

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND ITS SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2021, 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2021 DAN 2020, DAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

***FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2021, DECEMBER 31, 2020 AND 2019
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2021 AND 2020, AND
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2020 AND 2019
AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT***

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2021,
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2021 DAN 2020, DAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2021,
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2021 AND 2020, AND
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

**Halaman/
Page**

Daftar Isi

Table of Contents

Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1 - 2	<i>.....Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.....	3	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and OtherComprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian.....	4 - 5	<i>.....Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	6	<i>.....Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	7 - 99	<i>.....Notes to the Consolidated Financial Statements</i>



PT. SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk.

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK
TANGGAL 31 MARET 2021 DAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019, SERTA
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL - TANGGAL 31 MARET 2021 DAN 2020,
DAN TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL - TANGGAL
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

**BOARD OF DIRECTOR'S STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF
PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
AS OF MARCH 31, 2021 AND
DECEMBER 31, 2020 AND 2019, AND
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2020 AND 2019,
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2020 AND 2019**

Kami yang bertanda-tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

- Nama : Grace Dewi Riady
Alamat kantor : Jl. Honoris Raya Kav. 6
Kotamodern (Modernland)
Tangerang 15117

Alamat rumah : Jl. Merah Delima Blok C2 No 6
Grogol Utara, Kebayoran lama,
Jakarta Selatan

Nomor Telepon : 021 – 55781888
Jabatan : Direktur Utama
- Nama : Victoria Tahir
Alamat kantor : Jl. Honoris Raya Kav. 6
Kotamodern (Modernland)
Tangerang 15117

Alamat rumah : Jl Patal Senayan I Kav D33,
Grogol Utara, Kebayoran
Lama, Jakarta Selatan

Nomor Telepon : 021 – 55781888
Jabatan : Direktur

- Name : Grace Dewi Riady
Office address : Jl. Honoris Raya Kav. 6
Kotamodern (Modernland)
Tangerang 15117

Residential address : Jl. Merah Delima Blok C2 No 6
Grogol Utara, Kebayoran lama,
Jakarta Selatan

Telephone : 021 – 55781888
Title : President Director
- Name : Victoria Tahir
Office address : Jl. Honoris Raya Kav. 6
Kotamodern (Modernland)
Tangerang 15117

Residential address : Jl Patal Senayan I Kav D33,
Grogol Utara, Kebayoran
Lama, Jakarta Selatan

Telephone : 021 – 55781888
Title : Director

menyatakan bahwa:

declare that:

- Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian. PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk dan Entitas Anak;

We are responsible for the preparation and presentation of PT Sejahteraraya Anugrahjaya, Tbk and Its Subsidiaries' consolidated financial statements;
- Laporan keuangan konsolidasian PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;

The PT Sejahteraraya Anugrahjaya, Tbk and Its Subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
- a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;

b. Laporan keuangan konsolidasian PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;

a. All information in the PT Sejahteraraya Anugrahjaya, Tbk and Its Subsidiaries' consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. PT Sejahteraraya Anugrahjaya, Tbk and Its Subsidiaries' consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;
- Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk dan Entitas Anak.

We are responsible for PT Sejahteraraya Anugrahjaya, Tbk and Its Subsidiaries' internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus this statement is made in all truth.

Jakarta, 14 Juli 2021 / July 14, 2021
Atas nama dan mewakili Dewan Direksi / For and on behalf of the Board of Directors

PT. SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk



Grace Dewi Riady
Direktur Utama / President Director

Victoria Tahir
Direktur / Director

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00995/2.1051/AU.1/05/0519-2/1/II/2021

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Sejahteraya Anugrahjaya Tbk dan Entitas Anak terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, perubahan ekuitas dan arus kas konsolidasian untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar atas laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Independent Auditor's ReportReport No. 00995/2.1051/AU.1/05/0519-2/1/II/2021The Stockholders, Boards of Commissioners and Directors
PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Sejahteraya Anugrahjaya Tbk and its Subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of March 31, 2021 and December 31, 2020, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the three-month period ended March 31, 2021 and for the year ended December 31, 2020, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditor's responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk dan Entitas Anak tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal lain

Laporan ini diterbitkan sehubungan dengan rencana Penawaran Umum Terbatas III PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk dan Entitas Anak seperti yang dijelaskan dalam Catatan 1a atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, serta tidak ditujukan dan tidak diperkenankan untuk digunakan untuk tujuan lain.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, perubahan ekuitas dan arus kas konsolidasian untuk periode tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2020 terlampir tidak diaudit atau di reviu oleh kami, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan pendapat atau segala bentuk asurans atas laporan tersebut.

Laporan keuangan konsolidasian PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk dan Entitas Anak tanggal 31 Desember 2019 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini tanpa modifikasian atas laporan keuangan konsolidasi tersebut pada tanggal 19 Maret 2020.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk and its Subsidiaries as of March 31, 2021 and December 31, 2020, and their consolidated financial performance and cash flows for the three-month period ended March 31, 2021 and for the year ended December 31, 2020, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.


Other matters

This report has been prepared solely in connection with the proposed Limited Public Offering III PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk and its Subsidiaries as discussed in Note 1a to the accompanying consolidated financial statements, and is not intended to be and should not be used for any other purposes.

The accompanying consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the three-month period ended March 31, 2020 were not audited or reviewed by us, and accordingly, we do not express an opinion or any form of assurance on such statements.

The consolidated financial statements of PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk and its Subsidiaries as of December 31, 2019 and for the year then ended were audited by other independent auditors who expressed an unmodified opinion on such consolidated financial statements on March 19, 2020.

Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan




Darmenta Pinem, SE, CPA

Surat Izin Praktek Akuntan Publik/*Public Accountant License* No. AP. 0519
14 Juli 2021/*July 14, 2021*

PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret/	31 Desember/December 31,		
		March 31, 2021	2020 *)	2019	
ASET					ASSETS
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2e,2f,2s,2t,4,30,33,34	531.076.512.428	619.106.701.068	232.117.189.241	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	2e,2f,4,33,34	51.079.732.554	34.071.022.015	-	Restricted cash
Piutang usaha	2f,5,33,34				Trade receivables
Pihak berelasi	2t,30	14.883.933.829	4.962.516.770	15.431.800	Related parties
Pihak ketiga - neto		265.854.686.831	220.460.304.910	145.801.798.689	Third parties - net
Piutang lain-lain - pihak ketiga	2f,33,34	3.280.299.991	5.236.876.642	3.918.547.531	Other receivables - third parties
Persediaan	2h,6	67.721.283.868	74.691.220.678	39.893.394.576	Inventories
Uang muka		2.423.559.520	2.034.924.128	4.043.140.988	Advances
Biaya dibayar dimuka	2i	1.863.678.759	2.833.681.995	3.136.941.170	Prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	2v,29a	36.125.804	7.292.745	41.043.281	Prepaid taxes
Total Aset Lancar		<u>938.219.813.584</u>	<u>963.404.540.951</u>	<u>428.967.487.276</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Uang muka pembelian aset tetap	7	23.282.545.357	16.208.296.660	197.458.957.257	Advances for purchases of property and equipment
Aset tetap - neto	2j,2k,2n,8	2.690.125.779.692	2.641.613.456.689	2.056.342.191.327	Property and equipment - net
Properti investasi	2l,2n,9	40.010.000.000	40.010.000.000	40.010.000.000	Investment property
Aset hak guna - neto	2n,2o,10	301.234.594.248	308.029.359.532	-	Right-of-use assets - net
Aset takberwujud - neto	2m,2n	10.646.695.496	10.032.147.719	5.773.322.848	Intangible assets - net
Taksiran tagihan pajak penghasilan	29b	1.292.381.206	1.292.381.206	1.733.080.113	Estimated claim for tax refund
Aset pajak tangguhan - neto	2v,29f	31.179.498.652	46.883.177.777	60.440.184.332	Deferred tax assets - net
Aset tidak lancar lain-lain	2j,2n,11	81.085.153.235	81.085.153.235	81.085.153.235	Other non-current assets
Goodwill	2m,2n,12	237.770.574.237	237.770.574.237	237.770.574.237	Goodwill
Total Aset Tidak Lancar		<u>3.416.627.222.123</u>	<u>3.382.924.547.055</u>	<u>2.680.613.463.349</u>	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET		<u>4.354.847.035.707</u>	<u>4.346.329.088.006</u>	<u>3.109.580.950.625</u>	TOTAL ASSETS

*) Direklasifikasi. Lihat Catatan 36.

*) As reclassified. See Note 36.

PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada Tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 31, 2021	31 Desember/December 31, 2020 *)	2019	
LIABILITAS DAN EKUITAS NETO					LIABILITIES AND NET EQUITY
LIABILITAS					LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK					CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	2f,13,33,34				Short-term bank loans
Pihak berelasi	2t,30	201.000.000.000	201.000.000.000	50.000.000.000	Related party
Pihak ketiga		20.000.000.000	20.000.000.000	24.678.569.749	Third party
Utang usaha	2f,14,33,34	154.009.019.711	175.206.597.303	101.039.665.233	Trade payables
Utang kontraktor	2f,15,33,34	54.838.505.500	55.316.212.268	94.729.259.867	Contractor payables
Utang lain-lain	2f,33,34				Other payables
Pihak berelasi	2t,30	1.067.533.762.433	1.085.218.611.742	742.910.378.306	Related parties
Pihak ketiga		8.411.045.791	10.781.878.013	2.560.967.734	Third parties
Utang pajak	2v,29c	7.554.283.559	5.880.237.037	6.070.920.982	Taxes payable
Akrual	2f,16	95.456.142.726	95.105.436.137	62.016.194.384	Accruals
Bagian lancar atas liabilitas jangka panjang					Current maturities of long-term liabilities
Pendapatan sewa diterima dimuka					Unearned rent
Pihak berelasi	2t,30	451.980.000	757.896.000	789.731.850	Related party
Pihak ketiga		354.288.117	545.384.866	591.803.581	Third parties
Utang bank	2f,17,35				Bank loans
Pihak berelasi	2t,30	12.773.515.071	9.150.051.918	13.459.080.078	Related party
Pihak ketiga		14.397.500.000	12.415.000.000	-	Third party
Total Liabilitas Jangka Pendek		1.636.780.042.908	1.671.377.305.284	1.098.846.571.764	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG					NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian jangka pendek					Long-term liabilities - net of current maturities
Pendapatan sewa diterima dimuka					Unearned rent
Pihak berelasi	2t,30	302.400.000	211.737.310	912.018.150	Related party
Pihak ketiga		510.898.364	1.019.808.503	1.106.038.889	Third parties
Utang bank	2f,17,33,34,35				Bank loans
Pihak berelasi	2t,30	34.797.250.239	38.420.713.392	163.420.713.392	Related party
Pihak ketiga		787.172.544.726	791.265.456.384	-	Third party
Liabilitas imbalan pasca kerja	2p,18	64.905.412.357	89.297.794.369	68.670.506.868	Post-employment benefits liability
Total Liabilitas Jangka Panjang		887.688.505.686	920.215.509.958	234.109.277.299	Total Non-current Liabilities
TOTAL LIABILITAS		2.524.468.548.594	2.591.592.815.242	1.332.955.849.063	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS NETO					NET EQUITY
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk:					Equity Attributable to the Owners of the Parent Entity:
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham					Capital stock - Rp 100 par value per share
Modal dasar - 48.000.000.000 saham tahun 2021 dan 20.000.000.000 saham tahun 2020 dan 2019					Authorized capital - 48,000,000,000 shares in 2021 and 20,000,000,000 shares in 2020 and in 2019
Modal ditempatkan dan disetor - 12.000.705.445 saham	19	1.200.070.544.500	1.200.070.544.500	1.200.070.544.500	Issued and paid up capital - 12,000,705,445 shares
Tambahan modal disetor - bersih	20	1.124.816.856.453	1.124.816.856.453	1.124.816.856.453	Additional paid-in capital - net
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja		37.129.279.394	29.748.911.906	24.755.499.148	Remeasurements of post-employment benefits liability
Saldo laba (defisit)					Retained earnings (deficit)
Ditentukan penggunaannya		2.000.000.000	2.000.000.000	2.000.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		(534.544.459.744)	(602.688.806.428)	(575.930.831.448)	Unappropriated
Ekuitas Neto yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		1.829.472.220.603	1.753.947.506.431	1.775.712.068.653	Net Equity Attributable to the Owners of the Parent Entity
Kepentingan Non-Pengendali	22	906.266.510	788.766.333	913.032.909	Non-Controlling Interest
EKUITAS NETO		1.830.378.487.113	1.754.736.272.764	1.776.625.101.562	NET EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS NETO		4.354.847.035.707	4.346.329.088.006	3.109.580.950.625	TOTAL LIABILITIES AND NET EQUITY

*) Direklasifikasi. Lihat Catatan 36.

*) As reclassified. See Note 36.

PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Maret 2021 dan 2020, dan
Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Three-month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020
and For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three-month period ended March 31,		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,			
	2021	2020 *)	2020	2019		
PENDAPATAN	2r,23,30	500.446.222.005	282.123.088.531	1.283.798.609.174	1.002.002.453.771	REVENUES
BEBAN LANGSUNG	2r,24	(316.738.727.578)	(195.411.971.457)	(864.698.280.519)	(721.716.941.092)	DIRECT COST
LABA BRUTO		183.707.494.427	86.711.117.074	419.100.328.655	280.285.512.679	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	2r					OPERATING EXPENSES
Beban penjualan	25	(2.049.208.769)	(2.908.833.601)	(10.542.219.731)	(11.803.652.919)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	26	(99.527.305.170)	(91.639.342.583)	(392.704.802.139)	(316.726.604.883)	General and administrative expenses
LABA (RUGI) USAHA		82.130.980.488	(7.837.059.110)	15.853.306.785	(48.244.745.123)	OPERATING PROFIT (LOSS)
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN	2r					OTHER INCOME (EXPENSES)
Pendapatan bunga	2f,30	14.822.417.385	2.227.529.346	26.470.099.827	9.567.767.836	Interest income
Beban keuangan	2f,13,17,30	(36.042.675.504)	(3.681.610.447)	(70.561.549.474)	(14.826.881.625)	Finance cost
Lain-lain - neto	27	21.648.446.195	1.263.052.364	28.429.533.228	(12.819.197.711)	Others - net
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		82.559.168.564	(8.028.087.847)	191.390.366	(66.323.056.623)	PROFIT (LOSS) BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	2v,29d					INCOME TAX EXPENSES
Pajak kini		(1.189.525.040)	(655.050.621)	-	(793.141.470)	Current tax
Pajak tangguhan		(13.112.867.224)	(746.770.505)	(14.689.448.354)	(8.657.926.182)	Deferred tax
Total Beban Pajak Penghasilan		(14.302.392.264)	(1.401.821.126)	(14.689.448.354)	(9.451.067.652)	Total Income Tax Expenses
LABA (RUGI) NETO PERIODE BERJALAN		68.256.776.300	(9.429.908.973)	(14.498.057.988)	(75.774.124.275)	NET PROFIT (LOSS) FOR THE PERIOD
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi dalam periode berikutnya:						OTHER COMPREHENSIVE INCOME Items not to be reclassified to profit or loss in subsequent periods:
Pengukuran kembali liabilitas imbangan pasca kerja	2p,18	9.976.249.950	(235.037.546)	7.358.311.173	12.905.516.928	Reameasurement of post-employment benefits liability
Pajak penghasilan terkait	2v,29f	(2.590.811.901)	-	(2.361.493.433)	(3.226.379.232)	Related income tax
Penghasilan komprehensif lain - neto setelah pajak		7.385.438.049	(235.037.546)	4.996.817.740	9.679.137.696	Other comprehensive income - net of tax
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		75.642.214.349	(9.664.946.519)	(9.501.240.248)	(66.094.986.579)	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE PERIOD
Laba (rugi) periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:						Net profit (loss) attributable to:
Pemilik entitas induk	28	68.144.346.684	(9.420.691.503)	(14.380.627.056)	(75.669.801.059)	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali		112.429.616	(9.217.470)	(117.430.932)	(104.323.216)	Non-controlling interest
		68.256.776.300	(9.429.908.973)	(14.498.057.988)	(75.774.124.275)	
Penghasilan komprehensif lainnya periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:						Other comprehensive income for the period attributable to:
Pemilik entitas induk		7.380.367.488	(235.037.546)	4.993.412.758	9.666.092.297	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali		5.070.561	-	3.404.982	13.045.399	Non-controlling interest
		7.385.438.049	(235.037.546)	4.996.817.740	9.679.137.696	
Total laba (rugi) komprehensif periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:						Total comprehensive income (loss) for the period attributable to:
Pemilik entitas induk		75.524.714.172	(9.655.729.049)	(9.387.214.298)	(66.003.708.762)	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali		117.500.177	(9.217.470)	(114.025.950)	(91.277.817)	Non-controlling interest
		75.642.214.349	(9.664.946.519)	(9.501.240.248)	(66.094.986.579)	
Laba (rugi) per saham yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	2q,28	5,68	(0,79)	(1,20)	(6,31)	Earnings (loss) per share attributable the owners of to the parent entity

*) Tidak diaudit

*) Unaudited

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2021 dan 2020
dan Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY (continued)
For the Three-month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020
and For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

**Ditribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/
Attributable to Owners of the Parent Entity**

	Pengukuran			Saldo Laba (Defisit)/ Retained Earnings (Deficit)			Kepentingan Non-Pengendali/ Non-Controlling Interest	Ekuitas Neto/ Net Equity	
	Modal Saham/ Capital Stock	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Kembali Program Imbalan Pasti/ Remeasurement on Post-employment Benefits Liability	Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated	Neto/ Net			
Saldo per 1 Januari 2020 (setelah disesuaikan)	1.200.070.544.500	1.124.816.856.453	24.755.499.148	2.000.000.000	(588.308.179.372)	1.763.334.720.729	902.792.283	1.764.237.513.012	Balance as of January 1, 2020 (as adjusted)
Rugi neto periode berjalan	-	-	-	-	(14.380.627.056)	(14.380.627.056)	(117.430.932)	(14.498.057.988)	Net loss for the period
Penghasilan komprehensif lain - neto	-	-	4.993.412.758	-	-	4.993.412.758	3.404.982	4.996.817.740	Other comprehensive income - net
Saldo per 31 Desember 2020	1.200.070.544.500	1.124.816.856.453	29.748.911.906	2.000.000.000	(602.688.806.428)	1.753.947.506.431	788.766.333	1.754.736.272.764	Balance as of December 31, 2020
Laba neto periode berjalan	-	-	-	-	68.144.346.684	68.144.346.684	112.429.616	68.256.776.300	Net profit for the period
Penghasilan komprehensif lain - neto	-	-	7.380.367.488	-	-	7.380.367.488	5.070.561	7.385.438.049	Other comprehensive income - net
Saldo per 31 Maret 2021	1.200.070.544.500	1.124.816.856.453	37.129.279.394	2.000.000.000	(534.544.459.744)	1.829.472.220.603	906.266.510	1.830.378.487.113	Balance as of March 31, 2021

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2021 dan 2020
dan Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY (continued)
For the Three-month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020
and For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Catatan/ Note	Modal Saham/ Capital Stock	Tambahannya Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Distribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ Attributable to Owners of the Parent Entity		Saldo Laba (Defisit)/ Retained Earnings (Deficit)	Kepentingan Non-Pengendali/ Non-Controlling Interest	Ekuitas Neto/ Net Equity			
			Kembali Program Imbalan Pasti/ Remeasurement on Post-employment Benefits Liability	Pengkuran					Neto/ Net	
									Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated
Saldo per 1 Januari 2019	1.200.070.544.500	1.124.816.856.453	15.089.406.851	2.000.000.000	(500.261.030.389)	1.841.715.777.415	1.004.310.726	1.842.720.088.141	Balance as of January 1, 2019	
Rugi neto periode berjalan	-	-	-	-	(75.669.801.059)	(75.669.801.059)	(104.323.216)	(75.774.124.275)	Net loss for the period	
Penghasilan komprehensif lain - neto	-	-	9.666.092.297	-	-	9.666.092.297	13.045.399	9.679.137.696	Other comprehensive income - net	
Saldo per 31 Desember 2019	1.200.070.544.500	1.124.816.856.453	24.755.499.148	2.000.000.000	(575.930.831.448)	1.775.712.068.653	913.032.909	1.776.625.101.562	Balance as of December 31, 2019	
Pengaruh adopsi standar baru	2f,5,29f	-	-	-	(12.377.347.924)	(12.377.347.924)	(10.240.626)	(12.387.588.550)	Effect of adoption of new standards	
Saldo 1 per Januari 2020	1.200.070.544.500	1.124.816.856.453	24.755.499.148	2.000.000.000	(588.308.179.372)	1.763.334.720.729	902.792.283	1.764.237.513.012	Balance as of January 1, 2020	
Rugi neto periode berjalan *)	-	-	-	-	(9.420.691.503)	(9.420.691.503)	(9.217.470)	(9.429.908.973)	Net loss for the period *)	
Penghasilan komprehensif lain - neto *)	-	-	(235.037.546)	-	-	(235.037.546)	-	(235.037.546)	Other comprehensive income - net *)	
Saldo per 31 Maret 2020 *)	1.200.070.544.500	1.124.816.856.453	24.520.461.602	2.000.000.000	(597.728.870.875)	1.753.678.991.680	893.574.813	1.754.572.566.493	Balance as of March 31, 2020 *)	

*) Tidak diaudit

*) Unaudited

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2021 dan 2020
dan Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Three-month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020
and For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three-month period ended March 31,		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2021	2020 *)	2020 **)	2019	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI					CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	445.131.726.117	271.012.928.638	1.206.282.381.896	987.881.192.218	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(279.946.339.858)	(127.564.734.378)	(542.946.998.572)	(436.510.681.814)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan	(88.994.128.051)	(134.213.800.471)	(518.122.857.052)	(495.850.703.660)	Cash paid to employees
Kas dihasilkan dari operasi	76.191.258.208	9.234.393.789	145.212.526.272	55.519.806.744	Cash provided by operations
Penerimaan bunga	14.822.417.385	2.227.529.346	26.470.099.827	9.567.767.836	Interest received
Pembayaran beban pajak	(595.575.794)	(655.050.621)	(2.085.522.676)	(834.184.751)	Income tax paid
Pembayaran beban keuangan	(35.527.253.828)	(3.251.054.888)	(100.262.493.441)	(21.036.085.849)	Finance cost paid
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	54.890.845.970	7.555.817.626	69.334.609.982	43.217.303.980	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI					CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan dan uang muka pembelian aset tetap	7,35 (104.431.524.762)	(271.701.986.847)	(496.006.028.027)	(345.265.438.871)	Acquisition and advances for purchase of property and equipment
Hasil penjualan aset tetap	7 -	-	108.657.000	193.500.000	Proceeds from sale of property and equipment
Perolehan aset takberwujud	(1.295.950.000)	(1.527.820.000)	(6.697.340.640)	(6.185.175.474)	Acquisition of intangible assets
Kas Neto Digunakan Untuk Aktivitas Investasi	(105.727.474.762)	(273.229.806.847)	(502.594.711.667)	(351.257.114.345)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN					CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dan pembayaran dari utang lain-lain pihak berelasi	35 (17.684.849.309)	228.434.738.879	342.308.233.436	199.000.000.000	Receipts from (payments to) other payable to related parties
Penerimaan utang bank jangka pendek	35 -	-	171.000.000.000	-	Proceeds from short-term bank loan
Pembayaran utang bank jangka pendek	35 -	-	(24.678.569.749)	(137.370.697)	Payments of short-term bank loan
Penerimaan utang bank jangka panjang	35 -	30.000.000.000	830.000.000.000	116.879.793.470	Proceeds from long-term bank loan
Pembayaran utang bank jangka panjang	35 (2.500.000.000)	(8.215.639.610)	(134.309.028.160)	-	Payments of long-term bank loan
Pembayaran utang sewa pembiayaan	-	-	-	(207.550.904)	Payments of finance lease
Pembayaran liabilitas sewa	10 -	-	(330.000.000.000)	-	Payments of lease liabilities
Kas Neto Diperoleh (Digunakan untuk) dari Aktivitas Pendanaan	(20.184.849.309)	250.219.099.269	854.320.635.527	315.534.871.869	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	(71.021.478.101)	(15.454.889.952)	421.060.533.842	7.495.061.504	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	653.177.723.083	232.117.189.241	232.117.189.241	224.622.127.737	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF PERIOD
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	582.156.244.982	216.662.299.289	653.177.723.083	232.117.189.241	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD
Kas dan setara kas termasuk:					Cash and cash equivalents include:
Kas dan setara kas	531.076.512.428	216.662.299.289	619.106.701.068	232.117.189.241	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	51.079.732.554	-	34.071.022.015	-	Restricted cash
Total	582.156.244.982	216.662.299.289	653.177.723.083	232.117.189.241	Total

*) Tidak diaudit

**) Direklasifikasi. Lihat Catatan 36.

*) Unaudited

**) As reclassified. See Note 36.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020, dan
Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019
and For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020, and
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk (Perusahaan) didirikan tanggal 20 Mei 1991 di Republik Indonesia berdasarkan Akta Notaris No. 210 dari Misahardi Wilamarta S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Kementerian Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-HT01.01-A 9205 tanggal 28 November 1992 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 104 tanggal 31 Desember 1994, Tambahan Berita Negara No. 10967. Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 40 tanggal 18 Februari 2021 dari Recky Francky Limpele, SH., Notaris di Jakarta, para pemegang saham memutuskan dan menyetujui beberapa hal antara lain:

1. Melakukan Penawaran Umum Terbatas III melalui penerbitan saham sebanyak 12.000.705.445 lembar saham baru dengan nominal Rp 100 per saham dengan harga pelaksanaan Rp 110 per saham dengan memberikan Hak Memesan Efek terlebih dahulu.
2. Meningkatkan modal dasar dari 20.000.000.000 saham menjadi 48.000.000.000 saham atau setara dengan Rp 2.000.000.000.000 menjadi Rp 4.800.000.000.000.
3. Meningkatkan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan sehubungan dengan pelaksanaan Hak Memesan Efek terlebih dahulu.

Perubahan anggaran dasar ini telah disetujui oleh Menteri Hukum Hak Asasi dan Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0010445.01.02. Tahun 2021 tanggal 18 Februari 2021, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No 16. Tahun 2021, Tambahan Berita Negara No. 007492.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, aktifitas bisnis Perusahaan adalah penyedia pelayanan kesehatan.

Perusahaan memperoleh izin operasional rumah sakit dari Departemen Kesehatan Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. YM.02.04.3.5.02690 tanggal 14 Juni 1995 yang berlaku sampai 14 Juni 2000. Izin operasi ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir melalui Keputusan Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Provinsi Banten atas nama Gubernur Banten No. 570/1/SKK-IO.RS/DPMPSTSP/VII/2020 tertanggal 13 Juli 2020, dan berlaku selama lima tahun yang berakhir pada tanggal 13 Juli 2025.

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment and general information

PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk (the Company) was established on May 20, 1991 in Republic of Indonesia based on Notarial Deed No. 210 of Misahardi Wilamarta S.H., Notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-HT01.01-A 9205 dated November 28, 1992 and was published in the State Gazette of Republic of Indonesia No. 104 dated December 31, 1994, Supplement of State Gazette No. 10967. The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 40 dated February 18, 2021 of Recky Francky Limpele, SH., Notary in Jakarta, the shareholders decided and approved several matters as follows:

1. Conduct a Limited Public Offering III through the issuance of 12,000,705,445 new shares with a nominal value of Rp 100 per share at an exercise price of Rp 110 per Shares by granting Pre-emptive Rights.
2. Increase the authorized capital from 2,000,000,000 shares to 48,000,000,000 shares or equivalent to Rp 2,000,000,000,000 to Rp 4,800,000,000,000.
3. Increase the issued and paid-up capital of the Company in connection with the exercise of the Pre-emptive Rights.

This change of articles of association was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0010445.01.02. Year 2021 dated February 18, 2021, and was published in the State Gazette of Republic of Indonesia No. 16 year 2021, Supplement of State Gazette No. 007492.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's business activity is to provide medical services.

The Company obtained license to operate hospitals from Ministry of Health of the Republic Indonesia in its Decision Letter No. YM.02.04.3.5.02690 dated June 14, 1995 for the period until June 14, 2000. This permit has been extended several times, most recently by a Decree of Head of Investment Coordinating Board and Integrated Services of Banten Province on behalf of Governor of Banten No. 570/1/SKK-IO.RS/DPMPSTSP/VII/2020 dated July 13, 2020, which is valid for five years period until July 13, 2025.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020, dan
Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019
and For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020, and
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)

Perusahaan mulai melakukan kegiatan operasional pada bulan Juli 1995.

Perusahaan Berkedudukan di Jalan Honoris Raya, Perumahan Modern, Tangerang.

PT Mayapada Healthcare Group adalah entitas induk terakhir Perusahaan.

b. Penawaran umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 31 Maret 2011, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) dengan suratnya No. S/02238/BEI.PPJ/04-2011 untuk melakukan penawaran umum sebanyak 750 juta lembar saham biasa dengan nilai nominal Rp 100 dengan harga penawaran perdana Rp 120 per lembar saham. Berdasarkan surat No. S-02238/BEI.PPJ/04-2011 tanggal 6 April 2011, Bursa Efek Indonesia telah menyetujui Pencatatan Efek Perusahaan di Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 11 Desember 2012, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) dengan suratnya No. S-14122/BL/2012 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas I ("PUT I") dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD"). Dalam penawaran ini dikeluarkan saham baru Perusahaan sebanyak 2.495.233.593 lembar saham biasa dengan nilai nominal Rp 100 dengan harga penawaran sebesar Rp 260 per lembar saham.

Pada tanggal 26 Oktober 2016, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan suratnya No. S-614/D.04/2016 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas II ("PUT II") dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD"). Dalam penawaran ini, Perusahaan mengeluarkan saham baru sebanyak 2.887.300.388 lembar saham biasa dengan nilai nominal Rp 100 per lembar saham dengan harga penawaran sebesar Rp 280 per lembar saham.

Jumlah saham Perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia sebanyak 12.000.075.445 lembar saham pada tanggal 31 Maret 2021 serta 31 Desember 2020 dan 2019.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

a. Establishment and general information (continued)

The Company commenced its operations in July 1995.

The Company is located at Jalan Honoris Raya, Perumahan Modern, Tangerang.

PT Mayapada Healthcare Group is the ultimate parent entity of the Company.

b. The Company's Public Offerings

On March 31, 2011, the Company received an effective statement from the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency in his Decision Letter No. S/02238/BEI.PPJ/04-2011 to offer 750 million shares to the public with par value of Rp 100 per share, at initial offering price Rp 120 per share. Based on Letter No. S-02238/BEI.PPJ/04-2011 dated April 6, 2011, the Indonesia Stock Exchange has approved the Listing of the Company's securities in Indonesia Stock Exchange.

On December 11, 2012, the Company received an effective statement from the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency in his Decision Letter No. S-14122/BL/2012 to conduct Pre-emptive Rights Issue I ("PUT I"). In this offering, the Company issued 2,495,233,593 ordinary shares at a nominal value of Rp 100 with an offering price of Rp 260 per share.

On October 26, 2016, the Company received an effective statement from Financial Service Authority (OJK) in its letter No. S-614/D.04/2016 to conduct a Limited Public Offering II ("PUT II") with Pre-emptive Rights Issue ("HMETD"). In this offering, the Company issued 2,887,300,388 ordinary shares at a nominal value of Rp 100 per share with an offering price of Rp 280 per share.

Total shares of the Company listed in the Indonesia Stock Exchange as of March 31, 2021 and December 31, 2020 and 2019 are 12,000,075,445 shares, respectively.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020, dan
Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019
and For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020, and
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Susunan pengurus dan karyawan

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham pada tanggal 14 Februari 2020 yang tercantum dalam Akta Notaris No. 934 dari notaris Recky Fancky Limpele, S.,H., dan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham pada tanggal 16 Mei 2018 dalam Akta Notaris No. 60 dari Notaris Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	31 Maret/March 31, 2021 dan/and 31 Desember/December 31, 2020
Dewan Komisaris	
Komisaris Utama	Tn. Jonathan Tahir
Wakil Komisaris Utama	Tn. Dato' Sri Prof. DR. Tahir M.B.A
Komisaris	Tn. Raymond Tn. dr. Daniel Tjen
Komisaris Independen	Ny. Prof. DR. drg. Melani Hendriaty Sadono Tn. Djamil, M.Biomed, Ph.D Tn. Dr. Antonius Indrajana Soediono, Sp.S.
Dewan Direksi	
Direktur Utama	Ny. Grace Dewi Riady
Direktur	Tn. Arif Mualim Ny. Victoria Tahir Tn. Charlie Salim

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan No. 001/SK/BOC-SRAJ/IV/2019 tanggal 22 April 2019, susunan Komite Audit Perusahaan masing-masing pada tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Ketua	Tn. Dr. Antonius Indrajana Soediono, Sp.S.
Anggota	Tn. Harry Wangidjaja Tn. Handoko Gunawan

Pada tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019, Sekretaris Perusahaan adalah Arif Mualim.

Jumlah karyawan Perusahaan dan entitas anak pada tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing adalah 2.484, 2.245 dan 2.044 (tidak diaudit).

Jumlah remunerasi yang dibayar untuk Dewan Direksi Perusahaan adalah sebesar Rp 1.944.752.811 dan Rp 661.722.115 masing-masing untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 dan Rp 4.104.514.471 dan Rp 3.115.998.402 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Management and employees

Based on the Statement of Shareholders' Decision on February 14, 2020 as stated in Notarial Deed No. 934 of Notary Recky Francky Limpele, S.H., and the Statement of Shareholders Decision on May 16, 2018 as stated as in Notarial Deed No. 60 of Notary Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., the compositions of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019 are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2019	
		Board of Commissioners
	Tn. Jonathan Tahir	President Commissioner
	Tn. Dato' Sri Prof. DR. Tahir M.B.A	Vice President Commissioner
	Tn. Raymond	Commissioners
	-	
	Ny. Prof. DR. drg. Melani Hendriaty Sadono	Independent Commissioners
	Tn. Djamil, M.Biomed, Ph.D	
	Tn. Dr. Antonius Indrajana Soediono, Sp.S.	
		Board of Directors
	Ny. Grace Dewi Riady	President Director
	Tn. Arif Mualim	Directors
	Ny. Victoria Tahir	
	Tn. Charlie Salim	

Based on the Commissioners Decision Letter No. 001/SK/BOC-SRAJ/IV/2019 dated April 22, 2019, the composition of the Company's Audit Committee as of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019 is as follows:

Ketua	Tn. Dr. Antonius Indrajana Soediono, Sp.S.	Chairman
Anggota	Tn. Harry Wangidjaja Tn. Handoko Gunawan	Members

As of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019, the Corporate Secretary of the Company is Arif Mualim.

As of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019, the Company and its subsidiaries have a total of 2,484, 2,245 and 2,044 employees, respectively (unaudited).

Total remuneration paid to the Company's Board of Directors amounted to Rp 1,944,752,811 and Rp 661,722,115 for the three-month periods ended March 31, 2021 and 2020, respectively, and Rp 4,104,514,471 and Rp 3,115,998,402 for the years ended December 31, 2020 and 2019, respectively.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020, dan
Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019
and For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020, and
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

d. Struktur Grup

Pada tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan memiliki entitas anak sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Lokasi/ Location	Jenis Usaha/ Nature Of Business	Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial/ Operations	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership			Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination		
				31 Maret/ March 31, 2021	31 Desember/December 31, 2020	2019	31 Maret/ March 31, 2021	31 Desember/December 31, 2020	2019
PT Nirmala Kencana Mas (NKM)	Jakarta	Rumah Sakit/ Hospital	2013	99,81%	99,81%	99,81%	1.701.937.525.989	1.668.306.604.671	1.271.358.655.030
PT Fajar Kharisma Nusantara (FKN)	Jakarta	Perdagangan/ Trading	*)	95,00%	95,00%	95,00%	40.176.436.571	40.180.013.286	40.188.416.115
PT Sejahtera inti Sentosa (SIS)	Jakarta	Rumah Sakit/ Hospital	2020	99,98%	99,98%	99,98%	905.834.284.465	890.586.711.660	170.108.333.104
PT Sejahtera Abadi Solusi (SAS)	Surabaya	Rumah Sakit/ Hospital	*)	99,99%	99,99%	99,99%	479.606.484.638	462.023.113.554	255.291.185.472
PT Karya Kharisma Sentosa (KKS)	Jakarta	Perdagangan, Farmasi, Kedokteran/ Trading, Pharmacy, Medical	*)	99,99%	99,99%	99,99%	148.526.402.352	148.613.462.333	129.492.817.693
PT Anugrah Inti Karya (AIK)	Jakarta	Pembangunan, Perdagangan, Jasa Kesehatan/ Construction, Trading, Health Services	*)	99,00%	99,00%	99,00%	23.111.911.353	24.499.741.908	24.474.690.590
PT Nusa Sejahtera Kharisma (NSK)	Bandung	Penyalur Alat Kesehatan/ Medical Equipment Distributor	*)	99,99%	99,99%	99,99%	256.471.725.788	257.351.008.341	208.656.023.385
PT Mayapada Surabaya Pratama (MSP)	Surabaya	Rumah Sakit/ Hospital	*)	99,00%	99,00%	99,00%	1.948.753.169	2.035.675.927	2.120.856.382

*) Belum beroperasi secara komersial./Not yet operating commercially.

Perusahaan dan entitas anak secara kolektif disebut sebagai "Grup".

e. Persetujuan dan pengesahan untuk penertiban laporan keuangan konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang disetujui dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi pada tanggal 14 Juli 2021.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

d. The Group's structure

As of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019, the Company has the following subsidiaries:

The Company and its subsidiaries are collectively referred herein as the "Group".

e. Approval and authorization for the issuance of the consolidated financial statements

The Company's management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which were approved and authorized for issuance by the Board of Directors on July 14, 2021.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020, dan
Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019
and For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020, and
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan
konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) serta peraturan regulator pasar modal untuk entitas yang berada di bawah pengawasannya.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, kecuali bagi penerapan beberapa PSAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait atas laporan keuangan, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2021.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep harga perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup.

Untuk memberikan pemahaman yang lebih baik atas kinerja keuangan Grup, karena sifat dan jumlahnya yang signifikan, beberapa item pendapatan dan beban telah disajikan secara terpisah.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES**

**a. Basis of preparation of consolidated financial
statements**

The consolidated financial statements of the Group have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standard ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK-IAI") and regulations of capital market regulator for entities under its control.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those made in the preparation of the Group's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2020, except for the adoption of several amended SAKs. As disclosed further in the relevant succeeding notes, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2021.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated statement of cash flows is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah, which is the Group's functional currency.

In order to provide further understanding of the financial performance of the Group, due to the significance of their nature or amount, several items of income or expense have been shown separately.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020, dan
Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019
and For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020, and
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan SAK di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

b. Standar akuntansi baru

Penerapan dari standar dan interpretasi baru dan revisi berikut, yang berlaku efektif mulai atau setelah 1 Januari 2021 dan relevan dengan Perusahaan, tidak berpengaruh material atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

- Amandemen PSAK 71, "Intrusmen Keuangan", Amandemen PSAK 55, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", Amandemen PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", Amandemen PSAK 62, "Kontrak Asuransi" dan Amandemen PSAK 73, "Sewa" tentang Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2"

Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2 membahas isu yang mungkin mempengaruhi pelaporan keuangan selama reformasi acuan suku bunga, termasuk dampak perubahan arus kas kontraktual atau hubungan lindung nilai yang timbul dari penggantian acuan suku bunga dengan acuan alternatif yang baru.

- Amandemen PSAK 73, "Sewa: Konsesi Sewa terkait COVID-19"

Sebagai akibat dari pandemi COVID-19, konsesi sewa telah diberikan kepada penyewa. Konsesi tersebut dapat diberikan dalam berbagai bentuk, termasuk pengampunan pembayaran dan penangguhan pembayaran sewa. Dewan standar membuat amandemen terhadap PSAK 73 yang memberi penyewa pilihan untuk memperlakukan konsesi sewa yang memenuhi syarat dengan cara yang sama seperti jika mereka bukan modifikasi sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Basis of preparation of consolidated financial
statements (continued)**

The preparation of consolidated financial statements in conformity with SAK requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

b. New accounting standards

The adoption of these new and amended standards and interpretations below, that are effective beginning on or after January 1, 2021 and are relevant to the Group, had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years.

- Amendments to PSAK 71, "Financial Instruments", Amendments to PSAK 55, "Financial Instruments: Recognition and Measurement", Amendments to PSAK 60, "Financial Instruments: Disclosures", Amendments to PSAK 62, "Insurance Contracts" and Amendments to PSAK 73, "Leases" about Interest Rate Benchmark Reform - Phase 2"

Interest Rate Benchmark Reform - Stage 2 addresses issues that may affect financial reporting during the interest rate benchmark reform, including the effects of changes in contractual cash flows or hedging relationships that arise from replacing the interest rate benchmark with a new alternative reference.

- Amendments to PSAK 73, "Leases: Rental Concessions related to COVID-19"

As a result of the COVID-19 pandemic, rental concessions have been granted to lessees. Such concessions might take a variety of forms, including payment holidays and deferral of lease payments. The standard board made an amendment to PSAK 73 which provides lessees with an option to treat qualifying rent concessions in the same way as they would if they were not lease modifications.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020, dan
Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019
and For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020, and
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

b. Standar akuntansi baru (lanjutan)

- Amandemen PSAK 73, "Sewa: Konsesi Sewa terkait COVID-19" (lanjutan)

Perusahaan yang menerapkan kebijakan praktis harus mengungkapkan fakta ini, apakah kebijakan telah diterapkan pada semua konsesi sewa yang memenuhi syarat atau, jika tidak, informasi tentang sifat kontrak yang telah diterapkan, serta jumlah yang diakui dalam laba rugi, yang timbul dari konsesi sewa.

Standar akuntansi baru tertentu telah dikeluarkan tetapi tidak wajib diterapkan untuk periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2021 dan belum diterapkan secara dini oleh Grup dinyatakan sebagai berikut. Grup sedang menganalisa dampak penerapan standar akuntansi tersebut di atas terhadap laporan keuangan Konsolidasian Grup.

- Amandemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan"

Amandemen PSAK 1 mengklarifikasi bahwa kewajiban diklasifikasikan sebagai lancar atau tidak lancar, berdasarkan pada hak yang ada pada akhir periode pelaporan. Amandemen tersebut juga mengklarifikasi apa yang dimaksud PSAK 1 perihal 'penyelesaian' liabilitas.

Amandemen tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2023 dan penerapan lebih awal diizinkan.

- Amandemen PSAK 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi: Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak"

Amandemen ini mengklarifikasi biaya untuk memenuhi suatu kontrak dalam kaitannya dalam menentukan apakah suatu kontrak merupakan kontrak memberatkan.

Amandemen akan berlaku efektif pada 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan.

- Penyesuaian Tahunan 2020 (efektif pada 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan)
 - PSAK 71, "Instrumen Keuangan"
 - PSAK 73, "Sewa"

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. New accounting standards (continued)

- Amendments to PSAK 73, "Leases: Rental Concessions related to COVID-19" (continued)

Entities applying the practical expedients must disclose this fact, whether the expedient has been applied to all qualifying rental concessions or, if not, information about the nature of the contracts to which it has been applied, as well as the amount recognised in profit or loss arising from the rental concessions.

Certain new accounting standards have been published that are not mandatory for the three-month period ended March 31, 2021 and have not been early adopted by the Group are stated below. The Group is still assessing the impact of these accounting standards on the Group's consolidated financial statements.

- Amendments to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements"

The narrow-scope amendments to PSAK 1 clarify that liabilities are classified as either current or non-current, depending on the rights that exist at the end of the reporting period. The amendments also clarify what PSAK 1 means when it refers to the 'settlement' of a liability.

The amendments will become effective on January 1, 2023 and earlier application is permitted.

- Amendments to PSAK 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets: Onerous Contracts - Cost of Fulfilling the Contracts"

These amendments clarify the cost of fulfilling a contract when assessing whether a contract is onerous.

The amendments will become effective on January 1, 2022 and earlier application is permitted.

- 2020 Annual Improvements (effective on January 1, 2022 and earlier application is permitted)
 - PSAK 71, "Financial Instruments"
 - PSAK 73, "Leases"

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020, dan
Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019
and For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020, and
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

c. Klasifikasi lancar dan tidak lancar

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) Akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii) Untuk diperdagangkan,
- iii) Akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan sebagai jangka pendek bila:

- i) Akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) Untuk diperdagangkan,
- iii) Akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) Tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dan liabilitas jangka panjang.

d. Prinsip-prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas-entitas yang dikendalikan secara langsung ataupun tidak langsung oleh Perusahaan.

Laporan keuangan entitas anak disusun dengan periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Grup, kecuali dinyatakan lain.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Current and non-current classification

The Group presents assets and liabilities in the consolidated statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i) Expected to be realised or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- ii) Held primarily for the purpose of trading,
- iii) Expected to be realised within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- i) Expected to be settled in the normal operating cycle,
- ii) Held primarily for the purpose of trading,
- iii) Due to be settled within twelve months after the reporting period, or
- iv) There is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least twelve months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

d. Principles of consolidation

The consolidated financial statements incorporate the consolidated financial statements of the Company and entities in which the Company has the ability to directly or indirectly exercise control.

The financial statements of the subsidiaries are prepared for the same reporting period as the Parent Company. The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Group, unless otherwise stated.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020, dan
Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019
and For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020, and
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

d. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Pengendalian dianggap ada ketika perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui entitas-entitas anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas.

Secara spesifik, Grup mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- a. Kekuasaan atas *investee* (misal, hak yang ada memberikan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*).
- b. Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*.
- c. Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Ketika Grup memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Grup dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas *investee* tersebut:

- a. Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain.
- b. Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain.
- c. Hak suara dan hak suara potensial Grup.

Grup menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian.

Konsolidasi atas entitas anak dimulai ketika Grup memiliki pengendalian atas entitas anak dan berhenti ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup menghentikan pengendalian atas entitas anak.

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham entitas induk Perusahaan dan pada kepentingan non pengendali ("KNP"), walaupun hasil di KNP mempunyai saldo defisit.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Principles of consolidation (continued)

Control is presumed to exist if the company owns, directly or indirectly through subsidiaries, more than half of the voting power of an entity.

Specifically, the Group controls an investee if and only if the Group has:

- a. *Power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee).*
- b. *Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and*
- c. *The ability to use its power over the investee to affect its returns.*

When the Group has less than a majority of the voting or similar right of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- a. *The contractual arrangement with the other vote holders of the investee.*
- b. *Rights arising from other contractual arrangements.*
- c. *The Group's voting rights and potential voting rights.*

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control.

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income (OCI) are attributed to the equity holders of the parent of the Company and to the non-controlling interest ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020, dan
Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019
and For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020, and
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

d. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Transaksi antar perusahaan, saldo dan keuntungan serta kerugian yang belum direalisasi dari transaksi antar grup dieliminasi. Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Grup juga akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan KNP juga dicatat pada ekuitas.

Perubahan kepemilikan pada entitas anak, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Grup:

- a. Menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- b. Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- c. Menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- d. Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- e. Mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- f. Mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian sebagai laba rugi; dan
- g. Mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan dan kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain atau saldo laba, begitu pula menjadi persyaratan jika Grup akan melepas secara langsung aset atau liabilitas yang terkait.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset bersih dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan, secara langsung maupun tidak langsung, pada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Principles of consolidation (continued)

Inter-company transactions, balances, and unrealized gains and losses on transactions between group companies are eliminated. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are also eliminated in full on consolidation. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it:

- a. *Derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- b. *Derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- c. *Derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- d. *Recognizes the fair value of the consideration received;*
- e. *Recognizes the fair value of any investment retained;*
- f. *Recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and*
- g. *Reclassifies the Parent's share of components previously recognized in OCI to profit or loss or retained earnings, as appropriate, as would be required if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities.*

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiary not attributable directly or indirectly to the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owners of the parent entity.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020, dan
Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019
and For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020, and
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

e. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank, deposito *on call*, investasi jangka pendek lainnya yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dalam jumlah yang dapat yang ditentukan dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan, dan cerukan.

Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya yang akan digunakan untuk membayar kewajiban yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun disajikan sebagai "Kas yang dibatasi Penggunaannya" sebagai bagian dari Aset Lancar pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Kas dan setara kas yang akan digunakan membayar kewajiban yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun dari akhir periode pelaporan disajikan sebagai "Kas yang dibatasi Penggunaannya" sebagai bagian dari Aset Tidak Lancar pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

f. Instrumen keuangan

Grup menerapkan PSAK 71, "Instrumen Keuangan" efektif mulai 1 Januari 2020. PSAK 71 menggantikan ketentuan PSAK 55 yang terkait dengan pengakuan, klasifikasi dan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan, penghentian pengakuan instrument keuangan, penurunan nilai aset keuangan dan akuntansi lindung nilai.

Berdasarkan penilaian model bisnis Grup pada tanggal penerapan awal, 1 Januari 2020, kas dan setara kas, piutang usaha, dan piutang lain-lain yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai pinjaman dan piutang dimiliki untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dan memberikan kenaikan untuk arus kas yang semata-mata mewakili pembayaran pokok dan bunga. Aset keuangan ini sekarang diklasifikasikan dan diukur sebagai instrumen utang dengan biaya perolehan diamortisasi. Perubahan klasifikasi aset keuangan Grup tidak mengakibatkan perubahan dalam pengukurannya.

Grup belum menetapkan liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi. Tidak ada perubahan dalam klasifikasi dan pengukuran untuk liabilitas keuangan konsolidasian Grup.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents include cash on hand, deposits on call, other short-term highly liquid investments that are readily convertible to known amounts of cash and are subject to an insignificant risk of changes in value, and bank overdrafts.

Restricted cash and cash equivalents which will be used to pay currently maturing obligations are presented as "Restricted Cash" under the current assets section of the consolidated statement of financial position. Cash and cash equivalents which will be used to pay obligations maturing after one year from the end of the reporting period are presented as part of "Restricted Cash" under the non-current asset section of the consolidated statement of financial position.

f. Financial instruments

The Group applied PSAK 71, "Financial Instruments" effective beginning January 1, 2020. PSAK 71 replaces the provisions of PSAK 55 that relate to the recognition, classification and measurement of financial assets and financial liabilities, derecognition of financial instruments, impairment of financial assets and hedge accounting.

Based on the assessment of the Group's business model as of the date of initial application, January 1, 2020, cash and cash equivalents, trade receivables, and other receivables which were previously classified as loans and receivables are held to collect contractual cash flows and give rise to cash flows representing solely payments of principal and interest. These financial assets are now classified and measured as debt instruments at amortized cost. The change of the classification of the Group's financial assets do not result in changes in their measurement.

The Group has not designated any financial liabilities at fair value through profit or loss. There are no changes in the classification and measurement for the Group's consolidated financial liabilities.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020, dan
Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019
and For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020, and
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

Penerapan PSAK 71 juga mengubah akuntansi Grup untuk kerugian penurunan nilai atas aset keuangan dengan mengganti pendekatan kerugian yang terjadi pada PSAK 55 dengan pendekatan kerugian kredit ("ECL") berwawasan ke depan.

Setelah penerapan PSAK 71, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan menggunakan matriks ketentuan untuk menilai ECL pada semua piutang dagang. Perusahaan telah menilai dan menyimpulkan bahwa ECL adalah Rp 15.881.523.782 untuk piutang usaha (Catatan 5). ECL ini dibebankan dalam defisit pada 1 Januari 2020 sejumlah Rp 12.387.588.550, setelah dikurangi penghasilan pajak tangguhan sebesar Rp 3.493.935.232 (Catatan 5 dan 29f).

PSAK 71 diterapkan secara retrospektif pada tanggal 1 Januari 2020, tetapi tanpa penyajian kembali informasi komparatif tahun sebelumnya.

Klasifikasi

Grup mengklasifikasikan instrument keuangan menjadi aset keuangan dan liabilitas keuangan. Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan pada satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas pada entitas lain.

Mulai 1 Januari 2020

i. Aset keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan pada saat pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya ("FVTOCI"), dan nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL").

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, dan kas yang dibatasi penggunaannya diklasifikasikan sebagai aset yang diukur dengan biaya diamortisasi. Grup tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Financial instruments (continued)

The adoption of PSAK 71 also changed the Group's accounting for impairment losses for financial assets by replacing PSAK 55's incurred loss approach with a forward-looking expected credit loss ("ECL") approach.

Upon adoption of PSAK 71, the Group applies the simplified approach using provision matrix to assess the ECL on all trade receivables. The Group has assessed and concluded that the ECL is Rp 15,881,523,782 for trade receivables (Note 5). This ECL was charged to deficit on January 1, 2020 at an amount of Rp 12,387,588,550 net of deferred income tax amounting to Rp 3,493,935,232 (Notes 5 and 29f).

PSAK 71 was applied retrospectively as of January 1, 2020, but with no restatement of comparative prior year's information.

Classification

The Group classifies financial instruments into financial assets and financial liabilities. A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

From January 1, 2020

i. Financial assets

Financial assets are classified, at initial recognition, and subsequently measured at amortized cost, fair value through other comprehensive income ("FVTOCI"), and fair value through profit or loss ("FVTPL").

The Group's financial assets consist of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, and restricted cash classified as financial assets at amortized cost. The Group has no financial assets measured at fair value through profit or loss and other comprehensive income.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020, dan
Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019
and For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020, and
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

Klasifikasi (lanjutan)

Mulai 1 Januari 2020 (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangannya sebagai (i) liabilitas keuangan diukur pada FVTPL atau (ii) liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang bank jangka pendek, utang usaha utang kontraktor, utang lain-lain, akrual dan utang bank jangka panjang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Sebelum 1 Januari 2020

i. Aset keuangan

Aset keuangan dalam lingkup PSAK 55 diklasifikasikan sebagai (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang, (iii) investasi dimiliki hingga jatuh tempo, (iv) atau aset keuangan tersedia untuk dijual, mana yang sesuai. Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap akhir tahun keuangan.

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang yang diklasifikasikan sebagai pinjaman dan piutang lain-lain.

ii. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 55 dapat dikategorikan sebagai (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (ii) liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, atau (iii) derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Financial instruments (continued)

Classification (continued)

From January 1, 2020 (continued)

ii. Financial liabilities

The Group classifies its financial liabilities as: (i) financial liabilities at FVTPL or (ii) financial liabilities measured at amortized cost.

The Group's financial liabilities consist of short-term bank loans, trade payables, contractor payables, other payables, accruals and long-term bank loan classified as financial liabilities measured at amortized cost. The Group has no financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

Before January 1, 2020

i. Financial assets

Financial assets within the scope of PSAK 55 are classified as (i) financial assets at fair value through profit or loss, (ii) loans and receivables, (iii) held-to-maturity investments, or (iv) available for sale financial assets, as appropriate. The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates the designation of such assets at each financial year end.

The Group's financial assets consist of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables classified as loans and receivables.

ii. Financial liabilities

Financial liabilities within the scope of PSAK 55 are classified as (i) financial liabilities at fair value through profit or loss, (ii) financial liabilities measured at amortized cost, or (iii) as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020, dan
Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019
and For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020, and
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

Klasifikasi (lanjutan)

Sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang bank jangka pendek, utang usaha, utang kontraktor, utang lain-lain, akrual, dan utang bank jangka Panjang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan diukur berdasarkan biaya amortisasi.

Pengakuan dan pengukuran

Mulai 1 Januari 2020

i. Aset keuangan

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan tersebut. Kecuali untuk piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan dan atau saat Grup menerapkan panduan praktis, pada saat pengakuan awal Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada FVTPL, biaya transaksi. Untuk piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan atau ketika Grup menerapkan panduan praktis, diukur sesuai harga transaksi seperti yang didefinisikan dalam PSAK 72.

Agar dapat diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVTOCI, aset keuangan harus memiliki arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang. Pengujian ini dikenal sebagai SPPI *testing* dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan mengacu kepada bagaimana Grup mengelola aset keuangan untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari memperoleh arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial instruments (continued)

Classification (continued)

Before January 1, 2020 (continued)

ii. Financial liabilities (continued)

The Group's financial liabilities consist of short-term bank loans, trade payables, contractor payables, other payables, accruals, and long-term bank loans classified as financial liabilities measured at amortized cost.

Recognition and measurement

From January 1, 2020

i. Financial assets

The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Group's business model for managing them. With the exception of trade receivables that do not contain a significant financing component of for which the Group has applied the practical expedient, the Group initially measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at FVTPL, transactions costs. Trade receivables that do not contain a significant financing component or which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 72.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVTOCI, it needs to give rise to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as SPPI testing and it is performed at an instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020, dan
Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019
and For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020, and
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran (lanjutan)

Mulai 1 Januari 2020 (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi setelah pengakuan awal diukur menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan merupakan subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau mengalami penurunan nilai.

ii. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman, dan hutang atau sebagai derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, jika sesuai.

Semua liabilitas keuangan pada awalnya diakui pada nilai wajar, dan untuk pinjaman sebesar pinjaman yang diterima setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Financial instruments (continued)

Recognition and measurement (continued)

From January 1, 2020 (continued)

i. Financial assets (continued)

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to buy or sell the asset.

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- *The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

ii. Financial liabilities

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, payables or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loan and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020, dan
Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019
and For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020, and
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran (lanjutan)

Mulai 1 Januari 2020 (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Instrumen keuangan yang diterbitkan atau komponen dari instrumen keuangan tersebut, yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain-lain, jika substansi perjanjian kontraktual mengharuskan Grup untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada pemegang instrumen keuangan, atau jika liabilitas tersebut diselesaikan tidak melalui penukaran kas atau aset keuangan lain atau saham sendiri yang jumlahnya tetap atau telah ditetapkan.

Setelah pengakuan awal, pinjaman diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya konsolidasian hingga liabilitas dihentikan pengakuannya melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE. Biaya perolehan dimortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskon atau premi pada perolehan awal dan biaya yang merupakan bagian integral dari metode SBE. Amortisasi metode SBE diakui sebagai biaya pendanaan pada laba rugi.

Sebelum 1 Januari 2020

i. Aset keuangan

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah, dalam hal investasi yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim/reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Financial instruments (continued)

Recognition and measurement (continued)

From January 1, 2020 (continued)

ii. Financial liabilities (continued)

Issued financial instruments or their components, which are not classified as financial liabilities at FVTPL are classified as other financial liabilities, where the substance of the contractual arrangements results in the Group having an obligation either to deliver cash or another financial asset to the holder, or to satisfy the obligation other by the exchange of a fixed amount of cash or another financial asset for a fixed number of owned equity shares.

After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at cost using the EIR method. Gains and losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process using the EIR method. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included as finance costs in profit or loss.

Before January 1, 2020

i. Financial assets

Financial assets are recognized initially at fair value plus, in the case of investments not at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs. The subsequent measurement of financial assets depends on their classification.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the assets.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020, dan
Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019
and For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020, and
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran (lanjutan)

Sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE.

ii. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar, dan dalam hal liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, selanjutnya setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi, menggunakan suku bunga efektif kecuali jika dampak diskonto tidak material, maka dinyatakan pada biaya perolehan. Beban bunga diakui dalam "Beban keuangan" dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya dan melalui proses amortisasi.

Saling hapus dari instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Financial instruments (continued)

Recognition and measurement (continued)

Before January 1, 2020 (continued)

i. Financial assets (continued)

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the EIR method.

ii. Financial liabilities

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of financial liabilities measured at amortized cost, inclusive of directly attributable transaction costs.

Financial liabilities measured at amortized cost are measured, subsequent to initial recognition, at amortized cost using the effective interest rate method unless the effect of discounting would be immaterial, in which case they are stated at cost. The related interest expense is recognized within "Finance Costs" in profit or loss. Gains and losses are recognized in profit or loss when the financial liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020, dan
Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019
and For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020, and
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

Biaya perolehan diamortisasi dari instrumen
keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Penurunan nilai aset keuangan

Mulai 1 Januari 2020

Grup mengakui cadangan untuk ECL untuk seluruh instrumen utang yang tidak diklasifikasikan sebagai diukur pada FVTPL. ECL didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang tertuang dalam kontrak dan seluruh arus kas yang diharapkan akan diterima Grup, didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan diterima tersebut mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perluasan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontrak.

ECL diakui dalam dua tahap. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang tidak mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, pengukuran penyisihan kerugian dilakukan sejumlah ECL 12 bulan. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian dilakukan sepanjang sisa umurnya, terlepas dari waktu terjadinya default (sepanjang umur ECL).

Untuk piutang usaha dan aset kontrak, Grup menerapkan panduan praktis dalam menghitung ECL. Oleh karena itu, Grup tidak mengidentifikasi perubahan dalam risiko kredit, melainkan mengukur penyisihan kerugian sejumlah ECL sepanjang umur. Grup telah membentuk matriks provisi yang didasarkan pada data historis kerugian kredit, disesuaikan dengan faktor-faktor perkiraan masa depan (*forward-looking*) khusus terkait pelanggan dan lingkungan ekonomi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Financial instruments (continued)

Amortized cost of financial instruments

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

Impairment of financial assets

From January 1, 2020

The Group recognizes an allowance for ECL for all debt instruments not held at FVTPL. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECLs are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

For trade receivables and contract assets, the Group applies a simplified approach in calculating ECLs. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECLs at each reporting date. The Group has established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020, dan
Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019
and For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020, and
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Mulai 1 Januari 2020 (lanjutan)

Grup mempertimbangkan aset keuangan memenuhi definisi default ketika telah menunggak lebih dari 90 hari. Namun, dalam kasus-kasus tertentu, Grup juga dapat menganggap aset keuangan dalam keadaan default ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Grup tidak mungkin menerima arus kas kontraktual secara penuh tanpa melakukan perluasan persyaratan kredit. Piutang usaha dihapusbukkan ketika kecil kemungkinan untuk memulihkan arus kas kontraktual, setelah semua upaya penagihan telah dilakukan dan telah sepenuhnya dilakukan penyisihan.

Sebelum 1 Januari 2020

Setiap akhir periode pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, kemungkinan bahwa mereka akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan di mana data yang dapat diobservasi mengindikasikan bahwa ada terukur penurunan arus kas estimasi masa mendatang, seperti perubahan tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Financial instruments (continued)

Impairment of financial assets (continued)

From January 1, 2020 (continued)

The Group considers a financial asset in default when contractual payments are 90 days past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. Trade receivable is written-off when there is low possibility of recovering the contractual cash flow, after all collection efforts have been done and have been fully provided for allowance.

Before January 1, 2020

The Group assesses at the end of each reporting period whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred 'loss event') and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

Evidence of impairment may include indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization and where observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020, dan
Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019
and For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020, and
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Grup pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai adanya penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual atau untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual terdapat bukti penurunan nilai secara kolektif.

Jika Grup menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai adanya penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Grup memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan dan piutang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif terkini. Nilai tercatat aset tersebut berkurang melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian diakui dalam laba rugi.

Ketika aset tidak tertagih, nilai tercatat atas aset keuangan yang telah diturunkan nilainya dikurangi secara langsung atau jika ada suatu jumlah telah dibebankan ke akun cadangan penurunan nilai jumlah tersebut dihapusbukan terhadap nilai tercatat aset keuangan tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Financial instruments (continued)

Impairment of financial assets (continued)

Before January 1, 2020 (continued)

For financial assets carried at amortized cost, the Group first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original effective interest rate. If a loan has a variable interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in profit or loss.

When the asset becomes uncollectible, the carrying amount of the financial asset is reduced directly or if an amount was charged to the allowance account, the amounts charged to the allowance account are written off against the carrying value of the financial asset.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020, dan
Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019
and For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020, and
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan, sepanjang nilai tercatat aset tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan dengan menyesuaikan akun cadangan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi.

Penerimaan kemudian atas piutang yang telah dihapusbukukan sebelumnya, jika pada periode berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan pada akun cadangan penurunan nilai, sedangkan jika setelah akhir periode pelaporan dikreditkan sebagai pendapatan operasional lainnya.

Penghentian pengakuan

i. Aset keuangan

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat:

- (a) Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- (b) Grup mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (i) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Financial instruments (continued)

Impairment of financial assets (continued)

Before January 1, 2020 (continued)

If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed to the extent that the carrying amount of the asset does not exceed its amortized cost at the reversal date by adjusting the allowance account. The amount of the reversal is recognized in profit or loss.

Subsequent recoveries of previously written off receivables, if in the current period, are credited to the allowance accounts, but if after the reporting period, are credited to other operating income.

Derecognition

i. Financial assets

A financial asset, or where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- (a) The contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or
- (b) The Group has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020, dan
Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019
and For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020, and
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Ketika Grup telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*), dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mentransfer pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Grup terhadap aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali.

Dalam hal ini, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dimiliki Grup.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk setiap aset baru yang diperoleh dikurangi setiap liabilitas baru yang harus ditanggung; dan (ii) setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang diakui pada pendapatan komprehensif lain harus diakui pada laporan laba rugi.

ii. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui sebagai laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Financial instruments (continued)

Derecognition (continued)

i. Financial asset (continued)

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is recognized to profit or loss.

ii. Financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020, dan
Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019
and For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020, and
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

g. Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur di antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

1. di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
2. jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas, baik yang diukur pada nilai wajar, atau dimana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar, berdasarkan level input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran, sebagai berikut:

1. Tingkat 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Fair value measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

1. *in the principal market for the asset or liability or;*
2. *in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible to the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participant act in their best economic interest.

A fair value measurement of a nonfinancial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest able input that is significant to fair value measurement as a whole:

1. *Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;*

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020, dan
Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019
and For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020, and
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

g. Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Seluruh aset dan liabilitas, baik yang diukur pada nilai wajar, atau dimana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar, berdasarkan level input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran, sebagai berikut: (lanjutan)

2. Tingkat 2 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
3. Tingkat 3 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara tingkat hirarki nilai wajar dengan cara menilai kembali pengkategorian tingkat nilai wajar (berdasarkan tingkat input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran) pada setiap akhir periode pelaporan.

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang paling rendah. Biaya perolehan ditentukan berdasarkan metode rata-rata tertimbang dari setiap kelompok persediaan.

Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Grup menetapkan penyisihan untuk kerugian penurunan nilai pasar persediaan berdasarkan perubahan berkala atas kondisi fisik dan realisasi neto persediaan.

i. Biaya dibayar dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi sesuai masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Fair value measurement (continued)

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest able input that is significant to fair value measurement as a whole: (continued)

2. Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
3. Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

h. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted-average method from each group of inventories.

Net realizable value of inventories is the estimated selling price in the ordinary course of business less estimated cost of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

The Group provides allowances for decline in market values of inventories based on periodic reviews of the physical conditions and net realizable value of inventories.

i. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized over the useful life of each expense using the straight-line method.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020, dan
Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019
and For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020, and
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

j. Aset tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan, kecuali tanah, dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*) selama umur manfaat aset. Taksiran masa manfaat ekonomis sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Bangunan dan prasarana	20
Peralatan Kesehatan	8 - 15
Mesin	5
Perabotan dan peralatan	5
Kendaraan	5
Peralatan kantor	5

Pada setiap akhir tahun buku, manajemen mengkaji ulang nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Tanah dinyatakan sebesar nilai perolehan dan tidak disusutkan, kecuali dapat dibuktikan bahwa tanah tersebut mempunyai umur manfaat tertentu. Beban-beban tertentu sehubungan dengan perolehan tanah pada saat perolehan pertama kali diakui sebagai bagian perolehan tanah.

Setelah penerapan PSAK 73, Grup menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 73, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK 16 "Aset tetap".

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya; Biaya penggantian atau inspeksi yang signifikan dikapitalisasi pada saat terjadinya, dan jika besar kemungkinan manfaat ekonomis dimasa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Grup, dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Property and equipment

Property and equipment are stated at cost, except land, less accumulated depreciation and impairment losses. Depreciation is computed using the straight-line method over the useful life of the assets. Estimated useful lives are as follows:

	<u>Tahun/Years</u>
Bangunan dan leasehold improvements	20
Medical equipment	8 - 15
Machineries	5
Furnitures and fixtures	5
Vehicles	5
Office equipment	5

At the end of each financial year, management reviews the residual values, useful lives and methods of depreciation, and if appropriate, adjust those prospectively.

Land is stated at cost and not depreciated, unless it can be proven that the land has a certain useful life. Certain cost associated with the acquisition of land at the time of acquisition was first recognized as part of the acquisition of land.

Upon adoption of PSAK 73, the Group analyzes the facts and circumstances for each type of land rights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but gives the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under PSAK 73, "Leases". If land rights are substantially similar to land purchases, the Group applies PSAK 16, "Property and equipment".

The cost of repairs and maintenance is charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred; replacement or inspection costs are capitalized when incurred, and if it is probable future economic benefits associated with the item will flow to the Group, and the cost of the asset can be measured reliably.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020, dan
Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019
and For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020, and
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

j. Aset tetap (lanjutan)

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi komprehensif lain konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Aset dalam penyelesaian disajikan dalam "Aset Tetap" dan dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan untuk aset dalam penyelesaian akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya.

k. Biaya pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan, atau pembuatan aset yang membutuhkan waktu yang cukup lama untuk persiapan digunakan sesuai tujuannya atau dijual dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya aset yang bersangkutan. Penghasilan investasi diperoleh atas investasi sementara dari pinjaman yang secara spesifik belum digunakan untuk pengeluaran aset kualifikasian dikurangi dari biaya pinjaman yang dikapitalisasi.

Semua biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada periode terjadi. Biaya pinjaman terdiri dari biaya bunga dan biaya lain yang ditanggung oleh Grup sehubungan dengan peminjaman dana.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya, dan pengeluaran untuk aset kualifikasian dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Property and equipment (continued)

The carrying amount of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

Construction in progress is presented in the "Property and Equipment" and is stated at cost. The accumulated cost for the construction in progress is transferred to respective property and equipment when the assets are completed and ready for intended use.

k. Borrowing costs

Borrowing costs directly attributable to the acquisition, construction or production of an asset that necessarily takes a substantial period of time to get ready for its intended use or sale are capitalized as part of the cost of the respective assets. Investment income earned on the temporary investment of specific borrowings pending their expenditure on qualifying assets is deducted from the borrowing costs eligible for capitalization.

All other borrowing costs are expensed in the period they occur. Borrowing costs consist of interest and other costs that the Group incurs in connection with the borrowing of funds.

Capitalization of borrowing costs commences when the activities to prepare the qualifying asset for its intended use are in progress and the expenditures for the qualifying asset and the borrowing costs have been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying assets are substantially completed for their intended use.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020, dan
Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019
and For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020, and
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

I. Properti investasi

Properti yang dimiliki untuk disewakan dalam jangka panjang atau untuk kenaikan harga atau keduanya, dan yang tidak ditempati oleh perusahaan-perusahaan di Grup diklasifikasikan sebagai properti investasi. Properti investasi juga mencakup properti yang sedang dikonstruksi atau dikembangkan untuk digunakan sebagai properti investasi di masa depan atau tanah yang pada saat ini belum ditentukan penggunaannya.

Properti investasi awalnya diukur berdasarkan biayanya, termasuk biaya transaksi yang terkait dan biaya pinjaman yang berlaku.

Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk biaya transaksi dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, jika ada, kecuali tanah yang tidak disusutkan. Jumlah tercatat termasuk bagian biaya penggantian dari properti investasi yang ada pada saat terjadinya biaya, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi.

Penambahan selanjutnya dikapitalisasi ke nilai tercatat aset hanya ketika ada keuntungan ekonomi di masa yang akan datang dapat dinikmati oleh Grup dari penambahan tersebut dan hal tersebut dapat diukur secara andal. Biaya perbaikan dan perawatan lainnya akan menjadi biaya saat terjadi. Ketika bagian dari properti investasi digantikan, nilai tercatat dari bagian yang digantikan tersebut akan dihapus.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain atau selesainya pembangunan atau pengembangan. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

I. Investment properties

Property that is held for long-term rental yields or for capital appreciation or both, and that is not occupied by the companies in the Group, is classified as investment property. Investment property also includes property that is being constructed or developed for future use as investment property, or land for currently undermined future use.

Investment property is measured initially at its cost, including related transaction costs and where applicable borrowing costs.

Investment properties are stated at cost including transaction cost less accumulated depreciation and impairment loss, if any, except for land which is not depreciated. Such cost includes the cost of replacing part of the investment properties, if the recognition criteria are met, and excludes the daily expenses on their usage.

Subsequent expenditure is capitalised to the asset's carrying amount only when it is probable that future economic benefits associated with the expenditure will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. All other repairs and maintenance costs are expensed when incurred. When part of an investment property is replaced, the carrying amount of the replaced part is derecognized.

An investment property should be derecognized upon disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Gains or losses arising from the retirement or disposal of an investment property is credited or charged to operations in the year the asset is derecognized.

Transfers to investment properties should be made when, and only when, there is a change in use, evidenced by the end of owner-occupation, commencement of an operating lease to another party or end of construction or development. Transfers from investment properties should be made when, and only when, there is a change in use, evidenced by the commencement of owner-occupation or commencement of development with a view to sell.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020, dan
Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019
and For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020, and
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

m. Aset takberwujud

Aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Umur manfaat aset takberwujud dinilai terbatas atau tidak terbatas. Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi selama masa manfaat ekonomis dan menguji penurunan nilai apabila terdapat indikasi aset takberwujud mengalami penurunan nilai.

Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan umur manfaat yang terbatas ditinjau setidaknya pada setiap akhir periode pelaporan. Perubahan pada perkiraan umur manfaat atau perkiraan pola konsumsi manfaat ekonomi terjadi pada aset tersebut dicatat dengan mengubah periode amortisasi atau metode, yang sesuai, dan diperlakukan sebagai perubahan estimasi akuntansi. Beban amortisasi aset takberwujud dengan masa manfaat terbatas diakui dalam laporan laba rugi dalam kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset takberwujud.

Goodwill

Goodwill merupakan selisih lebih biaya perolehan atas kepemilikan Grup terhadap nilai wajar aset bersih teridentifikasi dari entitas anak, entitas asosiasi atau pengendalian bersama entitas pada tanggal akuisisi. Kepentingan nonpengendali diukur pada proporsi kepemilikan kepentingan nonpengendali atas aset neto teridentifikasi pada tanggal akuisisi. Jika biaya perolehan lebih rendah dari nilai wajar aset neto yang diperoleh, perbedaan tersebut diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian. *Goodwill* atas akuisisi entitas asosiasi dan pengendalian bersama entitas disajikan di dalam investasi pada entitas asosiasi dan pengendalian bersama entitas. *Goodwill* dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Goodwill atas akuisisi entitas anak diuji penurunan nilainya setiap tahun. *Goodwill* dialokasikan pada setiap unit penghasil kas atau kelompok unit penghasil kas untuk tujuan uji penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Intangible assets

Intangible assets acquired separately are measured on initial recognition at cost. Following initial recognition, intangible assets are carried at cost less any accumulated amortization and accumulated impairment losses, if any.

The useful lives of intangible assets are assessed as either finite or indefinite. Intangible assets with finite lives are amortized over the useful economic life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired.

The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life is reviewed at least at the end of each reporting period. Changes in the expected useful life or the expected pattern of consumption of future economic benefits embodied in the asset is accounted for by changing the amortization period or method, as appropriate, and are treated as changes in accounting estimates. The amortization expense on intangible assets with finite lives is recognized in profit or loss in the expense category consistent with the function of the intangible assets.

Goodwill

Goodwill represents the excess of the cost of an acquisition over the fair value of the Group's share of the net identifiable assets of the acquired subsidiary, associate or jointly controlled entity at the effective date of acquisition. Non-controlling interests are measured at their proportionate share of the net identifiable assets at the acquisition date. If the cost of acquisition is less than the fair value of the net assets acquired, the difference is recognized directly in the consolidated profit and loss account. Goodwill on acquisitions of associates and jointly controlled entity is included in investment in associates and jointly controlled entities. Goodwill is carried at cost less accumulated impairment loss.

Goodwill on acquisition of subsidiaries is tested for impairment annually. Goodwill is allocated to cash-generating units or groups of cash-generating units for the purpose of impairment testing.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020, dan
Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019
and For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020, and
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

m. Aset takberwujud (lanjutan)

Hak atas tanah

Biaya legal pengurusan hak atas tanah pada saat perolehan tanah tersebut diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah pada aset tetap dan/atau properti investasi.

Biaya pembaruan atau pengurusan perpanjangan hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi selama periode hak atas tanah sebagaimana tercantum dalam kontrak atau umur ekonomis aset, mana yang lebih pendek.

Perangkat lunak

Biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh lisensi piranti lunak komputer dan mempersiapkan piranti lunak tersebut sehingga siap untuk digunakan dikapitalisasi.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat ekonomis aset takberwujud selama lima tahun.

n. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian secara tahunan penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan suatu aset atau unit penghasil kas adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakainya. Jika jumlah terpulihkan suatu aset lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat harus diturunkan menjadi sebesar terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui segera dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, kecuali berkaitan dengan aset revaluasian dimana rugi penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi di OCI.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Intangible assets (continued)

Land rights

The legal cost of landrights upon acquisition of the land is recognized as part of the cost of land under property and equipment and/or investment property.

The cost of renewal or extension of legal rights on land is recognized as an intangible asset and amortized over the period of land rights as stated in the contract or economic life of the asset, whichever is shorter.

Software

Acquired computer software licenses are capitalized on the basis of the costs incurred to acquire and bring to use the specific software.

Amortization is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of five years.

n. Impairment of non-financial assets

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is any indication that an asset may be impaired. If such indication exists or when annual impairment testing of an asset is required, the Group estimates the recoverable amount of the assets.

The recoverable amount of an asset or cash generating unit is the higher amount between the fair value less costs of disposal and value in use. If the recoverable amount of an asset is less than its carrying amount, the carrying amount should be reduced to their recoverable amount. Impairment loss is recognized immediately in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income unless it relates to a revalued asset where the impairment loss is treated as a revaluation decrease in OCI.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020, dan
Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019
and For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020, and
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Sewa

Grup menerapkan PSAK 73 "Sewa", efektif mulai 1 Januari 2020.

Perubahan dalam definisi sewa terutama terkait dengan konsep kontrol. PSAK 73 menentukan suatu kontrak mengandung sewa apabila pelanggan memiliki hak untuk mengendalikan penggunaan aset yang diidentifikasi untuk periode waktu tertentu.

Grup menerapkan PSAK 73 dengan menggunakan metode retrospektif yang dimodifikasi. Dengan metode ini, standar diterapkan secara retrospektif dengan efek kumulatif dari penerapan standar yang diakui pada tanggal penerapan awal.

Grup memilih untuk menggunakan transisi cara praktis untuk tidak menilai kembali apakah suatu kontrak adalah, atau mengandung sewa pada tanggal 1 Januari 2020. Sebaliknya, Grup menerapkan standar hanya pada kontrak yang sebelumnya diidentifikasi sebagai sewa yang menerapkan PSAK 30 pada tanggal awal perjanjian.

Grup, sebagai penyewa, memiliki sewa yang sebelumnya diklasifikasikan dalam sewa operasi. Liabilitas sewa diukur pada nilai kini dari sisa pembayaran sewa, yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup pada tanggal 1 Januari 2020. Rata-rata tertimbang suku bunga inkremental Perusahaan yang digunakan adalah sebesar 9%. Aset hak guna diukur pada jumlah yang sama dengan liabilitas sewa, disesuaikan dengan jumlah pembayaran di muka atau pembayaran sewa yang masih harus dibayar sehubungan dengan sewa yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2019.

Pengaruh penerapan PSAK 73 pada tanggal 1 Januari 2020 adalah sebagai berikut:

	Sebelum PSAK 73	Kenaikan (penurunan)/	Setelah PSAK 73	
	Before PSAK 73	Increase (decrease)	After PSAK 73	
Aset tetap	2.056.342.191.327	(5.208.420.667)	2.051.133.770.660	Fixed assets
Aset hak guna	-	194.175.857.010	194.175.857.010	Right-of-use assets
Liabilitas sewa	-	188.967.436.343	188.967.436.343	Lease liabilities

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Leases

The Group applied PSAK 73, "Leases", effective beginning January 1, 2020.

The change in definition of a lease mainly relates to the concept of control. PSAK 73 determines whether a contract contains a lease on the basis of whether the customer has the right to control the use of an identified asset for a period of time.

The Group adopted PSAK 73 using the modified retrospective method. Under this method, the standard is applied retrospectively with the cumulative effect of initially applying the standard recognized at the date of initial application.

The Group elected to use the transition practical expedient to not reassess whether a contract is, or contains a lease on January 1, 2020. Instead, the Group applied the standard only to contracts that were previously identified as leases applying PSAK 30 at the date of initial application.

The Group, as lessee, has leases previously classified under operating leases. These lease liabilities are measured at the present value of the remaining lease payments, discounted using the Group's incremental borrowing rate on January 1, 2020. The weighted average of the Group's incremental borrowing rate applied is 9%. Right-of-use assets are measured at amounts equal to the lease liability, adjusted by the amount of any prepaid or accrued lease payments relating to that lease recognized in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2019.

The effects of the application of PSAK 73 on January 1, 2020 are as follows:

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019 dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020, dan Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019 and For the Three-Month Periods Ended March 31, 2021 and 2020, and For the Years Ended December 31, 2020 and 2019 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Sewa (lanjutan)

Tabel di bawah ini menunjukkan komitmen sewa operasi yang diungkapkan dengan menerapkan PSAK 30 pada tanggal 31 Desember 2019, didiskontokan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental pada tanggal penerapan awal dan liabilitas sewa yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal penerapan awal:

	<u>1 Januari/ January 1, 2020</u>
Komitmen sewa operasi pada 31 Desember 2019	330.000.000.000
Dampak diskonto jumlah di atas yang diakui sesuai PSAK 30 pada 31 Desember 2019	<u>(141.032.563.657)</u>
Liabilitas sewa diakui pada 1 Januari 2020	<u>188.967.436.343</u>

Sebagai lessee

Mulai 1 Januari 2020

Grup menilai apakah sebuah kontrak mengandung sewa, pada tanggal inepsi kontrak. Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait sehubungan dengan seluruh kesepakatan sewa di mana Grup merupakan penyewa, kecuali untuk sewa jangka-pendek (yang didefinisikan sebagai sewa yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang) dan sewa yang aset dasarnya bernilai-rendah. Untuk sewa-sewa tersebut, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban operasi secara garis lurus selama masa sewa kecuali dasar sistematis lainnya lebih merepresentasikan pola konsumsi manfaat penyewa dari aset sewa.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa masa depan yang belum dibayarkan pada tanggal permulaan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika suku bunga ini tidak dapat ditentukan, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental khusus untuk penyewa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Leases (continued)

The following table shows the operating lease commitments disclosed by applying PSAK 30 at December 31, 2019, discounted using the incremental borrowing rate at the date of initial application and the lease liabilities recognized in the consolidated statement of financial position at the date of initial application:

	<u>1 Januari/ January 1, 2020</u>
Operating lease commitments as of December 31, 2019	330.000.000.000
Effect of discounting the above amounts recognized under PSAK 30 as of December 31, 2019	<u>(141.032.563.657)</u>
Lease liabilities recognized as of January 1, 2020	<u>188.967.436.343</u>

As lessee

From January 1, 2020

The Group assesses whether a contract is or contains a lease, at the inception of the contract. The Group recognizes a right-of-use asset and a corresponding lease liability with respect to all lease arrangements in which it is the lessee, except for short-term leases (defined as leases with a lease term of 12 months or less) and leases of low value assets. For these leases, the Group recognizes the lease payments as an operating expense on a straight-line basis over the term of the lease unless another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased assets are consumed.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted by using the rate implicit in the lease. If this rate cannot be readily determined, the Group uses the incremental borrowing rate specific to the lessee.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020, dan
Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019
and For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020, and
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

o. Sewa (lanjutan)

Sebagai lessee (lanjutan)

Mulai 1 Januari 2020 (lanjutan)

Pembayaran sewa yang diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri atas:

- pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara-substansi), dikurangi insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dalam jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika penyewa cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan penyewa mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

Liabilitas sewa disajikan sebagai pos terpisah dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Liabilitas sewa selanjutnya diukur dengan meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa (menggunakan metode suku bunga efektif) dan dengan mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Leases (continued)

As lessee (continued)

From January 1, 2020 (continued)

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise:

- *fixed lease payments (including in-substance fixed payments), less any lease incentives;*
- *variable lease payments that depend on an index or rate, initially measured using the index or rate at the commencement date;*
- *the amount expected to be payable by the lessee under residual value guarantees;*
- *the exercise price of purchase options, if the lessee is reasonably certain to exercise the options; and*
- *payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the exercise of an option to terminate the lease.*

The lease liability is presented as a separate line in the consolidated statement of financial position.

The lease liability is subsequently measured by increasing the carrying amount to reflect the interest on the lease liability (using the effective interest method) and by reducing the carrying amount to reflect the lease payments made.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020, dan
Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019
and For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020, and
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

o. Sewa (lanjutan)

Sebagai lessee (lanjutan)

Mulai 1 Januari 2020 (lanjutan)

Grup mengukur kembali liabilitas sewa (dan melakukan penyesuaian terkait terhadap aset hak-guna) jika:

- terdapat perubahan dalam masa sewa atau perubahan dalam penilaian atas eksekusi opsi pembelian, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian;
- terdapat perubahan sewa masa depan sebagai akibat dari perubahan indeks atau perubahan perkiraan pembayaran berdasarkan nilai residual jaminan di mana liabilitas sewa diukur Kembali dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto awal (kecuali jika pembayaran sewa berubah karena perubahan suku bunga mengambang, di mana tingkat diskonto revisian digunakan); atau
- kontrak sewa dimodifikasi dan modifikasi sewa tidak dicatat sebagai sewa terpisah, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian.

Aset hak-guna terdiri dari pengukuran awal atas liabilitas sewa, pembayaran sewa yang dilakukan pada saat atau sebelum permulaan sewa dan biaya langsung awal. Aset hak-guna selanjutnya diukur sebesar biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Jika Grup dibebankan kewajiban atas biaya membongkar dan memindahkan aset sewa, merestorasi tempat di mana aset berada atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, provisi diakui dan diukur sesuai PSAK 57. Biaya tersebut diperhitungkan dalam aset hak-guna terkait, kecuali jika biaya tersebut terjadi untuk memproduksi persediaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Leases (continued)

As lessee (continued)

From January 1, 2020 (continued)

The Group remeasures the lease liability (and makes a corresponding adjustment to the related right-of-use assets) whenever:

- the lease term has changed or there is a change in the assessment of the exercise of a purchase option, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate;
- the lease payments change due to changes in an index or rate or a change in expected payment under a guaranteed residual value, in which cases the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using the initial discount rate (unless the lease payments change is due to a change in a floating interest rate, in which case a revised discount rate is used); or
- a lease contract is modified and the lease modification is not accounted for as a separate lease, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate.

The right-of-use assets comprise the initial measurements of the corresponding lease liability, lease payments made at or before the commencement day and any initial direct costs. They are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

Whenever the Group incurs an obligation for costs to dismantle and remove a leased asset, restore the site on which it is located or restore the underlying assets to the conditions required by the terms and conditions of the lease, a provision is recognized and measured under PSAK 57. The costs are included in the related right-of-use asset, unless those costs are incurred to produce inventories.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020, dan
Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019
and For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020, and
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Sewa (lanjutan)

Sebagai lessee (lanjutan)

Mulai 1 Januari 2020 (lanjutan)

Aset hak guna selanjutnya diukur dengan harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Aset hak guna disusutkan secara garis lurus selama jangka waktu sewa yang lebih pendek dan estimasi masa manfaat aset, sebagai berikut:

Tahun/Years

Gedung kantor

15

Office buildings

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, aset hak-guna disusutkan selama masa manfaat aset pendasar. Penyusutan dimulai pada tanggal permulaan sewa.

If a lease transfers ownership of the underlying assets or the cost of the right-of-use assets reflects that of the Group expects to exercise a purchase option, the related right-of-use asset is depreciated over the useful life of the underlying assets. The depreciation starts at the commencement date of the lease.

Aset hak-guna disajikan sebagai pos terpisah di laporan posisi keuangan konsolidasian.

The right-of-use assets are presented as a separate line in the consolidated statement of financial position.

Sebelum 1 Januari 2020

Before January 1, 2020

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati pengguna. Sewa kontinjen diakui sebagai beban di dalam periode terjadinya.

Operating lease payments are recognized as an expense on a straight-line basis over the lease term, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed. Contingent rentals arising under operating leases are recognized as an expense in the period in which they are incurred.

Sebagai lessor

As lessor

Sewa dimana Grup sebagai lessor diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan atau operasi. Jika persyaratan sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan kepada penyewa, kontrak tersebut diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Semua sewa lainnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Leases for which the Group is a lessor are classified as finance or operating leases. Whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee, the contract is classified as a finance lease. All other leases are classified as operating leases.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020, dan
Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019
and For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020, and
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

o. Sewa (lanjutan)

Sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

Sebagai lessor (lanjutan)

Pendapatan sewa dari sewa operasi diakui dengan metode garis lurus selama masa sewa yang relevan. Biaya langsung awal yang timbul dalam negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat aset sewaan dan diakui dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Uang muka yang diterima dari pelanggan dicatat dalam "Sewa diterima di muka".

Mulai 1 Januari 2020, ketika suatu kontrak mencakup komponen sewa dan non sewa, Grup menerapkan PSAK 72 untuk mengalokasikan imbalan berdasarkan kontrak ke masing-masing komponen.

p. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek adalah imbalan kerja yang jatuh tempo dalam jangka waktu dua belas bulan setelah akhir periode pelaporan dan diakui pada saat pekerja telah memberikan jasa kerjanya. Kewajiban diakui ketika karyawan memberikan jasa kepada Grup dimana semua perubahan pada nilai bawaan dari kewajiban diakui pada laba rugi.

Manfaat imbalan pasti

Grup menerapkan program imbalan pasti yang tidak didanai dan mencatat imbalan kerja untuk menutupi manfaat yang memadai berdasarkan Undang-Undang Cipta Kerja No. 11 Tahun 2020 pada tanggal 31 Maret 2021 dan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2013 masing-masing pada tanggal 13 Desember 2020 dan 2019.

Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Grup ditentukan melalui perhitungan aktuarial secara periodik dengan menggunakan metode *projected-unit credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, hasil atas aset program dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Leases (continued)

Before January 1, 2020 (continued)

As lessor (continued)

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the terms of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased assets and recognized on a straight-line basis over the lease term.

Advances received from customers are recorded under "Unearned rent".

Starting January 1, 2020, when a contract includes lease and non-lease components, the Group applies PSAK 72 to allocate the consideration under the contract to each component.

p. Employee benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are employee benefits which are due for payment within twelve months after the reporting period and recognized when the employees have rendered this related service. Liabilities are recognized when the employee renders services to the Group where all changes in the carrying amount of the liability are recognized in profit or loss.

Defined benefit plan

The Group adopts an unfunded defined benefit plan and records employee benefits to cover adequately the benefits under the Omnibus Law on Job Creation No. 11 Year 2020 as of March 31, 2021 and Labor Law No. 13 Year 2013 as of December 31, 2020 and 2019, respectively.

Pension costs under the Group's defined benefit pension plans are determined by periodic actuarial calculation using the projected-unit-credit method and applying the assumptions on discount rate, return on plan assets and annual rate of increase in compensation.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020, dan
Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019
and For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020, and
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

p. Imbalan kerja (lanjutan)

Manfaat imbalan pasti (lanjutan)

Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, dampak perubahan pada batas atas aset (jika ada) dan imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan diakui dalam penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya untuk mencerminkan aset atau liabilitas pension neto yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus program. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin segera dalam ekuitas dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amandemen/kurtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui.

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian)
- Beban atau pendapatan bunga neto
- Pengukuran kembali

q. Laba (rugi) per saham

Laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa Entitas Induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam suatu periode.

Untuk tujuan penghitungan laba per saham dilusian, Grup menyesuaikan laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa Entitas Induk dan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, atas dampak dari seluruh instrument berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Employee benefits (continued)

Defined benefit plan (continued)

Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur in order for the net pension asset or liability recognized in the consolidated statement of financial position to reflect the full value of the plan deficit and surplus. Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected immediately in equity and will not be reclassified to profit or loss.

All past service costs are recognized at the earlier of when the amendment or curtailment occurs and when the related restructuring or termination costs are recognized.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorized as follows:

- *Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements)*
- *Net interest expense or income*
- *Remeasurement*

q. Earnings (loss) per share

Basic earnings (loss) per share is computed by dividing the profit or loss attributable to common stock holders of the Parent Entity by the weighted average number of common stock outstanding during the period.

For the purpose of calculating diluted earnings per share, the Group shall adjust profit or loss attributable to common stock holders of the Parent Entity, and the weighted average number of common stock outstanding, for the effect of all dilutive potential common stock.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020, dan
Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019
and For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020, and
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

r. Pengakuan pendapatan dan beban

Grup menerapkan PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan" efektif mulai 1 Januari 2020.

Penjualan barang dan jasa

Pendapatan diakui pada saat jasa pelayanan kesehatan diberikan atau barang medis diserahkan kepada pasien.

Pendapatan bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau beban bunga dicatat dengan menggunakan metode suku bunga efektif (SBE), yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, sebesar nilai tercatat bersih dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Pendapatan sewa

Pendapatan sewa yang timbul dari sewa operasi dicatat dengan metode garis lurus selama masa sewa dan diakui dalam pendapatan sesuai dengan sifat operasinya.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya dengan dasar akrual.

s. Transaksi dan penjabaran dalam mata uang asing

Pembukuan Grup, diselenggarakan dalam mata uang Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional entitas-entitas tersebut. Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam Rupiah berdasarkan kurs rata-rata Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang terjadi, dikreditkan atau dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Revenue and expense recognition

The Group applied PSAK 72, "Revenue from Contracts with Customer" effective beginning January 1, 2020.

Sale of goods and services

Revenue is recognized when medical services are rendered or when medical supplies are delivered to patients.

Interest income

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the effective interest rate, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Rental income

Rental income arising from operating leases is accounted on a straight-line basis over their lease terms and it is included in revenue due to its operating nature.

Expenses

Expenses are recognised as incurred on an accruals basis.

s. Transaction and translation in foreign currency

The books of accounts of the Group are maintained in Rupiah, which is also the functional currency of the entities. Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to Rupiah based on the average rates of exchange published by Bank Indonesia at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to the current year's operations.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020, dan
Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019
and For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020, and
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**s. Transaksi dan penjabaran dalam mata uang
asing (lanjutan)**

Kurs yang digunakan adalah kurs tengah yang
diumumkan oleh Bank Indonesia, sebagai berikut:

	<u>31 Maret/ March 31, 2021</u>	<u>31 Desember/December 31, 2020</u> <u>2019</u>		
Dolar Amerika Serikat (US\$) 1	14.572	14.105	13.901	United States Dollar (US\$) 1

Selisih kurs yang timbul dari penyelesaian pos
moneter dan dari penjabaran pos moneter dalam
mata uang asing diakui dalam laporan laba rugi
dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian

t. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas
yang terkait dengan Grup seperti yang dijelaskan
dalam PSAK 7, "Pengungkapan Pihak Berelasi".

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-
pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan
persyaratan yang sama dengan pihak ketiga
maupun tidak, diungkapkan pada laporan
keuangan konsolidasian.

u. Informasi segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan
internal mengenai komponen dari Grup yang
secara reguler direview oleh "pengambil keputusan
operasional" dalam rangka mengalokasikan
sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari
entitas:

- a. yang terlibat dalam aktivitas bisnis untuk
memperoleh pendapatan dan menimbulkan
beban (termasuk pendapatan dan beban
terkait dengan transaksi dengan komponen
lain dari entitas yang sama);
- b. yang hasil operasinya dikaji ulang secara
reguler oleh pengambil keputusan operasional
untuk membuat keputusan tentang sumber
daya yang dialokasikan pada segmen tersebut
dan menilai kinerjanya; dan
- c. dimana tersedia informasi keuangan yang
dapat dipisahkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**s. Transaction and translation in foreign
currency (continued)**

The exchange rates used are the middle
exchange rate announced by Bank Indonesia, as
follows:

Exchange differences arising on the settlement of
monetary items or on translating monetary items
in foreign currencies are recognized in
consolidated statement of profit or loss and other
comprehensive income.

t. Transactions with related parties

A related party is a person or entity that is related
to the Group as defined in PSAK 7, "Related
Party Disclosures".

Significant transactions with related parties,
whether or not made at similar terms and
conditions as those done with third parties, are
disclosed in the consolidated financial
statements.

u. Segment information

Operating segments are identified on the basis of
internal reports about components of the Group
that are regularly reviewed by the chief operating
decision maker in order to allocate resources to
the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an
entity:

- a. that engages in business activities from which
it may earn revenues and incurred expenses
(including revenues and expenses relating to
the transactions with other components of the
same entity);
- b. for which operating results are reviewed
regularly by the entity's chief operating
decision maker to make decision about
resources to be allocated to the segments and
assess its performance; and
- c. for which discrete financial information is
available.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020, dan
Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019
and For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020, and
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Informasi segmen (lanjutan)

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar grup dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

v. Pajak penghasilan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laporan laba rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui diluar laba atau rugi, baik dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung pada ekuitas.

Pajak Kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan dicatat sebagai bagian dari beban pajak kini dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima. Jika Grup mengajukan keberatan, Grup mempertimbangkan apakah besar kemungkinan otoritas pajak akan menerima keberatan tersebut dan merefleksikan dampaknya terhadap liabilitas perpajakan Grup.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Segment information (continued)

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each product.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intragroup transactions are eliminated.

v. Income taxes

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in profit or loss except to the extent that it relates to items recognized outside profit or loss, either in other comprehensive income or directly in equity.

Current tax

Current tax expense is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at end of the reporting period, and is provided based on the estimated taxable income for the year. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Underpayments or overpayments of corporate income tax are presented as part of current income tax expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received. If the Group files an appeal, the Group considers whether it is probable that a taxation authority will accept the appeal and reflect its effect on the Group's tax obligations.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020, dan
Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019
and For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020, and
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

v. Pajak penghasilan (lanjutan)

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, dikreditkan atau dibebankan pada periode operasi berjalan, untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah dibebankan atau dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain atau langsung ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Grup bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Income taxes (continued)

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses carry-forward to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and tax losses carry forward can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are credited or charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to other comprehensive income or directly in equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Group intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020, dan
Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019
and For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020, and
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

w. Peristiwa setelah periode pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan yang memberikan informasi tambahan tentang posisi Grup pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuaian) disajikan dalam laporan keuangan. Peristiwa setelah periode pelaporan yang bukan merupakan peristiwa penyesuaian, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian apabila material.

**3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN
SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dalam laporan dan pengungkapan yang terkait, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat keputusan berikut, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasi:

Klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 71 (mulai 1 Januari 2020) dan PSAK 55 (sebelum 1 Januari 2020) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi seperti yang diungkapkan pada Catatan 2f.

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional entitas didalam Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan. Berdasarkan penilaian manajemen Grup, mata uang fungsional Grup adalah Rupiah.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

w. Events after the reporting period

Post year-end events that provide additional information about the Group's position at the reporting date (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to consolidated financial statements when material.

**3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY
SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY**

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts herein, and the related disclosures, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

Judgments

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgments, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of financial assets and financial liabilities

The Group determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 71 (from January 1, 2020) and PSAK 55 (before January 1, 2020). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the accounting policies as disclosed in Note 2f.

Determination of functional currency

The functional currencies of the entities within the Group are the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services. Based on the Group management's assessment, the Group's functional currency is in Rupiah.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020, dan
Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019
and For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020, and
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN
SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI
(lanjutan)**

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan ketidakpastian sumber estimasi utama yang lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Provisi ekspektasi kerugian kredit piutang usaha

Mulai 1 Januari 2020

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung ECL piutang usaha yang di nilai secara kolektif. Tingkat provisi didasarkan pada hari lewat jatuh tempo untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian yang serupa (yaitu, menurut geografi, jenis produk, jenis dan peringkat pelanggan, dan pertanggungjawaban berdasarkan surat kredit dan bentuk asuransi kredit lainnya).

Matriks provisi awalnya didasarkan pada tingkat *default* yang diamati secara historis Grup. Grup akan mengkalibrasi matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi (yaitu, produk domestik bruto) diperkirakan akan memburuk selama tahun depan yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah *default* di sektor jasa kesehatan, maka tingkat *default* historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat *default* yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisa.

Penilaian korelasi antara tingkat *default* yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi, dan ECL adalah estimasi signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan prakiraan kondisi ekonomi mungkin tidak mewakili *default* aktual pelanggan di masa depan. Informasi mengenai ECL pada piutang usaha Grup diungkapkan dalam Catatan 5.

**3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY
SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year, are described below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments however, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Allowance for impairment of trade receivables

From January 1, 2020

The Group uses a provision matrix to calculate ECLs for trade receivables that are assessed collectively. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns (i.e., by geography, product type, customer type and rating, and coverage by letters of credit and other forms of credit insurance).

The provision matrix is initially based on the Group's historical observed default rates. The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions (i.e., gross domestic product) are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the healthcare service sector, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analysed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future. The information about the ECLs on the Group's trade receivables is disclosed in Note 5.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020, dan
Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019
and For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020, and
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN
SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI
(lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Provisi ekspektasi kerugian kredit piutang usaha
(lanjutan)

Sebelum 1 Januari 2020

Grup menilai penurunan nilai piutang usaha pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, manajemen membuat penilaian, apakah terdapat bukti objektif bahwa kerugian telah terjadi. Manajemen jugamembuat penilaian atas metodologi dan asumsi untuk memperkirakan jumlah dan waktu arus kas masa depan yang direviu secara berkala untuk mengurangi perbedaan antara estimasi kerugian dan kerugian aktualnya. Nilai tercatat piutang usaha telah diungkapkan dalam Catatan 5.

Taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap, aset hak
guna, dan aset takberwujud

Biaya perolehan atas aset tersebut disusutkan/diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tersebut antara 4 sampai dengan 20 tahun. Masa manfaat setiap aset tersebut ditentukan berdasarkan periode kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan beban yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa aset tersebut dapat mempengaruhi jumlah beban penyusutan dan amortisasi yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tersebut.

Nilai tercatat aset tersebut diungkapkan dalam Catatan 8 dan 10.

**3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY
SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Allowance for impairment of trade receivables
(continued)

Before January 1, 2020

The Group assesses its trade receivables for impairment at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes judgment as to whether there is an objective evidence that loss event has occurred. Management also makes judgment as to the methodology and assumptions for estimating the amount and timing of future cash flows which are reviewed regularly to reduce any difference between loss estimate and actual loss. The carrying amount of trade receivables is disclosed in Note 5.

Estimated useful lives of property and equipment,
right of-use assets, and intangible assets

The costs of these assets are depreciated/amortized on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these assets to be within 4 to 20 years. The useful life of each item of these assets is estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life of any item of these assets would affect the recorded depreciation and amortization expense and decrease the carrying values of these assets.

The carrying values of these assets are disclosed in Notes 8 and 10.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020, dan
Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019
and For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020, and
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Estimasi Suku bunga pinjaman untuk sewa

Grup tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa, oleh karena itu, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental (IBR) untuk mengukur kewajiban sewa. IBR adalah tingkat bunga yang harus dibayar Grup untuk meminjam dalam jangka waktu yang sama, dan dengan jaminan serupa, dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak guna dalam lingkungan ekonomi yang sama. Oleh karena itu, IBR mencerminkan apa yang 'harus dibayar' oleh Grup, yang memerlukan perkiraan ketika tidak ada tarif yang tersedia sebagai acuan atau ketika perlu disesuaikan untuk mencerminkan syarat dan ketentuan sewa. Grup memperkirakan IBR menggunakan input yang dapat diamati (seperti suku bunga pasar).

Penurunan nilai aset non-keuangan

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset. Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Data arus kas diambil dari anggaran untuk lima tahun yang akan datang dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum dilakukan oleh Grup atau investasi signifikan dimasa datang yang akan memundurkan kinerja aset dari UPK yang diuji. Nilai terpulihkan paling dipengaruhi oleh tingkat diskonto yang digunakan dalam model arus kas yang didiskontokan, sebagaimana juga jumlah arus kas masuk di masa datang yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

Management berpendapat tidak ada penurunan nilai pada aset non-keuangan pada tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Estimating the Incremental borrowing rate for leases

The Group cannot readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, the Group uses its incremental borrowing rate (IBR) to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Group would have to pay to borrow over a similar term, and with a similar security, the funds necessary to obtain an asset of a similar value to the right-of-use asset in a similar economic environment. IBR therefore reflects what the Group 'would have to pay', which requires estimation when no observable rates are available or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease. The Group estimates the IBR using observable inputs (such as market interest rates).

Impairment of non-financial assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or cash generating unit exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing of the asset. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The cash flows are derived from the budget for the next five years and do not include restructuring activities that the Group is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the cash generating unit being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

Management believes that there are no impairment on its non-financial assets as of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020, dan
Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019
and For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020, and
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Imbalan pasca kerja

Penentuan utang dan liabilitas imbalan pasca kerja bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup diakui segera pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke ekuitas melalui penghasilan komprehensif lainnya dalam periode terjadinya. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Nilai tercatat dan asumsi yang digunakan dalam perhitungan liabilitas imbalan kerja diungkapkan dalam Catatan 18.

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 29.

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen diharuskan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 29.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Post-employment benefits

The determination of the Group's obligations and post-employment benefits expense is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuary in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to equity through other comprehensive income in the period which they occur. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liability for employee benefits and net employee benefits expense. The carrying amount and assumptions used in calculation of the employee benefits obligation are disclosed in Note 18.

Income tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Note 29.

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Note 29.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020, dan
Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019
and For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020, and
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**4. KAS DAN SETARA KAS DAN REKENING YANG
DIBATASI PENGGUNAANNYA**

a. Kas dan setara kas

	<u>31 Maret/ March 31, 2021</u>	<u>31 Desember/December 31, 2020 2019</u>	
Kas	2.089.014.065	2.073.646.905	869.970.613
Bank			
Pihak berelasi (Catatan 30)			
PT Bank Mayapada Internasional Tbk			
Rupiah	52.923.372.696	160.203.179.954	53.376.424.944
Dolar Amerika Serikat	3.343.085.508	3.235.731.491	3.188.035.184
Sub-total	<u>56.266.458.204</u>	<u>163.438.911.445</u>	<u>56.564.460.128</u>
Pihak ketiga			
Rupiah			
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	71.314.263.025	80.094.708.895	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	42.540.863.806	21.921.685.059	16.308.002.998
PT Bank Central Asia Tbk	26.199.563.656	20.825.685.678	10.479.470.573
PT Bank CIMB Niaga Tbk	5.788.569.542	4.094.116.958	7.449.764.972
PT Bank Pembangunan Daerah			
Jawa Barat dan Banten Tbk	35.572.608	35.572.608	35.632.608
PT Bank Mega Tbk	9.207.521	9.373.520	9.950.990
PT Bank Bukopin Tbk	-	-	399.936.359
Sub-total	<u>145.888.040.159</u>	<u>126.981.142.718</u>	<u>34.682.758.500</u>
Sub-total	<u>202.154.498.363</u>	<u>290.420.054.163</u>	<u>91.247.218.628</u>
Deposito berjangka			
Pihak berelasi (Catatan 30)			
Rupiah			
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	326.833.000.000	326.613.000.000	140.000.000.000
Total	<u>531.076.512.428</u>	<u>619.106.701.068</u>	<u>232.117.189.241</u>
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun			
Rupiah	7,50% - 9,00%	7,50% - 9,00%	5,75% - 7,50%

b. Kas yang dibatasi penggunaannya

Rekening yang dibatasi penggunaannya adalah rekening *Debt Service Reserve Account* (DSRA) pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) masing-masing sebesar Rp 51.079.732.554 Rp 34.071.022.015 dan nihil pada tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019 yang digunakan untuk menampung cadangan pembayaran pokok dan bunga atas fasilitas kredit BNI (Catatan 17).

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS AND
RESTRICTED CASH**

a. Cash and cash equivalents

Cash			
Cash in banks			
Related party (Note 30)			
PT Bank Mayapada Internasional Tbk			
Rupiah			
U.S Dollar			
Sub-total			
Third parties			
Rupiah			
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk			
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk			
PT Bank Central Asia Tbk			
PT Bank CIMB Niaga Tbk			
PT Bank Pembangunan Daerah			
Jawa Barat dan Banten Tbk			
PT Bank Mega Tbk			
PT Bank Bukopin Tbk			
Sub-total			
Sub-total			
Time deposits			
Related party (Note 30)			
Rupiah			
PT Bank Mayapada Internasional Tbk			
Total			
Time deposits' interest rate per annum			
Rupiah			

b. Restricted cash

The restricted account is a *Debt Service Reserve Account* (DSRA) at PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) amounting to Rp 51,079,732,554, Rp 34,071,022,015 and nil as of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019, respectively, which is used to accommodate reserves for principal and interest payments on BNI credit facilities (Note 17).

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020, dan
Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019
and For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020, and
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA

a. Berdasarkan pelanggan

	31 Maret/ March 31, 2021	31 Desember/December 31, 2020	2019
Pihak berelasi (Catatan 30)	14.883.933.829	4.962.516.770	15.431.800
Pihak ketiga			
Korporasi	190.375.092.770	160.541.809.251	106.920.476.275
BPJS Kesehatan	24.764.818.279	29.954.662.208	45.290.802.801
Pribadi	18.640.788.773	27.219.820.803	12.229.817.733
Kementerian Kesehatan Republik Indonesia	51.822.829.266	21.956.560.135	-
Sub-total	285.603.529.088	239.672.852.397	164.441.096.809
Dikurangi penyisihan atas penurunan nilai	(19.748.842.257)	(19.212.547.487)	(18.639.298.120)
Neto	265.854.686.831	220.460.304.910	145.801.798.689
Total	280.738.620.660	225.422.821.680	145.817.230.489

Related parties (Note 30)

Third parties

Corporates

BPJS Kesehatan

Private

Kementerian Kesehatan

Republik Indonesia

Sub-total

*Less allowance for
impairment loss*

Net

Total

b. Berdasarkan umur

	31 Maret/ March 31, 2021	31 Desember/December 31, 2020	2019
Belum jatuh tempo	212.532.299.275	161.440.808.112	84.779.174.433
Sudah jatuh tempo			
1 s/d 30 hari	39.345.171.540	34.030.129.389	26.925.307.664
31 s/d 60 hari	13.913.069.889	10.115.575.443	11.496.927.844
>60 hari	34.696.922.213	39.048.856.223	41.255.118.668
Sub-total	300.487.462.917	244.635.369.167	164.456.528.609
Dikurangi penyisihan atas penurunan nilai	(19.748.842.257)	(19.212.547.487)	(18.639.298.120)
Total	280.738.620.660	225.422.821.680	145.817.230.489

Not yet due

Past due

1 until 30 days

31 until 60 days

>60 days

Sub-total

*Less allowance for
impairment loss*

Total

Seluruh piutang usaha dalam mata uang Rupiah.

All trade receivables are in Rupiah.

Mutasi penyisihan kerugian atas penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

Movements in the allowance for impairment loss on trade receivables are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2021	31 Desember/December 31, 2020	2019
Saldo awal tahun	19.212.547.487	18.639.298.120	8.746.009.892
Dampak implementasi PSAK 71	-	15.881.523.782	-
Saldo awal setelah penyesuaian	19.212.547.487	34.520.821.902	8.746.009.892
Penambahan (pemulihan) atas penurunan nilai (Catatan 27)	536.294.770	(15.308.274.415)	9.893.288.228
Saldo akhir tahun	19.748.842.257	19.212.547.487	18.639.298.120
Dinilai secara individual	9.854.454.025	11.260.259.000	18.639.298.120
Dinilai secara kolektif	9.894.388.232	7.952.288.487	-
Total	19.748.842.257	19.212.547.487	18.639.298.120

Balance at the beginning of year

Effect of implementation of PSAK 71

Beginning balance after adjustment

Addition (reversal) of

impairment (Note 27)

Balance at the end of year

Individually assessed

Collectively assessed

Total

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai pada tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019 adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Management believes that the allowance for impairment loss as of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019 are adequate to cover possible losses from uncollectible accounts.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020, dan
Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019
and For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020, and
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

6. PERSEDIAAN

6. INVENTORIES

	31 Maret/ March 31, 2021	31 Desember/December 31, 2020		
		2020	2019	
Persediaan medis	43.786.274.413	57.868.522.518	10.744.596.763	<i>Medical supplies</i>
Obat-obatan	21.103.494.950	14.251.710.275	26.867.456.269	<i>Medicines</i>
Persediaan non medis	2.831.514.505	2.570.987.885	2.281.341.544	<i>Non medical supplies</i>
Total	67.721.283.868	74.691.220.678	39.893.394.576	Total

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 dan 2020, dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, kerugian atas penghapusan persediaan usang masing-masing sebesar Rp 270.925.278, Rp 651.545.892, Rp 6.285.305.582 dan Rp 1.062.777.626 (Catatan 27).

For the three-month periods ended March 31, 2021 and 2020, and for the years ended December 31, 2020 and 2019, loss on written-off inventories due to obsolescence amounted to Rp 270,925,278, Rp 651,545,892, Rp 6,285,305,582 and Rp 1,062,777,626, respectively (Note 27).

Seluruh persediaan telah diasuransikan kepada PT Sampo Insurance Indonesia dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 68.451.706.945, Rp 68.451.706.945 dan Rp 59.784.806.000 pada tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk mencukupi kerugian yang mungkin terjadi.

All inventories are insured to PT Sampo Insurance Indonesia for Rp 68,451,706,945, Rp 68,451,706,945 and Rp 59,784,806,000 as of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover losses that may occur.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai persediaan sehingga Grup tidak perlu melakukan penyisihan penurunan nilai persediaan.

Management believes that there is no impairment for inventories therefore, the Group did not provide an allowance for impairment losses on inventories.

Persediaan Grup dijamin sebagai jaminan utang bank (Catatan 17).

Inventories of the Group are used as collateral for bank loans (Note 17).

7. UANG MUKA PEMBELIAN ASET TETAP

7. ADVANCES FOR PURCHASES OF PROPERTY AND EQUIPMENT

	31 Maret/ March 31, 2021	31 Desember/December 31, 2020		
		2020	2019	
Peralatan kesehatan	23.137.234.407	15.990.385.710	30.761.130.594	<i>Medical equipment</i>
Tanah	-	-	166.527.967.161	<i>Land</i>
Lain-lain	145.310.950	217.910.950	169.859.502	<i>Others</i>
Total	23.282.545.357	16.208.296.660	197.458.957.257	Total

Uang muka pembelian tanah terkait dengan tanah di Jakarta Garden City, Jakarta Timur dan Baranangsiang, Bogor Timur, yang telah direklasifikasi ke aset tetap pada tahun 2020 (Catatan 8).

Advances for purchase of land relate to land in Jakarta Garden City, East Jakarta and Baranangsiang, East Bogor, which was reclassified to property and equipment in 2020 (Note 8).

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020, dan
Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019
and For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020, and
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

8. ASET TETAP - NETO

8. PROPERTY AND EQUIPMENT - NET

		31 Maret/March 31, 2021						
		Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance		
Biaya perolehan							Aquisition cost	
Pemilikan langsung							Direct ownership	
Tanah	898.354.086.386	-	-	-	-	898.354.086.386	Land	
Bangunan	1.126.594.363.637	1.516.767.470	-	-	1.128.111.131.107	Buildings		
Prasarana bangunan	85.170.393.315	10.342.952.080	-	170.446.926.977	265.960.272.372	Building facilities		
Peralatan kesehatan	546.295.247.302	24.144.011.181	-	14.126.645.283	584.565.903.766	Medical equipment		
Mesin	81.305.378.297	1.423.368.078	-	4.023.874.000	86.752.620.375	Machineries		
Perabotan dan peralatan	13.833.789.780	205.293.523	-	1.773.864.309	15.812.947.612	Furnitures and fixtures		
Kendaraan	17.862.355.901	-	-	-	17.862.355.901	Vehicles		
Peralatan kantor	57.724.408.073	845.900.388	-	37.591.540.348	96.161.848.809	Office equipment		
Sub-total	2.827.140.022.691	38.478.292.720	-	227.962.850.917	3.093.581.166.328	Sub-total		
Aset dalam penyelesaian							Construction in progress	
Bangunan	278.301.237.050	33.062.398.963	-	-	311.363.636.013	Buildings		
Prasarana bangunan	174.353.242.477	1.760.000.000	-	(170.446.926.977)	5.666.315.500	Building facilities		
Peralatan kesehatan	32.149.745.216	1.117.552.908	-	(14.126.645.283)	19.140.652.841	Vehicles		
Mesin	20.101.239.000	5.134.000.000	-	(4.023.874.000)	21.211.365.000	Machineries		
Perabotan dan peralatan	1.773.864.308	1.086.340.542	-	(1.773.864.309)	1.086.340.541	Furnitures and fixtures		
Kendaraan	370.900.000	-	(370.900.000)	-	-	Vehicles		
Peralatan kantor	37.632.493.048	4.390.200.000	-	(37.591.540.348)	4.431.152.700	Office equipment		
Sub-total	544.682.721.099	46.550.492.413	(370.900.000)	(227.962.850.917)	362.899.462.595	Sub-total		
Total	3.371.822.743.790	85.028.785.133	(370.900.000)	-	3.456.480.628.923	Total		
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation	
Bangunan	298.477.651.292	12.105.993.436	-	-	310.583.644.728	Buildings		
Prasarana bangunan	3.548.766.388	5.524.859.036	-	-	9.073.625.424	Building facilities		
Peralatan kesehatan	288.414.019.579	13.749.654.916	-	-	302.163.674.495	Medical equipment		
Mesin	75.763.315.195	759.083.135	-	-	76.522.398.330	Machineries		
Perabotan dan peralatan	11.356.042.126	589.389.543	-	-	11.945.431.669	Furnitures and fixtures		
Kendaraan	13.743.519.094	364.476.544	-	-	14.107.995.638	Vehicles		
Peralatan kantor	38.905.973.427	3.052.105.520	-	-	41.958.078.947	Office equipment		
Total	730.209.287.101	36.145.562.130	-	-	766.354.849.231	Total		
Nilai buku neto	2.641.613.456.689						2.690.125.779.692	Net book value
		31 Desember/December 31, 2020						
		Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance		
Biaya perolehan							Aquisition cost	
Pemilikan langsung							Direct ownership	
Tanah	707.674.223.697	190.679.862.689	-	-	898.354.086.386	Land		
Bangunan	1.103.609.296.415	13.022.317.727	-	9.962.749.495	1.126.594.363.637	Buildings		
Prasarana bangunan	-	-	-	85.170.393.315	85.170.393.315	Building facilities		
Peralatan kesehatan	417.244.239.767	46.064.914.231	(403.385.630)	83.389.478.934	546.295.247.302	Medical equipment		
Mesin	79.515.350.004	627.874.353	(134.681.886)	1.296.835.826	81.305.378.297	Machineries		
Perabotan dan peralatan	12.330.544.436	2.036.938.967	(778.551.220)	244.857.597	13.833.789.780	Furnitures and fixtures		
Kendaraan	14.790.490.900	1.776.650.001	-	1.295.215.000	17.862.355.901	Vehicles		
Peralatan kantor	47.559.432.369	5.574.383.485	(483.396.144)	5.073.988.363	57.724.408.073	Office equipment		
Sub-total	2.382.723.577.588	259.782.941.453	(1.800.014.880)	186.433.518.530	2.827.140.022.691	Sub-total		
Aset dalam penyelesaian							Construction in progress	
Bangunan	149.986.694.330	138.843.741.958	(566.449.743)	(9.962.749.495)	278.301.237.050	Buildings		
Prasarana bangunan	114.489.698.318	150.242.358.141	(5.208.420.667)	(85.170.393.315)	174.353.242.477	Building facilities		
Peralatan kesehatan	27.487.069.175	88.052.154.975	-	(83.389.478.934)	32.149.745.216	Medical equipment		
Mesin	4.410.859.000	16.987.215.826	-	(1.296.835.826)	20.101.239.000	Machineries		
Perabotan dan peralatan	1.397.344.866	621.377.039	-	(244.857.597)	1.773.864.308	Furnitures and fixtures		
Kendaraan	876.550.000	789.565.000	-	(1.295.215.000)	370.900.000	Vehicles		
Peralatan kantor	3.976.670.938	38.729.810.473	-	(5.073.988.363)	37.632.493.048	Office equipment		
Sub-total	302.624.886.627	434.266.223.412	(5.774.870.410)	(186.433.518.530)	544.682.721.099	Sub-total		
Total	2.685.348.464.215	694.049.164.865	(7.574.885.290)	-	3.371.822.743.790	Total		
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation	
Bangunan	250.511.162.625	47.966.488.667	-	-	298.477.651.292	Buildings		
Prasarana bangunan	-	3.548.766.388	-	-	3.548.766.388	Building facilities		
Peralatan kesehatan	245.189.502.828	43.627.902.387	(403.385.636)	-	288.414.019.579	Medical equipment		
Mesin	73.953.597.940	1.944.399.135	(134.681.880)	-	75.763.315.195	Machineries		
Perabotan dan peralatan	10.935.198.652	1.199.394.694	(778.551.220)	-	11.356.042.126	Furnitures and fixtures		
Kendaraan	12.407.811.097	1.335.707.997	-	-	13.743.519.094	Vehicles		
Peralatan kantor	36.008.999.746	3.380.369.825	(483.396.144)	-	38.905.973.427	Office equipment		
Total	629.006.272.888	103.003.029.093	(1.800.014.880)	-	730.209.287.101	Total		
Nilai buku neto	2.056.342.191.327						2.641.613.456.689	Net book value

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020, dan
Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019
and For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020, and
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

8. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

8. PROPERTY AND EQUIPMENT - NET (continued)

		31 Desember/December 31, 2019					
		Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan							Acquisition cost
Pemilikan langsung							Direct ownership
Tanah	707.415.997.597	258.226.100	-	-	-	707.674.223.697	Land
Bangunan	779.500.269.628	2.218.157.699	-	321.890.869.088	-	1.103.609.296.415	Building
Peralatan kesehatan	380.266.574.658	40.505.793.690	(3.528.128.581)	-	-	417.244.239.767	Medical equipment
Mesin	79.561.469.267	488.321.900	(534.441.163)	-	-	79.515.350.004	Machineries
Perabotan dan perlengkapan	12.274.149.300	92.354.419	(35.959.283)	-	-	12.330.544.436	Furnitures and fixtures
Kendaraan	11.066.565.900	1.354.150.000	(259.625.000)	2.629.400.000	-	14.790.490.900	Vehicles
Peralatan kantor	39.651.376.954	8.533.614.119	(487.158.904)	(138.399.800)	-	47.559.432.369	Office equipment
Sub-total	2.009.736.403.304	53.450.617.927	(4.845.312.931)	324.381.869.288	-	2.382.723.577.588	Sub-total
Aset dalam penyelesaian							Construction in progress
Bangunan	248.464.632.621	223.412.930.797	-	(321.890.869.088)	-	149.986.694.330	Buildings
Prasarana bangunan	54.164.221.948	60.325.476.370	-	-	-	114.489.698.318	Building facilities
Peralatan kesehatan	707.422.206	26.779.646.969	-	-	-	27.487.069.175	Medical equipment
Mesin	-	4.410.859.000	-	-	-	4.410.859.000	Machineries
Perabotan dan perlengkapan	-	1.397.344.866	-	-	-	1.397.344.866	Furnitures and fixtures
Kendaraan	-	876.550.000	-	-	-	876.550.000	Vehicles
Peralatan kantor	-	3.976.670.938	-	-	-	3.976.670.938	Office equipment
Sub-total	303.336.276.775	321.179.478.940	-	(321.890.869.088)	-	302.624.886.627	Sub-total
Aset sewa							Leased asset
Kendaraan	2.629.400.000	-	-	(2.629.400.000)	-	-	Vehicles
Total	2.315.702.080.079	374.630.096.867	(4.845.312.931)	(138.399.800)	-	2.685.348.464.215	Total
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Pemilikan langsung							Direct ownership
Bangunan	213.468.826.894	37.042.335.731	-	-	-	250.511.162.625	Building
Peralatan kesehatan	214.397.709.083	32.780.921.329	(1.989.127.584)	-	-	245.189.502.828	Medical equipment
Mesin	73.179.345.506	1.308.692.599	(534.440.165)	-	-	73.953.597.940	Machineries
Perabotan dan peralatan	10.698.330.655	272.825.280	(35.957.283)	-	-	10.935.198.652	Furnitures and fixtures
Kendaraan	9.382.697.095	741.064.008	(259.630.006)	2.543.680.000	-	12.407.811.097	Vehicles
Peralatan kantor	33.540.107.364	3.074.550.086	(467.257.904)	(138.399.800)	-	36.008.999.746	Office equipment
Sub-total	554.667.016.597	75.220.389.033	(3.286.412.942)	2.405.280.200	-	629.006.272.888	Sub-total
Aset sewa							Leased asset
Kendaraan	2.053.026.667	490.653.333	-	(2.543.680.000)	-	-	Vehicles
Total	556.720.043.264	75.711.042.366	(3.286.412.942)	(138.399.800)	-	629.006.272.888	Total
Nilai buku neto	1.758.982.036.815					2.056.342.191.327	Net book value

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated as follows:

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three-month period ended March 31,		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2021	2020*)	2020	2019	
	Beban langsung (Catatan 24)	27.256.436.400	16.793.237.095	84.019.999.072	
Beban umum dan administrasi (Catatan 26)	8.889.125.730	9.637.824.794	18.983.030.021	16.542.568.037	General and administrative expenses (Note 26)
Total	36.145.562.130	26.431.061.889	103.003.029.093	75.711.042.366	Total

*) Tidak diaudit

*) Unaudited

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020, dan
Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019
and For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020, and
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

8. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Rincian keuntungan atas penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ <i>Three-month period ended March 31,</i>		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ <i>Year ended December 31,</i>		
	2021	2020*)	2020	2019	
Penerimaan dari penjualan	-	-	108.657.000	193.500.000	<i>Proceeds from sale</i>
Nilai buku neto	-	-	-	(19.900.000)	<i>Net book value</i>
Laba penjualan aset tetap	-	-	108.657.000	173.600.000	Gain on sale of property and equipment

*) Tidak diaudit

Pada tahun 2019, Grup menghapuskan peralatan kesehatan dengan nilai tercatat sebesar Rp 1.539.000.000 disebabkan kebakaran. Pada tahun 2020, klaim asuransi atas aset yang rusak tersebut sebesar Rp 14.463.026.219 yang dicatat sebagai pendapatan lain-lain (Catatan 27).

Grup memiliki beberapa bidang tanah berlokasi di Tangerang dan Jakarta Selatan dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan (HGB) yang mempunyai masa manfaat 20 tahun sampai dengan 25 tahun. Masa berlaku HGB akan berakhir antara tahun 2029 sampai dengan tahun 2038. Manajemen berpendapat tidak ada masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti kepemilikan yang memadai.

Aset dalam penyelesaian pada 31 Maret 2021 yang terutama terdiri dari pembangunan Rumah Sakit di Tangerang, Bandung dan Surabaya. Konstruksi tersebut diperkirakan akan selesai antara tahun 2021 dan 2022 dengan persentase penyelesaian hingga saat ini adalah antara 18% - 85%.

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 dan 2020, serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, biaya keuangan yang dikapitalisasi ke aset dalam penyelesaian masing-masing sebesar Rp 1.174.444.444, nihil, Rp 8.089.208.211, dan Rp 5.912.499.870.

8. PROPERTY AND EQUIPMENT - NET (continued)

Details of gain on sale of property and equipment are as follows:

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ <i>Three-month period ended March 31,</i>		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ <i>Year ended December 31,</i>		
	2021	2020*)	2020	2019	
Penerimaan dari penjualan	-	-	108.657.000	193.500.000	<i>Proceeds from sale</i>
Nilai buku neto	-	-	-	(19.900.000)	<i>Net book value</i>
Laba penjualan aset tetap	-	-	108.657.000	173.600.000	Gain on sale of property and equipment

*) Unaudited

In 2019, the Group wrote-off medical equipment with carrying value of Rp 1,539,000,000 which were damaged as a result of fire. In 2020, insurance claim from these damaged assets amounted to Rp 14,463,026,219, which is recorded under other income (Note 27).

The Group owns several land located in Tangerang and South Jakarta with Building Use Rights (HGB) valid for 20 years to 25 years. The HGB have expiration date ranging from 2029 until 2038. Management believes there will be no problem with the extension of rights to the land as those were acquired legally and supported by adequate proof of ownership.

Construction in progress as of March 31, 2021 mainly consist of the construction of Hospital in Tangerang, Bandung and Surabaya. Those constructions are estimated to be completed between 2021 and 2022 with current percentages of completion between 18% - 85%.

For the three-month periods ended March 31, 2021 and 2020, and for the years ended December 31, 2020 and 2019, finance cost capitalized to construction in progress amounted to Rp 1,174,444,444, nil, Rp 8,089,208,211, and Rp 5,912,499,870, respectively.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020, dan
Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019
and For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020, and
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

8. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019, aset tetap dan aset hak guna (Catatan 10) kecuali tanah telah diasuransikan terhadap risiko kecelakaan dan kerusakan atau kehilangan kepada PT Sampo Insurance Indonesia dengan nilai pertanggungan sebesar masing-masing Rp 2.855.157.293.449, Rp 2.855.157.293.449 dan Rp 1.900.997.162.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Pada tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019, tanah, bangunan, dan peralatan kesehatan dijadikan jaminan utang bank (Catatan 13 dan 17).

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tetap.

9. PROPERTI INVESTASI

FKN memiliki sebidang tanah yang terletak di Bogor, Jawa Barat seluas 20.000 m² dengan hak legal berupa HGB dengan jangka waktu 20 tahun yang akan jatuh tempo pada tahun 2034. HGB tersebut masih atas nama PT Sentul City Tbk. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak tersebut.

Tanah ini saat ini dimiliki untuk penggunaan yang belum ditentukan dimasa depan. Pada tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019, nilai properti investasi masing-masing sebesar Rp 40.010.000.000. Pada tahun 2020, nilai tanah diukur berdasarkan nilai jual tanah pada Nilai Jual Objek Pajak (NJOP) adalah Rp 67.500.000.000.

Berdasarkan Akta Pernyataan dan Jaminan No. 38 tanggal 30 Januari 2019 dihadapan Notaris Muliani Santoso, SH., FKN menyerahkan properti investasinya sebagai jaminan atas utang bank SAS pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 dan SIS pada tanggal 31 Desember 2019 (Catatan 13 dan 17).

8. PROPERTY AND EQUIPMENT - NET (continued)

As of March 31, 2020, December 31, 2020 and 2019, property and equipment and right-of-use assets (Note 10) except land, were insured against accidents and damage or loss to PT Sampo Insurance Indonesia with total coverage of Rp 2,855,157,293,449, Rp 2,855,157,293,449 and Rp 1,900,997,162,000, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover any possible losses on the assets insured.

As of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019, land and buildings, and medical equipment are used as collateral for bank loans (Notes 13 and 17).

Management believes that there is no impairment in value of fixed assets.

9. INVESTMENT PROPERTY

FKN owns a land located in Bogor, West Java measuring 20,000 m² with legal landrights in the form of HGB with a term of 20 years that will expire in 2034. The HGB is still under the name of PT Sentul City Tbk. Management believes that there will be no difficulty in the extension of the land rights.

This land is currently held for an undetermined future use. As of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019, investment property amounted to Rp 40,010,000,000, respectively. In 2020, the market value of this land based on Sales Value Taxable Object (NJOP) was Rp 67,500,000,000.

Based on Deed of Declaration and Guarantee No. 38 dated January 30, 2019 before Notary Muliani Santoso, SH., FKN used its investment property as collateral for the bank loan of SAS as of March 31, 2021 and December 31, 2020 and SIS as of December 31, 2019 (Notes 13 and 17).

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020, dan
Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019
and For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020, and
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

10. SEWA

Dibawah ini adalah jumlah tercatat aset hak guna yang diakui dan mutasi selama periode tersebut:

	31 Maret/March 31, 2021			
	1 Januari/ January 1, 2021	Penambahan/ Additions	31 Maret/ March 31, 2021	
Harga perolehan				Acquisition cost
Bangunan	335.208.420.667	-	335.208.420.667	Building
Akumulasi penyusutan				Accumulated depreciation
Bangunan	27.179.061.135	6.794.765.284	33.973.826.419	Building
Nilai buku neto	308.029.359.532		301.234.594.248	Net book value
	31 Desember/December 31, 2020			
	1 Januari/ January 1, 2020	Dampak PSAK 73/ Impact of PSAK 73	Penambahan/ Additions	31 Desember/ December 31, 2020
Harga perolehan				Acquisition cost
Bangunan	-	194.175.857.010	141.032.563.657	Building
Akumulasi penyusutan				Accumulated depreciation
Bangunan	-	-	27.179.061.135	Building
Nilai buku neto	-		308.029.359.532	Net book value

Berdasarkan perjanjian No. 003/PT-SIS/IV/2017 tanggal 26 April 2017, telah diamandemen beberapa kali yang terakhir yaitu perjanjian No. 004/PT-SIS/VII/2020 pada tanggal 20 Juli 2020, SIS melakukan perjanjian sewa dengan PT Mandiri Prima Perdana, pihak berelasi, atas gedung Menara Gracia yang digunakan untuk Mayapada Hospital Kuningan dengan jangka waktu 15 tahun sampai dengan 25 April 2032.

Beban depresiasi dialokasikan sebagai berikut:

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three-month period ended March 31,		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2021	2020*)	2020	2019	
Beban langsung (Catatan 24)	4.594.602.378	-	18.378.409.513	-	Direct cost (Note 24)
Beban umum dan administrasi (Catatan 26)	2.200.162.906	3.906.315.500	8.800.651.622	-	General and administrative expenses (Note 26)
Total	6.794.765.284	3.906.315.500	27.179.061.135	-	Total

*) Tidak diaudit

*) Unaudited

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020, dan
Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019
and For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020, and
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

10. SEWA (lanjutan)

Di bawah ini adalah jumlah tercatat liabilitas sewa dan mutasinya selama periode berjalan:

	31 Maret/ March 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Dampak dari PSAK 73	-	188.967.436.343	<i>Impact of PSAK 73</i>
Modifikasi sewa	-	141.032.563.657	<i>Lease modification</i>
Pembayaran pokok	-	(330.000.000.000)	<i>Payments of principal</i>
Saldo akhir	-	-	Ending balance

Jumlah yang diakui dalam laba rugi terkait sewa adalah sebagai berikut:

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three-month period ended March 31,		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2021	2020*)	2020	2019	
Penyusutan aset hak guna	6.794.765.284	3.906.315.500	27.179.061.135	-	<i>Depreciation expense on right-of-use assets</i>
Sewa jangka pendek (Catatan 26)	38.340.000	43.749.999	175.000.000	-	<i>Short-term lease (Note 26)</i>
Pendapatan sewa (Catatan 27)	1.452.858.060	787.790.978	3.527.379.071	3.056.421.437	<i>Rental income (Note 27)</i>
Sewa operasi jangka panjang (Catatan 26)	-	-	-	9.920.870.455	<i>Long-term operating lease (Note 26)</i>

*) Tidak diaudit

*) Unaudited

11. ASET TIDAK LANCAR LAIN-LAIN

Aset lain-lain tidak lancar merupakan beberapa bidang tanah milik NKM yang akan diserahkan kepada Pemerintah Provinsi DKI Jakarta ("Pemprov DKI"). Sebagaimana dinyatakan dalam penyempurnaan SIPPT No. 62/-1/711.534 tertanggal 15 Januari 2010 dan Berita Acara Serah Terima Sementara (Fisik) No. 805/-076.98 tertanggal 27 September 2013 tentang penyerahan tanah fasilitas sosial dan fasilitas umum dengan peruntukan Tanah Penyempurnaan Hijau Taman ("PHT"), Marga Drainase dan Tata Air ("MDT") dan Marga Jalan ("MJL"). Tanah tersebut terletak di Jalan Lebak Bulu, Kelurahan Cilandak, Kecamatan Cilandak, Kota Administrasi, Jakarta Selatan.

Penyerahan atas beberapa bidang tanah milik NKM tersebut akan dilaksanakan setelah memperoleh instruksi dari Pemerintah Provinsi DKI.

Nilai tercatat tanah ini milik NKM yang akan diserahkan kepada Pemerintah Provinsi DKI pada tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp 81.085.153.235.

11. OTHER NON-CURRENT ASSET

Other non-current asset pertains to land owned by NKM that will be handed over to DKI Jakarta Provincial Government (Pemprov DKI) as stated in the Permit of Land Use (SIPPT) No. 62/-1/711.534 dated January 15, 2010 and the Minutes of Temporary Acceptance No. 805/-076.98 dated September 27, 2013, about the Social and Public Facility with the allotment of "Tanah Penyempurnaan Hijau" (PHT), "Marga Drainase dan Tata Air (MDT) and "Marga Jalan" (MJL). The land is located at Lebak Bulus street, Cilandak Village, Cilandak District, South Jakarta Administrative City.

The transfer of land owned by NKM will be executed after the instruction is provided by DKI Jakarta Provincial Government.

The carrying amount of this land owned by NKM that will be handed over to DKI Jakarta Provincial Government as of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp 81,085,153,235, respectively.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020, dan
Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019
and For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020, and
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

12. GOODWILL

Akun ini merupakan selisih lebih antara imbalan yang dialihkan dengan jumlah aset neto BMC pada saat merger antara BMC dengan Perusahaan di bulan Mei 2018.

12. GOODWILL

This account represents the excess between the consideration transferred and the net of assets of BMC during the merger of BMC and the Company in May 2018.

	<u>31 Maret/ March 31, 2021</u>	<u>31 Desember/December 31, 2020</u>		
		2020	2019	
Imbalan yang dialihkan	305.383.868.760	305.383.868.760	305.383.868.760	Consideration transferred
Nilai wajar aset tetap	(67.613.294.523)	(67.613.294.523)	(67.613.294.523)	Fair value of the net assets
Total	237.770.574.237	237.770.574.237	237.770.574.237	Total

Manajemen berkeyakinan tidak ada penurunan nilai *goodwill* pada tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019.

Management believes that there is no impairment on goodwill as of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019.

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK

13. SHORT-TERM BANK LOANS

	<u>31 Maret/ March 31, 2021</u>	<u>31 Desember/December 31, 2020</u>		
		2020	2019	
Pihak berelasi (Catatan 30)				Related party (Note 30)
PT Bank Mayapada Internasional Tbk				PT Bank Mayapada Internasional Tbk
SAS	151.000.000.000	151.000.000.000	-	SAS
Perusahaan	50.000.000.000	50.000.000.000	50.000.000.000	The Company
Pihak ketiga				Third parties
PT Bank Negara Indonesia Tbk				PT Bank Negara Indonesia Tbk
SIS	20.000.000.000	20.000.000.000	-	SIS
PT Bank CIMB Niaga Tbk				PT Bank CIMB Niaga Tbk
NKM	-	-	24.678.569.749	NKM
Total	221.000.000.000	221.000.000.000	74.678.569.749	Total

PT Bank Mayapada Internasional Tbk

PT Bank Mayapada Internasional Tbk

SAS

SAS

Pada tanggal 29 Juni 2020, SAS mendapatkan fasilitas pinjaman tetap *on demand* (PTX-OD) dari PT Bank Mayapada Internasional Tbk, pihak berelasi, dengan maksimum kredit sebesar Rp 151.000.000.000 yang digunakan untuk modal kerja. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 30 Juni 2021 dan dikenakan tingkat bunga 10% per tahun. Sampai dengan tanggal laporan, perpanjangan fasilitas ini masih dalam proses.

On June 29, 2020, SAS obtained a fixed credit on demand facility (PTX-OD) from PT Bank Mayapada Internasional Tbk, a related party, with maximum credit amount of Rp 151,000,000,000 which is used as working capital. This facility will mature on June 30, 2021 and bears an interest rate 10% per annum. Until the report date, the extension of this facility is still in process.

Fasilitas ini dijamin dengan:

This facility is secured by:

- Corporate guarantee SAS.
- Tanah milik FKN, entitas anak, dengan SHGB No 1.887 di Babakan Madang, Bogor, Jawa Barat yang terdaftar atas nama PT Sentul City Tbk (Catatan 9).

- Corporate guarantee of SAS.
- Land owned by FKN, a subsidiary, with SHGB No. 1887 at Babakan Madang, Bogor, Jawa Barat registered under the name of PT Sentul City Tbk (Note 9).

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020, dan
Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019
and For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020, and
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perusahaan

Pada tanggal 22 Desember 2017, Perusahaan mendapatkan fasilitas pinjaman tetap *on demand* (PTX-OD) dari PT Bank Mayapada Internasional Tbk, pihak berelasi, dengan maksimum kredit sebesar Rp 50.000.000.000 yang digunakan untuk modal kerja. Fasilitas ini dikenakan tingkat bunga 10% per tahun.

Fasilitas pinjaman ini telah diperpanjang beberapa kali dan yang terakhir untuk jangka waktu dua belas bulan yang berakhir 28 Juni 2021. Sampai dengan tanggal laporan, perpanjangan fasilitas ini masih dalam proses.

Fasilitas ini dijamin dengan jaminan yang sama dengan fasilitas PTA (Catatan 17).

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (“BNI”)

SIS

Pada tanggal 28 Juli 2020, SIS memperoleh fasilitas kredit modal kerja RC (KMK RC) Terbatas dari BNI dengan maksimum kredit sebesar Rp 20.000.000.000 dan tingkat bunga 11% per tahun. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 28 Juli 2021.

Fasilitas ini dijamin dengan jaminan yang sama dengan fasilitas KI (Catatan 17).

PT Bank CIMB Niaga Tbk (“CIMB”)

NKM

Pada tanggal 27 Juli 2012, NKM memperoleh fasilitas kredit dari CIMB dalam bentuk pinjaman rekening koran dengan jumlah pokok pinjaman tidak melebihi Rp 25.000.000.000 bila NKM sudah beroperasi dan Rp 10.000.000.000 sebelum NKM beroperasi dengan jangka waktu 1 tahun yang berakhir tanggal 27 Juli 2013.

Fasilitas pinjaman rekening koran ini diperpanjang beberapa kali dan yang terakhir sampai dengan 30 Mei 2020 dengan tingkat suku bunga 11% per tahun.

Fasilitas kredit ini dijamin dengan:

- Tanah dan bangunan milik NKM dengan nilai sebesar peringkat I Rp 169.135.000.000 dan peringkat II Rp 9.300.000.000.
- Tanah dan bangunan milik NKM dengan nilai sebesar Rp 545.000.000.000.

13. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

The Company

On December 22, 2017, the Company obtained a fixed credit facility on demand (PTX-OD) from PT Bank Mayapada Internasional Tbk, a related party, with maximum credit amount of Rp 50,000,000,000 which is used as working capital. This facility bears an interest rate of 10% per annum.

The facility has been extended several times and the latest of it is for a period of twelve months ending June 28, 2021. Until the report date, the extension of this facility is still in process.

This facility is secured by the same collateral of PTA facility (Note 17).

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (“BNI”)

SIS

On July 28, 2020, SIS obtained a working capital credit facility (KMK RC) from BNI, with a maximum credit amount of Rp 20,000,000,000 and interest rate of 11% per annum. This facility will mature on July 28, 2021.

This facility is secured by the same collaterals of KI facility (Note 17).

PT Bank CIMB Niaga Tbk (“CIMB”)

NKM

On July 27, 2012, NKM obtained a credit facility from CIMB in the form of an overdraft loan with a principal amount not exceeding Rp 25,000,000,000 after NKM has started its commercial operations and Rp 10,000,000,000 before NKM starts its commercial operations with a term of 1 year due on July 27, 2013.

The overdraft loan facility has been extended severral times and the latest of it was until May 30, 2020 with an interest rate of 11% per annum.

This facility was secured by:

- Land and building owned by NKM amounting to rank I Rp 169,135,000,000 and rank II Rp 9,300,000,000.
- Land and building owned by NKM amounting to Rp 545,000,000,000.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020, dan
Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019
and For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020, and
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB") (lanjutan)

NKM (lanjutan)

- c. Tanah dan bangunan milik Perusahaan dengan nilai sebesar Rp 600.000.000.000.
- d. *Corporate guarantee* dari PT Surya Cipta Inti Cemerlang sebesar total plafon pinjaman NKM.
- e. *Corporate guarantee* dari Perusahaan sebesar total plafon pinjaman NKM.
- f. Gadai saham atas nama Perusahaan di NKM.
- g. Gadai atas seluruh saham Tuan Jonathan Tahir, Tuan Dato Sri Doktor Tahir MBA, Nyonya Jane Dewi Tahir, Nyonya Grace Dewi Riady dan Nyonya Dewi Victoria Riady di PT Mayapada Healthcare Company.
- h. *Personal guarantee* dari Tuan Dato Sri Doktor Tahir, MBA sebesar total plafon pinjaman NKM.
- i. Peralatan medis milik Perusahaan dengan nilai sebesar Rp. 5.000.000.000.
- j. Peralatan medis milik NKM dengan nilai sebesar Rp 157.600.000.000.
- k. Surat pernyataan (*Letter of Undertaking*) yang diberikan oleh PT Surya Cipta Inti Cemerlang, pihak berelasi.
- l. Surat pernyataan (*Letter of Undertaking*) yang diberikan oleh pemegang saham.
- m. Surat pernyataan (*Letter of Undertaking*) yang diberikan oleh PT Surya Cipta Inti Cemerlang, Perusahaan, pemegang saham dan Tuan Dato Sri Doktor Tahir, MBA yang bersedia untuk melakukan top up dana apabila terjadi *shortage cashflows*.

Fasilitas ini telah dilunasi pada tanggal 30 Mei 2020.

Beban keuangan dari utang bank jangka pendek dikapitalisasi pada aset dalam penyelesaian bangunan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp 1.174.444.444, nihil, Rp 3.047.541.591 dan nihil.

13. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB") (continued)

NKM (continued)

- c. *Land and building owned by the Company amounting to Rp 600,000,000,000.*
- d. *Corporate guarantee from PT Surya Cipta Inti Cemerlang amounting to total plafond of loans of NKM.*
- e. *Corporate guarantee from the Company amounting to total plafond of NKM.*
- f. *Pledged of shares owned by the Company in NKM.*
- g. *Pledged shares owned by Mr. Jonathan Tahir, Mr. Dato Sri Doktor Tahir MBA, Mrs Jane Dewi Tahir, Mrs. Grace Dewi Riady and Mrs. Dewi Victoria Riady in PT Mayapada Healthcare Company.*
- h. *Personal guarantee from Mr. Dato Sri Doktor Tahir, MBA at the amount of total plafond of loans of NKM.*
- i. *The Company's medical equipment amounting to Rp 5,000,000,000.*
- j. *NKM's medical equipment amounting to Rp 157,600,000,000.*
- k. *Statement letter (Letter of Undertaking) from PT Surya Cipta Inti Cemerlang, related party.*
- l. *Statement letter (Letter of Undertaking) from shareholders.*
- m. *Statement letter (Letter of Undertaking) given by PT Surya Cipta Inti Cemerlang, the Company, shareholders and Mr. Dato Sri Doktor Tahir, MBA whose willing to top up fund when shortage of cash flows occurred.*

This facility was paid on May 30, 2020.

Finance cost from short-term bank loans capitalized to construction in progress of building for three-month periods ended March 31, 2021 and 2020, and for the years ended December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp 1,174,444,444, nil, Rp 3,047,541,591 and nil, respectively.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020, dan
Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019
and For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020, and
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, beban keuangan Grup dari utang bank jangka pendek yang dibebankan pada laba rugi masing-masing sebesar Rp 4.386.666.663, Rp 2.116.619.850, Rp 12.366.066.777 dan Rp 7.892.958.425.

13. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

For the three-month periods ended March 31, 2021 and 2020, and for the years ended December 31, 2020 and 2019, the Group's finance cost from short-term bank loans charged to profit or loss amounted to Rp 4,386,666,663, Rp 2,116,619,850, Rp 12,366,066,777 and Rp 7,892,958,425, respectively.

14. UTANG USAHA

14. TRADE PAYABLES

	<u>31 Maret/ March 31, 2021</u>	<u>31 Desember/December 31,</u>		
		2020	2019	
Pihak ketiga				Third parties
PT GE Operations Indonesia	15.592.276.017	18.994.755.217	3.592.426.666	PT GE Operations Indonesia
PT Anugerah Pharmindo Lestari	9.259.427.869	14.859.519.463	4.933.895.574	PT Anugerah Pharmindo Lestari
PT Anugrah Argon Medica	7.260.702.469	6.532.666.871	3.691.213.891	PT Anugrah Argon Medica
PT Enseval Putera Mega Trading Tbk	6.104.387.101	5.534.883.411	3.671.492.351	PT Enseval Putera Mega Trading Tbk
PT Paramount Bed Indonesia	5.878.044.107	2.505.171.736	-	PT Paramount Bed Indonesia
PT Tawada Healthcare	5.668.252.159	6.150.424.577	8.257.539.046	PT Tawada Healthcare
PT Utama Sarana Medika	5.383.668.193	6.134.284.402	1.431.460.242	PT Utama Sarana Medika
PT Siemens Indonesia	3.756.000.000	3.756.000.000	-	PT Siemens Indonesia
PT Worchardt Pharma Indo	3.385.801.340	3.125.377.340	2.707.790.000	PT Worchardt Pharma Indo
PT Bina San Prima	3.356.258.830	2.799.950.408	3.011.532.563	PT Bina San Prima
PT Advance Medicare Corporate	2.991.528.207	1.959.269.375	547.883.743	PT Advance Medicare Corporate
PT Samudra Medika Jaya	2.987.534.206	3.238.587.503	-	PT Samudra Medika Jaya
PT Global Medik Persada	2.647.686.077	-	-	PT Global Medik Persada
PT Mensa Bina Sukses	2.622.838.998	3.139.860.201	1.609.893.876	PT Mensa Bina Sukses
PT Genecraft Labs	2.345.601.849	2.522.194.030	-	PT Genecraft Labs
PT IDS Medical System Indonesia	2.229.276.520	3.407.485.445	2.493.586.488	PT IDS Medical System Indonesia
PT Parit Padang Global	2.026.623.284	2.241.029.615	1.580.775.588	PT Parit Padang Global
PT Mitracomm Ekasarana	1.879.202.950	2.687.944.027	-	PT Mitracomm Ekasarana
PT Boswell Mahakarya Indonesia	1.454.394.440	2.663.009.484	-	PT Boswell Mahakarya Indonesia
PT Prima Solusi Servisindo	751.181.202	783.136.202	3.318.555.168	PT Prima Solusi Servisindo
PT Tridinamika Jaya Instrument	33.000.000	13.511.400.000	-	PT Tridinamika Jaya Instrument
PT Aerofood Indonesia	-	2.485.641.626	-	PT Aerofood Indonesia
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 2.000.000.000)	66.395.333.893	66.174.006.372	60.191.620.037	Others (each below Rp 2,000,000,000)
Total	154.009.019.711	175.206.597.303	101.039.665.233	Total

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020, dan
Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019
and For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020, and
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

15. UTANG KONTRAKTOR

15. CONTRACTOR PAYABLES

	31 Maret/ March 31, 2021	31 Desember/December 31, 2020 2019		
PT Mitra Indo Sukses	19.786.666.658	19.786.666.658	-	<i>PT Mitra Indo Sukses</i>
PT Karya Intertek Kencana	5.329.694.137	5.329.694.137	5.874.044.988	<i>PT Karya Intertek Kencana</i>
PT Jaya Teknik Indonesia	4.516.166.340	4.657.199.540	4.757.815.748	<i>PT Jaya Teknik Indonesia</i>
PT Sandana	2.689.444.469	2.689.444.469	4.430.633.339	<i>PT Sandana</i>
PT Cendrawasih Farin	2.239.456.586	1.553.172.775	2.944.981.999	<i>PT Cendrawasih Farin</i>
PT Surya Marga Luhur	2.037.890.607	-	-	<i>PT Surya Marga Luhur</i>
PT Advance Medicare Corpora	1.474.628.118	3.817.303.819	-	<i>PT Advance Medicare Corpora</i>
PT Nusa Raya Cipta Tbk	1.440.800.000	-	60.872.781.790	<i>PT Nusa Raya Cipta Tbk</i>
PT Indoshopha Sakti	1.400.000.000	-	-	<i>PT Indoshopha Sakti</i>
PT Telesinsdo Citra Sejahtera	622.018.320	5.086.126.379	-	<i>PT Telesinsdo Citra Sejahtera</i>
PT Berca Hardayaperkasa	591.290.000	1.244.036.640	6.614.545.455	<i>PT Berca Hardayaperkasa</i>
Lainnya (masing-masing dibawah Rp 1.000.000.000)	12.710.450.265	11.152.567.851	9.234.456.548	<i>Others (each below Rp 1,000,000,000)</i>
Total	54.838.505.500	55.316.212.268	94.729.259.867	Total

16. AKRUAL

16. ACCRUALS

	31 Maret/ March 31, 2021	31 Desember/December 31, 2020 2019		
Jasa dokter	29.154.475.201	23.953.972.269	20.696.212.044	<i>Doctor fees</i>
Keamanan dan kebersihan	14.687.852.256	15.942.167.368	6.898.158.198	<i>Security and cleaning services</i>
Gaji, upah dan manfaat	11.532.629.590	14.304.685.153	7.652.351.449	<i>Salaries, wages and benefits</i>
Biaya langsung	10.179.999.798	11.382.323.983	6.802.386.915	<i>Direct charges</i>
Utilitas	9.459.546.750	9.015.529.261	6.890.380.007	<i>Utilities</i>
Makanan dan minuman	7.043.678.110	5.281.600.354	4.934.206.693	<i>Food and beverages</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	5.910.008.516	7.236.625.525	3.144.161.327	<i>Repair and maintenance</i>
Biaya profesional	2.048.840.000	2.983.740.000	944.605.138	<i>Professional fees</i>
BPJS Ketenagakerjaan	1.577.647.348	1.262.515.543	956.635.610	<i>BPJS Ketenagakerjaan</i>
Lain-lain	3.861.465.157	3.742.276.681	3.097.097.003	<i>Others</i>
Total	95.456.142.726	95.105.436.137	62.016.194.384	Total

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020, dan
Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019
and For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020, and
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. UTANG BANK JANGKA PANJANG

17. LONG-TERM BANK LOANS

	31 Maret/ March 31, 2021	31 Desember/December 31, 2020 2019		
Pihak berelasi (Catatan 30)				<i>Related party (Note 30)</i>
PT Bank Mayapada Internasional Tbk				<i>PT Bank Mayapada Internasional Tbk</i>
Perusahaan	47.570.765.310	47.570.765.310	51.879.793.470	<i>The Company</i>
SIS	-	-	125.000.000.000	<i>SIS</i>
Pihak ketiga				<i>Third party</i>
PT Bank Negara Indonesia Tbk				<i>PT Bank Negara Indonesia Tbk</i>
SIS	320.742.337.335	320.490.905.558	-	<i>SIS</i>
NKM	288.416.507.231	289.916.507.232	-	<i>NKM</i>
Perusahaan	192.411.200.160	193.273.043.594	-	<i>The Company</i>
Total	849.140.810.036	851.251.221.694	176.879.793.470	Total
Bagian jatuh tempo dalam satu tahun				Current maturities
Pihak berelasi	12.773.515.071	9.150.051.918	13.459.080.078	<i>Related party</i>
Pihak ketiga	14.397.500.000	12.415.000.000	-	<i>Third party</i>
Sub-total	27.171.015.071	21.565.051.918	13.459.080.078	<i>Sub-total</i>
Bagian jangka panjang				Non-current maturities
Pihak berelasi	34.797.250.239	38.420.713.392	163.420.713.392	<i>Related party</i>
Pihak ketiga	787.172.544.726	791.265.456.384	-	<i>Third party</i>
Sub-total	821.969.794.965	829.686.169.776	163.420.713.392	<i>Sub-total</i>
Total	849.140.810.036	851.251.221.694	176.879.793.470	Total

PT Bank Mayapada Internasional Tbk

Perusahaan

Pada tanggal 21 Agustus 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Tetap Angsuran (PTA) dengan maksimum kredit sebesar Rp 60.000.000.000 dari PT Bank Mayapada Internasional Tbk, pihak berelasi, yang diangsur secara bulanan sampai dengan 24 April 2023. Fasilitas ini dikenakan tingkat bunga sebesar 11% per tahun. Fasilitas ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir pada tanggal 5 Juni 2020 mengenai:

- Menurunkan maksimum kredit menjadi Rp 47.570.765.310.
- Memperpanjang jangka waktu fasilitas PTA sampai dengan 24 April 2024.
- Memberikan masa tenggang (Grace Period) dari 24 Mei 2020 sampai dengan 24 April 2021.

Fasilitas kredit ini dijamin dengan jaminan yang sama dengan fasilitas PTX-OD (Catatan 13) berupa:

PT Bank Mayapada Internasional Tbk

The Company

On August 21, 2018, the Company obtained a Fixed Installment Loan (PTA) facility with maximum credit amount of Rp 60,000,000,000 from PT Bank Mayapada Internasional Tbk, a related party, repayable on a monthly basis until April 24, 2023. This facility bears an interest rate of 11% per annum. This facility has been amended several times, recently on June 5, 2020 regarding:

- Decrease maximum credit into Rp 47,570,765,310.
- Extension of the term of PTA facility until April 24, 2024.
- Providing a grace period from May 24, 2020 until April 24, 2021.

This facility is secured by the same collaterals as the PTX-OD facility (Note 13) as follows:

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020, dan
Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019
and For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020, and
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Mayapada Internasional Tbk (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

- Tanah dan bangunan milik Perusahaan, dengan SHGB No. 574, 575, 675, 770, 796 dan 844 di Baranangsiang, Bogor, Jawa Barat yang terdaftar atas nama PT Bogor Medical Center yang sedang proses balik nama ke Perusahaan.
- Alat-alat mesin Kesehatan Katerisasi Jantung (*Cathlab*).
- Alat kesehatan endoskopi.

Berdasarkan Surat No. 218/EXT/CB=BMI/II/21 tanggal 26 Februari 2021 mengenai persetujuan penghapusan *negative covenant* sehubungan dengan Rencana Penawaran Umum Terbatas III Perusahaan pada tahun 2021, sebagai berikut:

- Perubahan anggaran dasar, susunan Direksi dan Dewan Komisaris serta susunan pemegang saham
- Investasi pada perusahaan lain
- Penggadaian saham kepada pihak lain

SIS

Pada tanggal 30 Januari 2019, SIS memperoleh fasilitas PTA memiliki plafond maksimal sebesar Rp 150.000.000.000 dari PT Bank Mayapada Internasional Tbk, pihak berelasi, yang ditujukan untuk tambahan modal kerja. Fasilitas berlaku selama 120 bulan dan memiliki *grace period* selama 24 bulan dimana SIS hanya berkewajiban membayar bunga pinjaman selama masa tenggang. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar 11% per tahun dan dijamin dengan tanah yang berlokasi di Kabupaten Bogor, Kecamatan Babakan Madang, Desa Citaringgul seluas 20.000 m², dengan SHGB No. 1887 atas nama FKN, entitas anak (Catatan 9).

Fasilitas ini telah dilunasi pada tanggal 29 Juni 2020.

17. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Mayapada Internasional Tbk (continued)

The Company (continued)

- Land and building owned by the Company, with SHGB No. 574, 575, 675, 770, 796 and 844 at Baranangsiang, Bogor, Jawa Barat registered under the name of PT Bogor Medical Center which title is in process of transfer to the Company.
- Cardiac Caterization Health (*Cathlab*) machines.
- Endoscopic medical devices.

Based on Letter No. 218/EXT/CB=BMI/II/21 dated February 26, 2021 regarding the approval for the waiver of negative covenants in connection with the Company's Planned Limited Public Offering III in 2021, as follows:

- Changes to the articles of association, the composition of the Board of Directors and the Board of Commissioners and the composition of shareholders
- Investment in other companies
- Pledge of shares to other parties

SIS

On January 30, 2019, SIS obtained a PTA facility amounting to Rp 150,000,000,000 from PT Bank Mayapada Internasional Tbk, a related party, which is intended for additional working capital. This facility is valid for 120 months and has a grace period of 24 months where SIS is only obliged to pay interest on loan during the grace period. This facility bears an interest rate of 11% per annum and is secured by land located at Bogor Regency, Babakan Madang District, Desa Citaringgul covering an area of 20,000 m², with SHGB No. 1887 on behalf of FKN, a subsidiary (Note 9).

This facility was paid on June 29, 2020.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020, dan
Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019
and For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020, and
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia Tbk ("BNI")

SIS

Pada tanggal 28 Juli 2020, SIS memperoleh fasilitas kredit investasi (KI) dari BNI dengan maksimum kredit sebesar Rp 330.000.000.000 yang diangsur secara tiga bulanan sampai dengan tahun 2030. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar 11% per tahun.

Fasilitas ini dan fasilitas KMK RC (Catatan 13) dijamin dengan jaminan yang bersifat *cross collateral* dengan pinjaman Perusahaan dan NKM sebagai berikut:

- Tanah dan bangunan dengan SHGB No. 706 di Karet, Setiabudi, Jakarta Selatan atas nama PT Mandiri Prima Perdana dengan nilai Hak Tanggungan (HT) I sebesar Rp 437.500.000.000.
- Rencana Anggaran Biaya (RAB) peralatan medikal Mayapada Hospital Kuningan sebesar Rp 18.825.150.000.
- Aset hak guna atas gedung sebesar Rp 466.218.160.000.
- Proyeksi persediaan sebesar Rp 20.000.000.000.
- Jaminan pribadi atas nama Dato' Sri Prof. Dr. Tahir, MBA.
- Proyeksi pendapatan SIS sebesar Rp 3.750.000.000.000.
- Gadai saham atas nama Perusahaan pada SIS.
- Fidusia atas tagihan klaim asuransi SIS sebesar Rp 339.084.150.000.

Fasilitas ini masih dalam masa tenggang (*grace period*) dari 28 Juli 2020 sampai dengan 28 Juli 2021.

Selama fasilitas kredit belum lunas, SIS dilarang melakukan beberapa hal tanpa persetujuan tertulis dari BNI antara lain:

- Memutuskan perjanjian sewa menyewa dengan PT Mandiri Prima Perdana, pihak berelasi.
- Mengubah anggaran dasar (kecuali meningkatkan modal).
- Melakukan penawaran umum terbatas atau penawaran umum perdana.
- Melakukan perubahan pengurus SIS dan pemegang saham SIS

NKM

Pada tanggal 9 Juni 2020, NKM memperoleh fasilitas kredit investasi (KI) dari BNI dengan maksimum kredit sebesar Rp 300.000.000.000 yang diangsur secara tiga bulanan sampai dengan tahun 2030. Fasilitas ini dikenakan tingkat bunga 11% per tahun.

17. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Negara Indonesia Tbk ("BNI")

SIS

On July 28, 2020, SIS obtained an investment credit Facility (KI) from BNI, with a maximum credit amount of Rp 330,000,000,000 that is repayable on a quarterly basis until 2030. This facility bears an interest rate of 11% per annum.

This facility and KMK RC (Note 13) facility are secured by collaterals which are cross-collateralized to the Company and NKM's loans with details as follows:

- Land and building with SHGB No. 706 at Karet, Setiabudi, Jakarta Selatan under the name of PT Mandiri Prima Perdana with mortgage right value of Rp 437,500,000,000.
- Budget estimate plan for medical equipment of Mayapada Hospital Kuningan amounting to Rp 18,825,150,000.
- Right-of-use to building amounting to Rp 466,218,160,000.
- Inventory forecast amounting to Rp 20,000,000,000.
- Personal guarantee of Dato' Sri Prof. Dr. Tahir, MBA.
- Revenue forecast of SIS amounting to Rp 3,750,000,000,000.
- Pledge of shares of the Company in SIS.
- Fiduciary over SIS' bill of insurance amounting to Rp 339,084,150,000.

This facility has a grace period running from July 28, 2020 until September 28, 2021.

As long as the credit facility has not been paid off, SIS is prohibited from doing several things without written approval from BNI, including:

- Terminate the lease agreement with PT Mandiri Prima Perdana, a related party.
- Amend the articles of association (except increase capital).
- Conduct a limited public offering or initial public offering.
- Change SIS' management and shareholders.

NKM

On June 9, 2020, NKM obtained an investment credit facility (KI) from BNI, with maximum credit amount of Rp 300,000,000,000 and repayable on a quarterly basis until 2030. This facility bears an interest rate of 11% per annum.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020, dan
Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019
and For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020, and
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia Tbk ("BNI") (lanjutan)

NKM (lanjutan)

Fasilitas ini dijamin dengan jaminan yang bersifat *cross collateral* dengan pinjaman Perusahaan dan SIS sebagai berikut:

- Tanah dan bangunan milik NKM dengan SHGB No. 2678, 2681, 2684 di Cilandak Barat, Cilandak, Jakarta Selatan dengan nilai Hak Tanggungan (HT) 1 sebesar Rp 375.000.000.000.
- Bangunan milik NKM dengan nilai sebesar Rp 688.325.690.000.
- Jaminan pribadi atas nama Dato Sri Prof. Dr. Tahir, MBA.
- Gadai saham atas nama Perusahaan pada NKM.
- Fidusia atas pendapatan NKM sebesar Rp 128.320.000.000 dan akan ditingkatkan secara bertahap hingga sebesar Rp 10.000.000.000.000
- Fidusia atas tagihan klaim asuransi NKM hingga sebesar Rp 692.310.000.000.

Selama fasilitas kredit belum lunas, SIS dilarang melakukan beberapa hal tanpa persetujuan tertulis dari BNI antara lain:

- Mengubah anggaran dasar (kecuali meningkatkan modal)
- Melakukan likuidasi atau pembubaran
- Melakukan merger, akuisisi, reorganisasi atau investasi
- Menerbitkan atau menjual saham kecuali dikonversi menjadi modal yang dibuat secara notariil.

Perusahaan

Pada tanggal 9 Juni 2020, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit investasi (KI) dari BNI dengan maksimum kredit sebesar Rp 200.000.000.000 yang diangsur secara tiga bulanan sampai dengan tahun 2030. Fasilitas ini dikenakan tingkat bunga sebesar 11% per tahun.

Fasilitas ini dijamin dengan jaminan yang bersifat *cross collateral* dengan pinjaman NKM dan SIS sebagai berikut:

- Tanah dan bangunan milik Perusahaan SHGB No. 2541 dan 2542 di Kelapa Indah, Tangerang, Banten dengan nilai Hak Tanggungan (HT) 1 sebesar Rp 162.830.000.000.
- Bangunan milik Perusahaan dengan nilai sebesar Rp 171.489.890.000.
- Jaminan pribadi atas nama Dato Sri Prof. Dr. Tahir, MBA.

17. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Negara Indonesia Tbk ("BNI") (continued)

NKM (continued)

This facility is secured by collaterals which are cross-collateralized to the Company and SIS' loans with details as follows:

- *Land and building owned by NKM with SHGB No. 2678, 2681, 2684 at West Cilandak, Cilandak, South Jakarta with mortgage right value of Rp 375,000,000,000.*
- *Building owned by NKM with value of Rp 688,325,690,000.*
- *Personal guarantee of Dato Sri Prof. Dr. Tahir, MBA.*
- *Pledged of shares of the Company in NKM.*
- *Fiduciary over NKM revenue amounting to Rp 128,320,000,000 and will increase gradually up to Rp 10,000,000,000,000.*
- *Fiduciary over NKM's bill of insurance claim up to Rp 692,310,000,000.*

As long as the credit facility has not been paid off, SIS is prohibited from doing several things without written approval from BNI, including:

- *Amend the articles of association (except increase capital)*
- *Conduct liquidation or dissolution*
- *Conduct mergers, acquisitions, reorganizations or investments*
- *Issuing or selling shares unless converted into capital that is notarized.*

The Company

On June 9, 2020, the Company obtained an investment credit facility (KI) from BNI, with a maximum credit amount of Rp 200,000,000,000 and repayable on a quarterly basis until 2030. This facility bears an interest rate of 11% per annum.

This facility is secured by collaterals which are cross-collateralized to the NKM and SIS' loans with details as follows:

- *Land and building owned by the Company with SHGB No. 2541 and 2542 at Kelapa Indah, Tangerang, Banten with mortgage right value of Rp 162,830,000,000.*
- *Building owned by the Company with value of Rp 171,489,890,000.*
- *Personal guarantee of Dato Sri Prof. Dr. Tahir, MBA.*

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020, dan
Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019
and For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020, and
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia Tbk ("BNI") (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

- Gadai saham atas nama PT Surya Cipta Inti Cemerlang pada Perusahaan dan saham Perusahaan pada NKM.
- Fidusia atas pendapatan Perusahaan sebesar Rp 153.000.000.000 dan akan ditingkatkan secara bertahap hingga sebesar Rp 10.000.000.000.000.
- Fidusia atas tagihan klaim asuransi Perusahaan hingga sebesar Rp 692.310.000.000.

Selama fasilitas kredit belum lunas, Perusahaan dilarang melakukan beberapa hal tanpa persetujuan tertulis dari BNI antara lain:

- Melakukan perubahan pemegang saham Perusahaan (diluar komponen pemegang saham masyarakat)
- Melakukan likuidasi atau pembubaran
- Melakukan merger, akuisisi, reorganisasi atau investasi
- Menerbitkan atau menjual saham kecuali dikonversi menjadi modal yang dibuat secara notarial.

Fasilitas yang diperoleh dari BNI oleh Perusahaan, SIS, dan NKM perlu menjaga rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio lancar tidak termasuk *Subordinated loan* SOL minimal 1x.
- Rasio Utang terhadap Ekuitas (DER) maksimal 2,70x.
- Rasio Utang terhadap Cakupan Layanan (DSC) minimal 100%.

Pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan, dan NKM telah memenuhi persyaratan rasio kecuali SIS yang tidak memenuhi rasio untuk DSC. Berdasarkan perjanjian pinjaman, dalam hal terjadi ketidakpatuhan, bank akan mengirimkan pemberitahuan kepada debitur. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, SIS belum menerima pemberitahuan dari bank.

17. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

**PT Bank Negara Indonesia Tbk ("BNI")
(continued)**

The Company (continued)

- Pledge of shares of PT Surya Cipta Inti Cemerlang in the Company and share of the Company in NKM.
- Fiduciary over the Company's revenue amounting to Rp 153,000,000,000 and will increase gradually up to Rp 10,000,000,000,000.
- Fiduciary over the Company's bill of insurance claim up to Rp 692,310,000,000.

As long as the credit facility has not been paid off, the Company is prohibited from doing several things without written approval from BNI, including:

- Conduct changes in the Company's shareholders (excluding the component of public shareholders).
- Conduct liquidation or dissolution
- Conduct mergers, acquisitions, reorganizations or investments
- Issuing or selling shares unless converted into capital that is notarized.

The facilities obtained from BNI by the Company, SIS, and NKM require to maintain financial ratios such as:

- Current ratio excluding *Subordinated loan* (SOL) at a minimum of 1x.
- Debt to Equity Ratio (DER) at a maximum of 2.70x.
- Debt to Service Coverage (DSC) ratio at a minimum of 100%.

As of December 31, 2020, the Company, and NKM have complied with the ratios requirement except SIS for for the DSC ratio. Based on loan agreement, in case of noncompliance, the bank shall send a notification to the debtor. As of the issuance date of the consolidated financial statements, SIS have not received notification from the bank.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020, dan
Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019
and For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020, and
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

17. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia Tbk ("BNI") (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, beban keuangan Grup dari utang bank jangka panjang dibebankan pada laba rugi masing-masing sebesar Rp 31.656.008.841, Rp 1.564.990.597, Rp 58.195.482.697 dan Rp 6.933.923.200.

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, beban keuangan dari utang bank jangka panjang yang dikapitalisasi pada aset tetap masing-masing sebesar nihil, Rp 3.025.000.009, Rp 5.041.666.620 dan Rp 5.912.499.870.

18. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

Grup membukukan liabilitas imbalan kerja untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Cipta Kerja No. 11 Tahun 2020 pada tanggal 31 Maret 2021 dan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2013 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019. Terdapat 2167, 2179 dan 2044 karyawan yang berhak atas imbalan pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2020 dan 2019.

Beban imbalan kerja yang diakui di laba rugi adalah sebagai berikut:

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ <i>Three-month period ended March 31,</i>		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ <i>Year ended December 31,</i>		
	2021	2020*)	2020	2019	
Biaya jasa kini	4.012.045.604	2.346.510.839	23.508.946.680	15.413.518.027	Current service cost
Biaya bunga	1.169.988.639	-	5.937.249.932	4.836.499.675	Interest cost
Biaya kurtailmen	(19.094.815.767)	-	(900.169.628)	1.536.494.559	Curtailment cost
Mutasi karyawan	(221.337.548)	-	(232.913.551)	-	Employee transfer
Biaya akrual	-	-	-	-	Accrual for
pembayaran pesangon lainnya	-	-	252.153.303	-	other termination cost
Total (Catatan 26 dan 27)	(14.134.119.072)	2.346.510.839	28.565.266.736	21.786.512.261	Total (Notes 26 and 27)

*) Tidak diaudit

*) Unaudited

17. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Negara Indonesia Tbk ("BNI") (continued)

The Company (continued)

For the three-month periods ended March 31, 2021 and 2020, and for the years ended December 31, 2020 and 2019, the Group's finance cost from long-term bank loans charged to profit or loss amounted to Rp 31,656,008,841, Rp 1,564,990,597, Rp 58,195,482,697 and Rp 6,933,923,200, respectively.

For the three-month periods ended March 31, 2021 and 2020, and for the years ended December 31, 2020 and 2019, finance cost from long-term bank loans capitalized to fixed assets amounted to nil, Rp 3,025,000,009, Rp 5,041,666,620 and Rp 5,912,499,870, respectively.

18. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY

The Group made provision for employee benefits liability for employees in accordance with Onimbus Law on Job Creation No. 11 Year 2020 as of March 31, 2021 and Labor Law No. 13 Year 2013 as of December 31, 2020 and 2019, respectively. There were 2167, 2179 and 2,044 employees entitled to the benefits as of March 31, 2021 and December 31, 2020 and 2019, respectively.

Post-employment benefits expense recognized in profit or loss is as follows:

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020, dan
Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019
and For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020, and
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)

Mutasi liabilitas imbalan pasca kerja yang diakui adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2021	31 Desember/December 31, 2020		
		2020	2019	
Saldo awal	89.297.794.369	68.670.506.868	63.461.098.798	Beginning balance
Beban (keuntungan) imbalan kerja	(14.134.119.072)	28.565.266.736	21.786.512.261	Employee benefits expense (income)
Pembayaran pesangon	(282.012.990)	(579.668.062)	(3.671.587.263)	Benefit payment
Pengukuran kembali:				Remeasurements:
Penyesuaian pengalaman kerja	(2.247.559.775)	6.834.497.697	(5.306.945.786)	Experience adjustment
Dampak perubahan asumsi demografis	-	(219.966.401)	43.238.017	Change in demographic assumptions
Dampak perubahan asumsi keuangan	(7.728.690.175)	(13.972.842.469)	(7.641.809.159)	Change in financial assumptions
Saldo Akhir	64.905.412.357	89.297.794.369	68.670.506.868	Ending balance

Perhitungan imbalan kerja pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 dan 2019 dihitung oleh PT Padma radya Aktuaria dan PT Jasa Aktuaria Praptasentosa Gunajasa, aktuaris independen. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuaris sebagai berikut:

18. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY (continued)

The movements in the post-employment benefits liability are as follows:

The cost of providing employee benefits as of March 31, 2021 and December 31, 2020 and 2019 is calculated by an independent actuary, PT Padma Radya Aktuaria and PT Jasa Aktuaria Praptasentosa Gunajasa. The actuarial valuations were carried out using the following key assumptions:

	31 Maret/ March 31, 2021	31 Desember/December 31, 2020		
		2020	2019	
Tingkat diskonto	7,25%	7,25%	8,00%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	8,00%	8,00%	10,00%	Salary increment projection rate
Tingkat cacat	5%TMI4	5%TMI4	5%TMI3	Disability rate
Usia pensiun normal	57 Tahun / 57 Years old	55 Tahun / 55 Years old	55 Tahun / 55 Years old	Normal retirement age
Tingkat mortalitas	100%TMI4	100%TMI4	100%TMI3	Mortality rate
Tingkat pengunduran diri	20 - 29 tahun/years : 6% 30 - 39 tahun/years : 5% 40 - 44 tahun/years : 3% 45 - 49 tahun/years : 2% 50 - 54 tahun/years : 1% > 54 tahun/years : 0%	20 - 29 tahun/years : 6% 30 - 39 tahun/years : 5% 40 - 44 tahun/years : 3% 45 - 49 tahun/years : 2% 50 - 54 tahun/years : 1% > 54 tahun/years : 0%	20 - 29 tahun/years : 6% 30 - 39 tahun/years : 5% 40 - 44 tahun/years : 3% 45 - 49 tahun/years : 2% 50 - 54 tahun/years : 1% > 54 tahun/years : 0%	Voluntary resignation rate

Analisa sensitivitas untuk asumsi-asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

The sensitivity analysis for significant assumptions as of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019 are as follows:

	Tingkat diskonto/ Discount rate		Kenaikan gaji di masa depan/ Future salary increase		
	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan/ Effect on present value of benefits obligation		Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan/ Effect on present value of benefits obligation		
	Persentase/ Percentage	Effect on present value of benefits obligation	Persentase/ Percentage	Effect on present value of benefits obligation	
31 Maret 2021					March 31, 2021
Kenaikan	1%	(8.141.972.064)	1%	9.141.517.062	Increase
Penurunan	-1%	9.087.842.358	-1%	(8.327.505.334)	Decrease
31 Desember 2020					December 31, 2020
Kenaikan	1%	(9.807.190.377)	1%	11.241.388.490	Increase
Penurunan	-1%	10.617.074.478	-1%	(10.476.944.496)	Decrease
31 Desember 2019					December 31, 2019
Kenaikan	1%	(8.119.169.945)	1%	9.494.173.807	Increase
Penurunan	-1%	9.719.436.985	-1%	(8.116.828.804)	Decrease

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020, dan
Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019
and For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020, and
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)

Analisa profil jatuh tempo liabilitias imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret/ March 31, 2021</u>	<u>31 Desember/December 31,</u>		
		<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Selama 24 bulan kedepan	4.339.706.570	8.938.606.755	1.439.552.460	<i>Within the next 24 months</i>
Antara 2 sampai 5 tahun	24.941.992.337	41.403.797.631	4.779.074.685	<i>Between 2 to 5 years</i>
Antara 6 sampai 10 tahun	46.863.184.197	70.319.916.374	14.010.498.672	<i>Between 6 to 10 years</i>
Diatas 10 tahun	1.274.581.435.057	1.191.286.854.168	1.225.304.540.854	<i>Over 10 years</i>
Total	1.350.726.318.161	1.311.949.174.928	1.245.533.666.671	Total

Durasi rata-rata atas provisi imbalan kerja adalah 23,25 tahun, 18,94 tahun dan 19,83 tahun, masing-masing pada tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019.

**18. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY
(continued)**

The maturity profile analysis of post-employment benefits liability is as follows:

The average duration of the provision for employee benefits is 23.25 years, 18.94 years and 19.83 years as of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019, respectively.

19. MODAL SAHAM

	<u>31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019/ March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019</u>			
<u>Nama Pemegang Saham</u>	<u>Total saham/ Number of Shares</u>	<u>Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)</u>	<u>Total Modal Disetor/ Total Paid in Capital</u>	<u>Name of Shareholders</u>
PT Surya Cipta Inti Cemerlang	7.199.214.743	59,99	719.921.474.300	<i>PT Surya Cipta Inti Cemerlang</i>
High Pro Investment Limited	2.179.993.002	18,17	217.999.300.200	<i>High Pro Investment Limited</i>
BNYM SA/NV AS Cust of Minot Light APAC Ltd	1.155.288.461	9,63	115.528.846.100	<i>BNYM SA/NV AS Cust of Minot Light APAC Ltd</i>
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	1.466.209.239	12,21	146.620.923.900	<i>Public (each below 5%)</i>
Total	12.000.705.445	100	1.200.070.544.500	Total

Berdasarkan Akta Notaris No. 40 tanggal 18 Februari 2021 dari Recky Francky Limpele, SH., Notaris di Jakarta, para pemegang saham memutuskan dan menyetujui meningkatkan modal dasar, ditempatkan dan disetor (Catatan 1a).

19. CAPITAL STOCK

Based on Notarial Deed no. 40 dated February 18, 2021 form Recky Francky Limpele, SH., Notary at Jakarta, the shareholders are decided to increase the authorized, issued and paid-up capital (Note 1a).

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020, dan
Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019
and For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020, and
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

20. TAMBAHAN MODAL DISETOR - NETO

Akun ini merupakan agio saham dan biaya emisi saham berasal dari Penawaran Umum Saham Perdana, Penawaran Umum Terbatas dan Penggabungan Usaha dengan perincian sebagai berikut:

	<u>31 Maret/ March 31, 2021</u>	<u>31 Desember/December 31, 2020</u>		
		<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Hasil Penawaran Umum Saham Perdana dan Penawaran Umum Terbatas				<i>Initial Public Offering and Right issues</i>
Agio Saham				<i>Additional paid in capital</i>
Tahun 2011	15.000.000.000	15.000.000.000	15.000.000.000	<i>Year 2011</i>
Tahun 2013	399.237.374.880	399.237.374.880	399.237.374.880	<i>Year 2013</i>
Tahun 2016	519.714.069.660	519.714.069.660	519.714.069.660	<i>Year 2016</i>
Total	933.951.444.540	933.951.444.540	933.951.444.540	<i>Total</i>
Biaya emisi				<i>Share issuance costs</i>
Tahun 2011	2.022.550.000	2.022.550.000	2.022.550.000	<i>Year 2011</i>
Tahun 2013	1.497.945.862	1.497.945.862	1.497.945.862	<i>Year 2013</i>
Tahun 2016	2.705.814.585	2.705.814.585	2.705.814.585	<i>Year 2016</i>
Total	6.226.310.447	6.226.310.447	6.226.310.447	<i>Total</i>
Sub-total	927.725.134.093	927.725.134.093	927.725.134.093	<i>Sub-total</i>
Agio saham dari penggabungan usaha tahun 2018	197.091.722.360	197.091.722.360	197.091.722.360	<i>Additional paid in capital from merger in year 2018</i>
Total	1.124.816.856.453	1.124.816.856.453	1.124.816.856.453	<i>Total</i>

21. CADANGAN UMUM

Berdasarkan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas, perusahaan di Indonesia diharuskan untuk membentuk cadangan umum sekurang-kurangnya sebesar 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-Undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk pembentukan cadangan umum tersebut.

Pada tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019, saldo laba ditahan masing-masing sebesar Rp 2.000.000.000.

21. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS

Based on the Law No. 40 year 2007, concerning the Limited Liability Company, each of Indonesian company is required to provide a general reserve of at least 20% of its issued and fully paid-up capital. There is no set period of time over which this amount should be provided.

As of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019, appropriated retained earnings amounted to Rp 2,000,000,000, respectively.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020, dan
Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019
and For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020, and
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

22. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Akun ini merupakan bagian kepentingan non-pengendali atas aset bersih, laba (rugi) bersih, dan pendapatan (rugi) komprehensif lainnya entitas anak dengan rincian sebagai berikut:

	Saldo 1 Januari 2021/ <i>Balance as of January 1, 2021</i>	Bagian atas laba rugi neto/ <i>Share in net profit (loss)</i>	Penghasilan komprehensif lain/ <i>Other comprehensive income</i>	Saldo 31 Maret 2021/ <i>Balance as of March 31, 2021</i>	
NKM	502.785.089	129.637.029	5.027.073	637.449.191	NKM
FKN	431.599.149	(453.836)	-	431.145.313	FKN
SIS	18.515.410	(3.458.400)	42.185	15.099.195	SIS
SAS	10.306.590	(170.767)	1.303	10.137.126	SAS
KKS	6.160.784	(423)	-	6.160.361	KKS
AIK	8.996.393	(13.060.806)	-	(4.064.413)	AIK
NSK	(199.198.615)	(10.453)	-	(199.209.068)	NSK
MSP	9.601.533	(52.728)	-	9.548.805	MSP
Total	788.766.333	112.429.616	5.070.561	906.266.510	Total

22. NON-CONTROLLING INTEREST

This account represents the share of non-controlling interest in the net assets, net profit (loss), and other comprehensive income (loss) of the subsidiaries with details as follows:

	Saldo 1 Januari 2020/ <i>Balance as of January 1, 2020</i>	Penerapan PSAK/ <i>Implementation of PSAK</i>	Bagian atas laba rugi neto/ <i>Share in net profit (loss)</i>	Penghasilan komprehensif lain/ <i>Other comprehensive income (loss)</i>	Saldo 31 Desember 2020/ <i>Balance as of December 31, 2020</i>	
NKM	660.505.373	(10.240.626)	(150.945.536)	3.465.878	502.785.089	NKM
FKN	417.729.008	-	13.870.141	-	431.599.149	FKN
SIS	6.131.454	-	12.443.660	(59.704)	18.515.410	SIS
SAS	9.968.655	-	339.127	(1.192)	10.306.590	SAS
KKS	6.104.454	-	56.330	-	6.160.784	KKS
AIK	3.771.906	-	5.224.487	-	8.996.393	AIK
NSK	(199.382.087)	-	183.472	-	(199.198.615)	NSK
MSP	8.204.146	-	1.397.387	-	9.601.533	MSP
Total	913.032.909	(10.240.626)	(117.430.932)	3.404.982	788.766.333	Total

	Saldo 1 Januari 2019/ <i>Balance as of January 1, 2019</i>	Bagian atas laba rugi neto/ <i>Share in net profit (loss)</i>	Penghasilan komprehensif lain/ <i>Other comprehensive income</i>	Saldo 31 Desember 2019/ <i>Balance as of December 31, 2019</i>	
NKM	730.933.818	(83.473.844)	13.045.399	660.505.373	NKM
FKM	428.676.351	(10.947.343)	-	417.729.008	FKM
SIS	9.487.705	(3.356.251)	-	6.131.454	SIS
SAS	10.018.677	(50.022)	-	9.968.655	SAS
KKS	6.109.885	(5.431)	-	6.104.454	KKS
AIK	8.690.325	(4.918.419)	-	3.771.906	AIK
NSK	(199.056.035)	(326.052)	-	(199.382.087)	NSK
MSP	9.450.000	(1.245.854)	-	8.204.146	MSP
Total	1.004.310.726	(104.323.216)	13.045.399	913.032.909	Total

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020, dan
Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019
and For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020, and
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. PENDAPATAN

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ <i>Three-month period ended March 31,</i>		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ <i>Year ended December 31,</i>		
	2021	2020*)	2020	2019	
Rawat inap	156.437.355.093	86.014.938.844	467.640.506.965	518.378.965.668	<i>Inpatient</i>
Obat-obatan	138.140.676.803	102.709.706.858	253.936.863.405	225.665.297.170	<i>Medicines</i>
Poliklinik	98.535.221.954	54.279.859.339	202.306.035.034	120.443.950.626	<i>Polyclinic</i>
Laboratorium	71.750.447.078	27.528.203.798	277.355.030.730	85.124.130.358	<i>Laboratory</i>
Radiologi	38.007.237.875	13.568.468.430	65.311.157.335	47.086.738.617	<i>Radiology</i>
Hemodialisa	5.376.790.422	5.507.210.687	19.592.014.413	17.366.892.854	<i>Hemodialysis</i>
Pemeriksaan medis	776.474.914	910.592.497	31.961.173.808	21.641.996.683	<i>Medical check-up</i>
Diskon pasien	(8.577.982.134)	(8.395.891.922)	(34.304.172.516)	(33.705.518.205)	<i>Discount for patients</i>
Neto	500.446.222.005	282.123.088.531	1.283.798.609.174	1.002.002.453.771	Net
Pihak berelasi (Catatan 30)	14.883.933.829	-	4.856.252.150	1.260.083.626	<i>Related parties (Note 30)</i>
Pihak ketiga	485.562.288.176	282.123.088.531	1.278.942.357.024	1.000.742.370.145	<i>Third parties</i>
Total	500.446.222.005	282.123.088.531	1.283.798.609.174	1.002.002.453.771	Total

*) Tidak diaudit

*) Unaudited

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 dan 2020, dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, tidak terdapat transaksi pendapatan yang dilakukan dengan pelanggan dengan jumlah pendapatan kumulatif selama periode tersebut melebihi 10% dari penjualan neto.

For the three-month periods ended March 31, 2021 and 2020, and for the years ended December 31, 2020 and 2019, there were no revenue transactions made with customer with a cumulative amount of revenue for the period exceeding 10% of net revenue.

24. BEBAN LANGSUNG

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ <i>Three-month period ended March 31,</i>		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ <i>Year ended December 31,</i>		
	2021	2020*)	2020	2019	
Jasa dokter	84.193.692.966	73.108.365.846	255.673.214.045	274.354.441.371	<i>Doctor services</i>
Obat-obatan	63.576.082.264	37.622.468.809	107.522.125.465	81.477.916.097	<i>Medicines</i>
Gaji dan tunjangan	37.348.636.299	18.008.057.472	94.151.640.132	85.235.597.250	<i>Salaries and allowances</i>
Laboratorium	36.573.125.842	10.922.161.206	107.641.067.638	39.683.433.764	<i>Laboratory</i>
Beban pasien rawat inap	30.008.341.347	18.444.333.219	115.642.159.760	108.922.349.893	<i>Inpatient expenses</i>
Penyusutan aset tetap (Catatan 8)	27.256.436.400	16.793.237.095	84.019.999.072	59.168.474.329	<i>Depreciation of property equipment and (Note 8)</i>
Poliklinik	27.264.059.022	17.554.476.414	75.567.244.808	61.030.908.878	<i>Polyclinic</i>
Penyusutan aset hak guna (Catatan 10)	4.594.602.378	-	18.378.409.513	-	<i>Depreciation of right-of-use asset (Note 10)</i>
Radiologi	3.928.821.625	1.186.237.441	4.319.549.612	4.249.495.570	<i>Radiology</i>
Hemodialisa	1.994.929.435	1.772.633.955	1.782.870.474	7.594.323.940	<i>Hemodialysis</i>
Total	316.738.727.578	195.411.971.457	864.698.280.519	721.716.941.092	Total

*) Tidak diaudit

*) Unaudited

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 dan 2020, dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, tidak terdapat transaksi yang dilakukan dengan pemasok dengan jumlah pembelian kumulatif selama periode tersebut melebihi 10% dari beban langsung.

For the three-month periods ended March 31, 2021 and 2020, and for the years ended December 31, 2020 and 2019, there were no transactions made with supplier with a cumulative amount of purchases during the period exceeding 10% of direct cost.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020, dan
Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019
and For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020, and
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

25. BEBAN PENJUALAN

Beban penjualan terutama terdiri dari beban iklan dan promosi masing-masing sebesar Rp 2.049.208.769, Rp 2.908.833.601 (tidak diaudit), Rp 10.542.219.731 dan Rp 11.803.652.919 masing-masing untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 dan 2020, dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

25. SELLING EXPENSES

Selling expenses primarily consists of advertising and promotion amounting to Rp 2,049,208,769, Rp 2,908,833,601 (unaudited), Rp 10,542,219,731 and Rp 11,803,652,919 for the three-month periods ended March 31, 2021 and 2020, and for the years ended December 31, 2020 and 2019, respectively.

26. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

26. GENERAL AND ADMINISTRATION EXPENSES

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three-month period ended March 31,		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2021	2020*)	2020	2019	
Gaji dan tunjangan	41.857.879.972	42.301.291.255	164.719.380.302	126.348.129.066	Salaries and allowances
Penyusutan aset tetap (Catatan 8)	8.889.125.730	9.637.824.794	18.983.030.021	16.542.568.037	Depreciation of property and equipment (Note 8)
Keamanan dan kebersihan	8.886.760.611	7.713.657.210	30.690.974.480	17.996.397.914	Security and cleaning services
Listrik dan air	7.302.711.961	6.457.238.375	27.886.977.601	22.281.962.181	Utilities
Imbalan kerja (Catatan 18)	4.960.696.695	2.346.510.839	28.565.266.736	21.786.512.261	Employee benefits (Note 18)
Perbaikan dan pemeliharaan	4.425.122.192	4.727.078.536	20.905.888.279	18.586.423.981	Repairs and maintenance
Jasa profesional	4.359.148.388	385.012.001	17.520.329.209	19.543.193.800	Professional services
Pengobatan	3.157.756.325	4.116.470.198	20.456.817.125	16.617.376.070	Medical
Jamsostek	2.696.822.364	1.805.505.671	9.283.706.794	6.624.224.245	Jamsostek
Konsumsi	2.649.516.842	1.461.213.938	9.928.330.977	7.987.133.390	Meal
Penyusutan aset hak guna (Catatan 10)	2.200.162.906	3.906.315.500	8.800.651.622	-	Depreciation of right-of-use asset (Note 10)
Asuransi	1.663.253.811	721.537.685	5.348.628.251	3.648.130.398	Insurance
Beban bank	1.282.067.285	846.274.156	3.609.618.368	3.050.589.107	Bank expense
Perijinan dan pajak	898.188.970	792.005.498	9.386.707.702	4.300.635.669	License and tax
Transportasi	781.551.885	547.219.863	1.934.818.851	2.401.091.274	Transportation
Amortisasi perangkat lunak	681.402.223	507.795.333	2.375.476.567	821.149.284	Amortization of software
Pelatihan	493.227.696	-	2.061.009.985	1.865.955.114	Training
Keperluan kantor	404.596.069	415.277.455	2.454.488.872	2.349.980.985	Office supplies
Sewa (Catatan 10)	38.340.000	43.749.999	175.000.000	9.920.870.455	Rent (Note 10)
Percetakan	11.182.515	184.089.888	938.392.549	2.283.652.079	Printing
Pensiun	-	150.142.754	-	6.240.948.709	Pension
Lain-lain (dibawah Rp 200.000.000)	1.887.790.730	2.573.131.635	6.679.307.842	5.529.680.864	Others (each below Rp 200,000,000)
Total	99.527.305.170	91.639.342.583	392.704.802.133	316.726.604.883	Total

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020, dan
Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019
and For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020, and
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

27. LAIN-LAIN - NETO

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three-month period ended March 31,		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2021	2020*)	2020	2019	
Biaya jasa lalu					
imbalan kerja (Catatan 18)	19.094.815.767	-	-	-	Employee benefits' past service cost (Note 18)
Pendapatan sewa (Catatan 10)	1.452.858.060	787.790.978	3.527.379.071	3.056.421.437	Rent income (Note 10)
Keuntungan selisih kurs	80.644.433	390.333.828	47.937.556	32.442.781	Gain on forex exchange
Klaim atas asuransi (Catatan 8)	-	-	14.463.026.219	-	Insurance claims (Note 8)
					Gain on sale property and equipment (Note 8)
Penjualan aset tetap (Catatan 8)	-	-	108.657.000	173.600.000	
Penghapusan aset tetap (Catatan 8)	-	-	-	(1.539.000.000)	Loss on write-off of equipment (Note 8)
Kerugian penghapusan persediaan (Catatan 6)	(270.925.278)	(651.545.892)	(6.285.305.582)	(1.062.777.626)	Loss on obsolete inventories written-off (Note 6)
Keuntungan (kerugian) penurunan nilai (Catatan 5)	(536.294.770)	428.096.113	15.308.274.415	(9.893.288.228)	Impairment gain (loss) (Note 5)
Lain-lain	1.827.347.983	308.377.337	1.259.564.549	(3.586.596.075)	Others
Neto	21.648.446.195	1.263.052.364	28.429.533.228	(12.819.197.711)	Net

*) Tidak audit

*) Unaudited

28. LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR

Laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) bersih pemegang saham dengan rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

28. BASIC EARNINGS (LOSS) PER SHARE

Basic earnings (loss) per share is computed by dividing the net profit (loss) attributable to shareholders by the weighted average number of common shares outstanding during the year.

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three-month period ended March 31,		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2021	2020 *)	2020	2019	
Laba (rugi) bersih tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik perusahaan	68.144.346.464	(9.420.691.503)	(14.380.627.056)	(75.669.801.059)	Net profit (loss) attributable to owners of the parent entity
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar	12.000.705.445	12.000.705.445	12.000.705.445	12.000.705.445	Total of weighted average shares outstanding
Laba (rugi) per saham dasar	5,68	(0,79)	(1,20)	(6,31)	Basic earnings (loss) per share

*) Tidak diaudit

*) Unaudited

29. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar dimuka

	31 Maret/ March 31, 2021	31 Desember/December 31, 2020	2019	
Perusahaan				The Company
PPh 23	-	-	6.043.281	PPh 23
PPh 4 (2)	36.125.804	-	-	PPh 4 (2)
Entitas Anak				Subsidiaries:
Pajak Pertambahan Nilai	-	7.292.745	35.000.000	Value Added Tax
Total	36.125.804	7.292.745	41.043.281	Total

29. TAXATION

a. Prepaid taxes

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020, dan
Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019
and For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020, and
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

29. PERPAJAKAN (lanjutan)

29. TAXATION (continued)

b. Taksiran tagihan pajak penghasilan

b. Estimated claims for tax refund

	31 Maret/ March 31, 2021	31 Desember/December 31, 2020		
		2020	2019	
Pajak penghasilan:				<i>Income tax:</i>
2020	1.292.381.206	1.292.381.206	-	2020
2018	-	-	895.641.873	2018
2017	-	-	837.438.240	2017
Total	1.292.381.206	1.292.381.206	1.733.080.113	Total

Berdasarkan Berita Acara Hasil Pemeriksaan tanggal 9 Januari 2020, hasil tagihan pajak penghasilan Pasal 28A tahun pajak 2018 dan 2017 ini telah dibatalkan dan dibebankan pada laba rugi tahun 2020.

Based on the Minutes of Examinations on January 9, 2020, the results of claim for income tax Article 28A for fiscal year 2018 and 2017 has been cancelled and these are charged to profit or loss in 2020.

c. Utang pajak

c. Taxes payables

	31 Maret/ March 31, 2021	31 Desember/December 31, 2020		
		2020	2019	
Perusahaan				<i>The Company</i>
Pasal 21	2.508.451.865	1.925.691.086	2.612.602.492	<i>Article 21</i>
Pasal 23	94.146.934	57.384.257	60.730.247	<i>Article 23</i>
Pasal 4(2)	30.795.596	20.512.895	-	<i>Article 4(2)</i>
Pasal 29	593.949.246	-	793.141.470	<i>Article 29</i>
Pajak Pertambahan Nilai	372.455.250	305.826.156	377.732.478	<i>Value Added Tax</i>
Sub-total	3.599.798.891	2.309.414.394	3.844.206.687	<i>Sub-total</i>
Entitas Anak:				<i>Subsidiaries</i>
Pasal 21	2.090.122.317	2.224.994.012	1.542.623.214	<i>Article 21</i>
Pasal 23	545.729.363	213.236.152	85.286.225	<i>Article 23</i>
Pasal 4(2)	394.464.597	822.064.269	397.321.753	<i>Article 4(2)</i>
Pajak Pertambahan Nilai	267.917.122	272.609.500	201.483.103	<i>Value Added Tax</i>
Pajak bumi dan bangunan	656.251.269	37.918.710	-	<i>Property tax</i>
Sub-total	3.954.484.668	3.570.822.643	2.226.714.295	<i>Sub-total</i>
Total	7.554.283.559	5.880.237.037	6.070.920.982	Total

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020, dan
Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019
and For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020, and
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

29. PERPAJAKAN (lanjutan)

29. TAXATION (continued)

d. Manfaat (beban) pajak penghasilan

d. Income tax benefit (expense)

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ <i>Three-month period ended March 31,</i>		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ <i>Year ended December 31,</i>		
	2021	2020 *)	2020	2019	
Pajak kini					Current tax
Perusahaan	(1.189.525.040)	(655.050.621)	-	(793.141.470)	The Company
Pajak tangguhan					Deferred tax
Perusahaan	(4.443.798.606)	(1.022.561.617)	2.578.368.633	3.048.360.197	The Company
Entitas Anak	(8.669.068.618)	275.791.112	(17.267.816.987)	(11.706.286.379)	Subsidiaries
Neto	(13.112.867.224)	(746.770.505)	(14.689.448.354)	(8.657.926.182)	Net
Total	(14.302.392.264)	(1.401.821.126)	(14.689.448.354)	(9.451.067.652)	Total

*) Tidak diaudit

*) Unaudited

e. Pajak kini

e. Current tax

Rekonsiliasi antara laba (rugi) konsolidasian sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasian dengan taksiran penghasilan kena pajak (rugi fiskal) untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between consolidated profit (loss) before income tax as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income (fiscal loss) for the three-month period ended March 31, 2021 and 2020 and for the year ended December 31, 2020 and 2019 is as follows:

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ <i>Three-month period ended March 31,</i>		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ <i>Year ended December 31,</i>		
	2021	2020 *)	2020	2019	
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan menurut laba rugi komprehensif konsolidasia	82.559.168.564	(8.028.087.847)	191.390.366	(66.323.056.623)	Profit (loss) before income tax expense per consolidated statement of profit or loss
Dikurangi laba (rugi) sebelumnya pajak penghasilan entitas anak yang dikonsolidasi	54.906.887.733	(13.329.594.343)	23.448.008.141	(56.184.438.224)	Deducted by profit (loss) before income tax of the consolidated subsidiaries
Laba (rugi) sebelum pajak Perusahaan	27.652.280.831	5.301.506.496	(23.256.617.775)	(10.138.618.399)	Profit (loss) before income tax of the Company
Perbedaan temporer					Temporary differences:
Imbalan pascakerja	(8.417.866.500)	1.610.327.192	14.893.011.826	12.723.554.774	Post-employment benefits
Provisi atas bonus	2.032.636.676	(195.308.288)	4.401.147.190	-	Provision for bonus
Penyusutan aset tetap	(366.526.843)	(1.276.072.638)	102.217.067	(353.244.039)	Depreciation of property and equipment
Aset sewa pembiayaan	-	-	-	(599.607.296)	Assets under finance lease
Laba (rugi) penurunan nilai	491.784.591	-	(10.700.112.714)	11.514.929.283	Impairment loss (gain)
Sub-total	(6.259.972.076)	138.946.266	8.696.263.369	23.285.632.722	Sub-total

*) Tidak diaudit

*) Unaudited

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020, dan
Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019
and For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020, and
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

29. PERPAJAKAN (lanjutan)

29. TAXATION (continued)

e. Pajak kini (lanjutan)

e. Current tax (continued)

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three-month period ended March 31,		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2021	2020 *)	2020	2019	
Beda tetap:					
Beban yang tidak diperkenankan					Permanent differences:
Pengobatan	1.620.234.092	-	7.175.854.289	6.920.322.735	Non deductible expense
Promosi dan iklan	1.149.775.737	-	4.623.631.715	6.992.671.540	Medical
Penghapusan persediaan	270.925.278	-	4.698.071.952	-	Promotion and advertising
Sumbangan	138.156.566	-	287.529.154	232.448.284	Inventory write-off
Representasi dan jamuan	48.900.000	38.663.998	269.770.277	330.534.822	Donations
Bunga	24.800.000	39.516.967	-	-	Representation and entertainment
Langganan	7.364.850	-	98.119.285	198.369.000	Interest
Perbaikan kendaraan	4.448.706	4.977.183	51.634.154	88.324.943	Subscriptions
Personalia	757.500	-	-	436.758.164	Vehicles maintenance
Denda pajak	-	49.240.433	2.085.168.696	157.919.215	Personnel
Sewa	-	-	-	106.784.775	Tax penalty
Lain-lain	-	-	-	399.750.222	Rent
Pendapatan sewa	(1.046.971.921)	(454.329.451)	(1.804.686.131)	(1.523.031.937)	Others
Pendapatan bunga	(6.171.478.982)	(2.141.019.069)	(14.957.027.225)	(9.260.906.630)	Rent income
Sub-total	(3.953.088.174)	(2.462.949.939)	2.528.066.166	5.079.945.133	Interest income
Taksiran penghasilan kena pajak (rugi fiskal)	17.439.220.581	2.977.502.823	(12.032.288.240)	18.226.959.456	Estimated taxable income (fiscal loss)
Rugi kena pajak Perusahaan tahun sebelumnya	(12.032.288.240)	-	-	(15.296.684.938)	Tax loss of the Company from the previous years
Koreksi Direktorat Jendral Pajak	-	-	-	266.465.162	Correction from Directorate General of Taxation
Taksiran penghasilan kena pajak (rugi fiskal)	5.406.932.341	2.977.502.823	(12.032.288.240)	3.196.739.680	Estimated taxable income (fiscal loss)
Taksiran penghasilan kena pajak (rugi fiskal) (pembulatan)	5.406.932.000	2.977.503.000	(12.032.288.000)	3.196.739.000	Estimated taxable income (fiscal loss) (rounded)
Beban pajak kini	1.189.525.040	655.050.621	-	799.184.750	Current tax expense
Pajak dibayar dimuka					Prepaid income tax
Pasal 23	(595.575.794)	-	(637.330.585)	(6.043.280)	Article 23
Pasal 25	-	-	(655.050.621)	-	Article 25
Pajak penghasilan kurang bayar (lebih bayar)	593.949.246	655.050.621	(1.292.381.206)	793.141.470	Underpayment (overpayment) of income tax

*) Tidak diaudit

*) Unaudited

Besarnya pajak terutang ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan sendiri oleh wajib pajak *self-assessment*. Kantor pajak dapat melakukan pemeriksaan pajak dalam jangka waktu lima tahun sejak pajak terutang.

The tax liabilities is determined based on self assessment. The tax office can perform examination of income taxes within five year after the tax becomes due.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020, dan
Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019
and For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020, and
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

29. PERPAJAKAN (lanjutan)

29. TAXATION (continued)

f. Pajak tangguhan

f. Deferred tax

	1 Januari/ January 1, 2021	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to the other comprehensive income	Penyesuaian tarif pajak/ Adjustment of tax rate		31 Maret/ March 31, 2021	
				Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income		
Perusahaan							The Company
Rugi fiskal	2.647.103.360	(2.647.103.360)	-	-	-	-	Fiscal loss
Imbalan pascakerja	10.741.395.365	(1.683.573.300)	(1.223.218.961)	(587.858.720)	(388.631.767)	6.858.112.617	Post-employment benefits
Cadangan kerugian penurunan nilai	3.365.176.962	108.192.610	-	-	-	3.473.369.572	Allowance for impairment loss
Penyusutan aset tetap	3.186.271.530	(80.635.905)	-	-	-	3.105.635.625	Depreciation of property and equipment
Provisi atas bonus	2.030.243.288	447.180.069	-	-	-	2.477.423.357	Provision for bonus
Sub-total	21.970.190.505	(3.855.939.886)	(1.223.218.961)	(587.858.720)	(388.631.767)	15.914.541.171	Sub-total
Entitas Anak							Subsidiaries
Rugi fiskal	28.732.491.072	(4.355.825.300)	-	(2.543.007.081)	-	21.833.658.691	Fiscal loss
Imbalan pascakerja	8.904.648.966	(1.199.653.112)	(772.031.029)	(603.064.827)	(206.930.144)	6.122.969.854	Post-employment benefits
Cadangan kerugian penurunan nilai	861.583.484	9.792.239	-	-	-	871.375.723	Allowance for impairment loss
Penyusutan aset tetap	(16.996.695.042)	(1.136.761.024)	-	-	-	(18.133.456.066)	Depreciation of property and equipment
Aset hak guna	644.128.086	178.683.659	-	-	-	822.811.745	Leases
Provisi atas bonus	2.766.830.706	980.766.828	-	-	-	3.747.597.534	Provision for bonus
Sub-total	24.912.987.272	(5.522.996.710)	(772.031.029)	(3.146.071.908)	(206.930.144)	15.264.957.481	Sub-total
Aset pajak tangguhan - neto	46.883.177.777	(9.378.936.596)	(1.995.249.990)	(3.733.930.628)	(595.561.911)	31.179.498.652	Deferred tax assets - net

	1 Januari/ January 1, 2020	Dampak PSAK 71/ Impact of PSAK 71	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Credited (charged) to the other comprehensive income	Penyesuaian tarif pajak/ Adjustment of tax rate		31 Desember/ December 31, 2020	
					Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Credited (charged) to the other comprehensive income		
Perusahaan								The Company
Rugi fiskal	-	-	2.647.103.360	-	-	-	2.647.103.360	Fiscal loss
Imbalan pascakerja	10.690.582.835	-	3.276.462.602	(1.942.780.132)	(894.925.103)	(387.944.837)	10.741.395.365	Post-employment benefits
Cadangan kerugian penurunan nilai	4.256.213.031	1.973.734.292	(2.354.024.797)	-	(510.745.564)	-	3.365.176.962	Allowance for impairment loss
Penyusutan aset tetap	3.595.208.835	-	22.487.755	-	(431.425.060)	-	3.186.271.530	Depreciation of property and equipment
Provisi atas bonus	1.206.807.848	-	968.252.382	-	(144.816.942)	-	2.030.243.288	Provision for bonus
Sub-total	19.748.812.549	1.973.734.292	4.560.281.302	(1.942.780.132)	(1.981.912.669)	(387.944.837)	21.970.190.505	Sub-total
Entitas Anak								Subsidiaries
Rugi fiskal	47.659.712.664	-	(13.208.056.072)	-	(5.719.165.520)	-	28.732.491.072	Fiscal loss
Imbalan pascakerja	6.477.043.881	-	2.880.369.107	323.951.674	(421.995.558)	(354.720.138)	8.904.648.966	Post-employment benefits
Cadangan kerugian penurunan nilai	403.611.498	1.520.200.940	(1.013.795.574)	-	(48.433.380)	-	861.583.484	Allowance for impairment loss
Penyusutan aset tetap	(14.360.862.832)	-	(4.359.135.750)	-	1.723.303.540	-	(16.996.695.042)	Depreciation of property and equipment
Aset hak guna	-	-	644.128.086	-	-	-	644.128.086	Leases
Provisi atas bonus	511.866.572	-	2.316.388.123	-	(61.423.989)	-	2.766.830.706	Provision for bonus
Sub-total	40.691.371.783	1.520.200.940	(12.740.102.080)	323.951.674	(4.527.714.907)	(354.720.138)	24.912.987.272	Sub-total
Aset pajak tangguhan - neto	60.440.184.332	3.493.935.232	(8.179.820.778)	(1.618.828.458)	(6.509.627.576)	(742.664.975)	46.883.177.777	Deferred tax assets - net

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020, dan
Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019
and For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020, and
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

29. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Pajak tangguhan (lanjutan)

	1 Januari/ January 1, 2019	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Penyesuaian atas pajak tangguhan /Adjustment to deferred tax	Dibebankan penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive Income	31 Desember/ December 31, 2019	
<u>Perusahaan</u>						<u>The Company</u>
Rugi fiskal	3.824.717.235	(3.824.171.235)	-	-	-	Fiscal losses
Imbalan pascakerja	8.449.844.326	3.180.888.694	-	(940.150.185)	10.690.582.835	Post-employment benefits
Cadangan kerugian penurunan nilai	326.357.458	2.878.732.321	1.051.123.252	-	4.256.213.031	Allowance for impairment loss
Penyusutan aset tetap	3.683.519.845	(88.311.010)	-	-	3.595.208.835	Depreciation of property and equipment
Provisi atas bonus	1.206.807.848	-	-	-	1.206.807.848	Provision for bonus
Aset sewa pembiayaan	14.990.825	(149.901.825)	-	-	-	Assets under finance lease
Sub-total	17.506.237.537	1.997.236.945	1.051.123.252	(940.150.185)	19.748.812.549	Sub-total
<u>Entitas Anak</u>						<u>Subsidiaries</u>
Rugi fiskal	59.580.345.672	(11.920.633.008)	-	-	47.659.712.664	Fiscal losses
Imbalan pascakerja	7.415.430.373	1.347.842.555	-	(2.286.229.047)	6.477.043.881	Post-employment benefits
Cadangan kerugian penurunan nilai	518.139.345	(114.527.847)	-	-	403.611.498	Allowance for impairment loss
Penyusutan aset tetap	(13.243.079.431)	(5.544.344.994)	4.426.561.593	-	(14.360.862.832)	Depreciation of property and equipment
Provisi atas bonus	413.051.250	98.815.322	-	-	511.866.572	Provision for bonus
Sub-total	54.683.887.209	(16.132.847.972)	4.426.561.593	(2.286.229.047)	40.691.371.783	Sub-total
Aset pajak tangguhan - neto	72.190.124.746	(14.135.611.027)	5.477.684.845	(3.226.379.232)	60.440.184.332	Deferred tax assets - net

Manajemen berpendapat bahwa terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba fiskal pada masa mendatang akan memadai untuk aset pajak tangguhan tersebut.

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 dan 2019, Grup memiliki akumulasi rugi fiskal sebesar Rp 302.430.648.398, Rp 377.349.677.019 dan Rp 378.619.103.125 dimana aset pajak tangguhan tidak diakui.

Management believes that it is probable that future taxable profit will be available against, which results in deferred tax assets, can be utilized.

As of March 31, 2021 and December 31, 2020 and 2019, the Group has accumulated fiscal loss of Rp 302,430,648,398, Rp 377,349,677,019 and Rp 378,619,103,125 for which no deferred tax asset has been recognized.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020, dan
Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019
and For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020, and
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

29. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Rekonsiliasi pajak penghasilan

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan - bersih dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak Perusahaan dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three-month period ended March 31,		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2021	2020 *)	2020	2019	
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan menurut laba rugi komprehensif konsolidasian	82.559.168.564	(8.028.086.847)	191.390.366	(66.323.056.623)	Profit (loss) before income tax per consolidated statement of profit or loss
Dikurangi laba (rugi) sebelum pajak penghasilan entitas anak yang dikonsolidasi	(54.906.887.733)	(13.329.593.343)	23.448.008.141	(56.184.438.224)	Deducted by profit (loss) before income tax of the consolidated subsidiaries
Laba (rugi) sebelum pajak perusahaan	27.652.280.831	5.301.506.496	(23.256.617.775)	(10.138.618.399)	Profit (loss) before income tax of the Company
Taksiran manfaat (beban) pajak pada tarif pajak berlaku	(5.530.456.166)	(1.166.331.429)	5.116.455.911	2.534.654.600	Estimated tax benefit (expense) at enacted tax rate
Dampak pajak atas perbedaan tetap	869.679.398	(541.848.987)	(556.174.557)	(1.269.986.283)	Tax effect of permanent differences
Penyesuaian	(384.688.158)	-	(52)	1.051.123.252	Adjustment
Penyesuaian tarif pajak	(587.858.720)	30.568.178	(1.981.912.669)	-	Adjustment on tax rate
Koreksi DJP	-	-	-	(60.572.842)	DGT correction
Manfaat pajak penghasilan Perusahaan	(5.633.323.646)	(1.677.612.238)	2.578.368.633	2.255.218.727	Income tax benefit of the Company
Beban pajak penghasilan entitas anak	(8.669.068.618)	275.791.112	(17.267.816.987)	(11.706.286.379)	Total income tax expense of the subsidiaries
Beban pajak penghasilan - neto	(14.302.392.264)	(1.401.821.126)	(14.689.448.354)	(9.451.067.652)	Income tax expense - net

29. TAXATION (continued)

g. Income tax reconciliation

A reconciliation between the income tax expenses - net and the amounts computed by applying the effective tax rate to profit (loss) before income tax of the Company is as follows:

30. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK - PIHAK BERELASI

Sifat hubungan berelasi

- PT Surya Cipta Inti Cemerlang merupakan pemegang saham mayoritas Perusahaan.
- Komisaris dan Direksi Perusahaan:
 - Tn. Dato' Sri Prof. DR. Tahir M.B.A
 - Ny. Grace Dewi Riady
 - Ny. Victoria Tahir
- Anggota keluarga yang dekat dengan orang yang mengendalikan Grup dan perusahaan di bawah kendali bersama:
 - PT Bank Mayapada Internasional Tbk
 - PT Mayapada Klinik Pratama
 - Tahir Fondation
 - Ny. Jane Tahir
- PT Mandiri Prima adalah pemegang saham minoritas SIS.
- Mayapada Healthcare Grup adalah entitas induk terakhir Perusahaan.

30. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Nature of relationship

- PT Surya Cipta Inti Cemerlang is the Company's majority stockholder.
- The Company's Commissioner and Directors:
 - Tn. Dato' Sri Prof. DR. Tahir M.B.A
 - Ny. Grace Dewi Riady
 - Ny. Victoria Tahir
- Close family members of the persons who control the Group and companies under common control:
 - PT Bank Mayapada Internasional Tbk
 - PT Mayapada Klinik Prama
 - Tahir Foundation
 - Ny. Jane Tahir
- PT Mandiri Prima is SIS' minority shareholder.
- Mayapada Healthcare Group is the ultimate parent of the Company.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020, dan
Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019
and For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020, and
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

**30. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

**30. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

Transaksi dan saldo hubungan dengan pihak berelasi

Transactions and balances with related parties

	Persentase terhadap total aset dan liabilitas/ Percentage to total assets and liabilities						
	31 Maret/ March 31, 2021		31 Desember/December 31, 2020		2019		
	%		%		%		
Bank (Catatan 4)	Cash in bank (Note 4)						
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	56.266.458.204	163.438.911.445	56.564.480.128	1,29	3,77	1,82	PT Bank Mayapada Internasional Tbk
Deposito berjangka (Catatan 4)	Time deposit (Note 4)						
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	326.833.000.000	326.613.000.000	140.000.000.000	7,51	7,51	4,50	PT Bank Mayapada Internasional Tbk
Total	383.099.458.204	490.051.911.445	196.564.480.128	8,80	11,28	6,32	Total
Piutang usaha (Catatan 5)	Trade receivables (Note 5)						
PT Mayapada Clinic Pratama	8.474.021.372	4.101.573.072	13.504.400	0,19	0,09	0,00	PT Mayapada Clinic Pratama
Tahir Foundation	5.017.091.467	382.461.700	1.927.400	0,12	0,01	0,00	Tahir Foundation
Jonathan Tahir	448.089.236	-	-	0,01	-	-	Jonathan Tahir
Mayapada Healthcare Group	426.579.733	89.953.998	-	0,01	0,00	-	Mayapada Healthcare Group
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	249.215.000	388.528.000	-	0,01	0,01	-	PT Bank Mayapada Internasional Tbk
Jane Tahir	198.042.200	-	-	0,00	-	-	Jane Tahir
Grace Tahir	70.894.821	-	-	0,00	-	-	Grace Tahir
Total	14.883.933.829	4.962.516.770	15.431.800	0,34	0,11	0,00	Total
Utang bank - jangka pendek (Catatan 13)	Short-term bank loan (Note 13)						
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	201.000.000.000	201.000.000.000	50.000.000.000	7,96	7,76	3,75	PT Bank Mayapada Internasional Tbk
Utang lain-lain	Other payables						
PT Surya Cipta Inti Cemerlang	1.057.222.270.204	1.074.907.119.512	742.910.378.306	41,88	41,47	55,73	PT Surya Cipta Inti Cemerlang
PT Mandiri Prima Perdana	10.311.492.230	10.311.492.230	-	0,41	0,40	-	PT Mandiri Prima Perdana
Total	1.067.533.762.434	1.085.218.611.742	742.910.378.306	42,29	41,87	55,73	Total
Pendapatan sewa diterima dimuka	Unearned rent revenue						
PT bank Mayapada Internasional Tbk	754.380.000	969.633.310	1.701.750.000	0,03	0,04	0,13	PT Bank Mayapada Internasional Tbk
Utang bank jangka panjang (Catatan 17)	Long-term bank loan (Note 17)						
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	47.570.765.310	47.570.765.310	176.879.793.470	1,88	1,84	13,27	PT Bank Mayapada Internasional Tbk

	Persentase terhadap penjualan, pendapatan bunga, beban keuangan, dan pendapatan sewa/ Percentage to interest income, finance cost, and rent income								
	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three-month period ended March 31, 2021		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31, 2020		2019				
	%		%		%				
Pendapatan (Catatan 23)	Revenue (Note 23)								
PT Mayapada Clinic Pratama	8.474.021.372	-	4.101.573.072	-	1,69	-	PT Mayapada Clinic Pratama		
Tahir Foundation	5.017.091.467	-	382.461.700	12.141.145	1,00	0,03	0,00	Tahir Foundation	
Jonathan Tahir	448.089.236	-	-	-	0,09	-	-	Jonathan Tahir	
Mayapada Healthcare Group	426.579.733	-	89.953.998	-	0,09	-	0,01	Mayapada Healthcare Group	
Bank Mayapada Internasional Tbk	249.215.000	-	282.263.380	-	0,05	-	0,02	PT Bank Mayapada Internasional Tbk	
Jane Tahir	198.042.200	-	-	7.843.387	0,04	-	0,00	Jane Tahir	
Grace Tahir	70.894.821	-	-	72.397.584	0,01	-	0,01	Grace Tahir	
Dato' Sri Prof. Dr. Tahir, MBA.	-	-	-	1.167.701.510	-	-	0,12	Dato' Sri Prof. Dr. Tahir, MBA.	
Total	14.883.933.829	-	4.856.252.150	1.260.083.626	2,97	-	0,13	Total	
Pendapatan bunga	Interest income								
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	7.456.808.385	2.227.529.346	24.669.351.251	9.325.823.309	50,31	100,00	93,20	97,47	PT Bank Mayapada Internasional Tbk
Beban keuangan	Finance cost								
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	2.663.234.101	2.828.879.595	31.224.534.964	11.989.478.755	7,39	76,84	44,25	80,86	PT Bank Mayapada Internasional Tbk
Pendapatan sewa	Rent income								
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	754.380.000	-	969.633.310	1.701.750.000	51,92	-	27,49	55,68	PT Bank Mayapada Internasional Tbk

*) Tidak diaudit

*) Unaudited

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020, dan
Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019
and For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020, and
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**30. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

Transaksi dan saldo hubungan pihak berelasi (lanjutan)

- a. Perusahaan mengadakan beberapa perjanjian utang kepada PT Surya Cipta Inti Cemerlang tanpa bunga, jaminan dan dapat dibayarkan sewaktu-waktu sesuai dengan kemampuan debitur dengan rincian perjanjian sebagai berikut:

Jenis/ Type	Tanggal/ Date	Batas pinjaman/ Loan limit	Pegguna pinjaman/ Loan user	Penggunaan/ Utilization	Saldo pinjaman/ Loan outstanding balance		
					31 Maret/ March 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	2019
Seri A/ Series A	Adendum terakhir 1 Juni 2015/ Latest addendum on June 1, 2015	300.000.000.000	NKM	Pembiayaan Rumah Sakit Mayapada di Lebak Bulus, Jakarta/ Refinancing Mayapada hospital in Lebak Bulus, Jakarta	234.202.496.852	247.202.496.852	164.364.128.306
Seri B/ Series B	Adendum terakhir 2 Januari 2018/ Latest addendum on January 2, 2018	400.000.000.000	SAS	Pengembangan Rumah Sakit Mayapada di Surabaya/ For development of Mayapada hospital in Surabaya	266.207.240.663	277.607.295.679	256.546.250.000
Seri C/ Series C	7 April/ April 7, 2017	150.000.000.000	KKS	Pembelian tanah di Jakarta Garden City/ For purchase of land in Jakarta Garden City	64.293.913.370	64.293.913.370	-
Seri D/ Series D	Adendum terakhir 22 April 2019/ Latest addendum on April 22, 2019	400.000.000.000	SIS	Pembayaran sewa, renovasi bangunan dan pembelian alat kesehatan/ For payment of rent, renovation of building, purchases of medical equipment	376.977.596.236	376.977.596.236	256.000.000.000
Seri E/ Series E	6 September/ September 6, 2017	125.000.000.000	NSK	Pembelian tanah di Batununggal, Bandung/ For purchases of land in Batununggal, Bandung	115.541.023.083	108.825.817.375	66.000.000.000
Total pinjaman/Total loan					1.057.222.270.204	1.074.907.119.512	742.910.378.306

- b. Pada tanggal 13 Januari 2019, berdasarkan perjanjian No. 003/PKS/PT-SRAJ/I/2019, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dalam hal sewa menyewa ruang untuk ruang kantor PT Bank Mayapada Internasional Tbk. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu tiga tahun yang berakhir pada tanggal 1 Februari 2022.
- c. Pada tanggal 6 Agustus 2020, SIS mengadakan perjanjian utang dengan PT Mandiri Prima Perdana dengan maksimum kredit sebesar Rp 12.000.000.000. Pinjaman ini tidak dikenakan bunga, tanpa jaminan, dan dapat dibayar sesuai kemampuan debitur dalam membayar pinjaman.

31. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING

Perusahaan

Pada tanggal 19 Maret 2020, Perusahaan melakukan perjanjian kerja sama dengan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia melalui surat No. HK.02.02/III/0884/2020 mengenai penunjukan Rumah Sakit Mayapada Tangerang sebagai tempat pelayanan non rujukan bagi pasien Covid-19. Perjanjian tersebut akan berlaku seterusnya sampai dengan situasi pandemi Covid-19 berakhir.

**30. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

Transactions and balances with related parties
(continued)

- a. The Company entered into several loan agreements with PT Surya Cipta Inti Cemerlang with no interest, collateral and can be paid anytime according to the ability of the debtors with the following details of agreements:

- b. On January 13, 2019, based on agreement No. 003/PKS/PT-SRAJ/I/2019, the Company entered into an agreement in terms of renting space for office of PT Bank Mayapada Internasional Tbk. The agreement is valid for a period of three years ending February 1, 2022.
- c. On August 6, 2020, SIS entered into a loan agreement with PT Mandiri Prima Perdana with maximum credit amount of Rp 12,000,000,000. This loan has no interest, no collateral, with payment terms depending on the debtor's ability to pay the loan.

31. SIGNIFICANTS AGREEMENTS

The Company

On March 19, 2020 the Company entered into a cooperation agreement with the Ministry of Health of Indonesian Republic through letter No. HK.02.02/III/0884/2020 regarding the appointment of the Mayapada Hospital Tangerang as a place for non-referral services for Covid-19 patients. The agreement will continue until the Covid-19 pandemic ends.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020, dan
Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019
and For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020, and
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

31. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 2 November 2020, Perusahaan melakukan perjanjian kerja sama dengan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia melalui surat "Surat Perintah Kerja Klaim Pelayanan Pasien Covid-19 Antara Pejabat Pembuat Komitmen dengan BMC Mayapada Hospital" mengenai klaim penagihan digunakan untuk penggantian perawatan pasien Covid-19 yang dirawat di BMC Mayapada Hospital.

Pada tanggal 17 Januari 2020 Berdasarkan Surat perjanjian No. 725/KTR/IV-06/1220, Perusahaan mengadakan kerja sama dengan BPJS Kesehatan mengenai penyelenggaraan pelayanan kesehatan rujukan tingkat lanjutan bagi para peserta program jaminan kesehatan. perjanjian tersebut telah diperpanjang beberapa kali dan terakhir diperpanjang sampai dengan 31 Desember 2021.

Pada tanggal 1 Januari 2019, berdasarkan perjanjian No. 020/PKS/BMC-MH/V/2019, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dengan Masabif dalam hal pengadaan gizi basah. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu dua tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Pada tanggal 4 Desember 2017, berdasarkan perjanjian No. 2185/LG.05/RC-01/X/2017, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dalam hal sewa menyewa ruang untuk perangkat sistem telekomunikasi seluler dengan PT Telekomunikasi Selular. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu lima tahun yang berakhir pada tanggal 14 Desember 2022.

NKM

Pada tanggal 19 Maret 2020, NKM melakukan perjanjian kerja sama dengan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia melalui surat No. Hk.01.07/MENKES/169/2020 mengenai penunjukan Rumah Sakit Mayapada Jakarta Selatan sebagai tempat pelayanan non rujukan bagi pasien Covid-19. Perjanjian tersebut akan berlaku seterusnya sampai dengan situasi pandemi Covid-19 berakhir.

Pada tanggal 21 Desember 2018 Berdasarkan Surat perjanjian No. 318/KTR/IV-02/1218, NKM mengadakan kerja sama dengan BPJS Kesehatan mengenai penyediaan pelayanan kesehatan rujukan tingkat lanjutan bagi para peserta program jaminan kesehatan. perjanjian tersebut telah di perpanjangan beberapa kali dan terakhir diperpanjang sampai dengan 31 Desember 2021.

31. SIGNIFICANTS AGREEMENTS (continued)

The Company (continued)

On November 2, 2020, the Company entered into a cooperation agreement with the Ministry of Health of the Indonesian Republic through the letter "Surat Perintah Kerja Klaim Pelayanan Pasien Covid-19 Antara Pejabat Pembuat Komitmen dengan BMC Mayapada Hospital" regarding billing claims used for reimbursement of Covid-19 patient care treated at BMC Mayapada Hospital.

On January 17, 2020, based on the agreement letter No. 725/KTR/IV-06/1220, the Company collaborated with BPJS Kesehatan regarding the implementation of advanced level referral health services for health insurance program participants. The agreement has been extended several times and the last one is extended until December 31, 2021.

On January 1, 2019, based on agreement No. 020/PKS/BMC-MH/V/2019, the Company entered into an agreement with Masabif to provide wet nutrition. The agreement is valid for a period of two years ending December 31, 2021.

On December 4, 2017, based on agreement No. 2185/LG.05/RC-01/X/2017, the Company entered into an agreement in terms of renting space for mobile telecommunication system device with PT Telekomunikasi Selular. The agreement is valid for a period of five years ending December 14, 2022.

NKM

On March 19, 2020, NKM entered into a cooperation agreement with the Ministry of Health of Indonesian Republic through letter No. Hk.01.07/MENKES/169/2020 concerning the appointment of Mayapada Hospital South Jakarta as a non-referral service location for Covid-19 patients. The agreement will be valid until the Covid-19 pandemic in Indonesia ends.

On December 21, 2018, based on the agreement letter No. 318/KTR/IV-02/1218, NKM collaborated with BPJS Kesehatan regarding providing an advanced level referral health services for participants in the health insurance program. The agreement has been extended several times and the last one is extended until December 31, 2021.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020, dan
Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019
and For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020, and
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

31. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

NKM (lanjutan)

Pada tanggal 12 Agustus 2016, NKM mengadakan perjanjian kejasama dalam hal pemeliharaan alat dengan PT Philips Indonesia Commercial. Perjanjian ini berlaku enam puluh bulan, sejak tanggal 17 Juni 2015 sampai dengan 16 Juni 2020. Perjanjian tersebut telah diperpanjang sampai dengan 1 Maret 2021.

32. SEGMENT OPERASI

Untuk tujuan pelaporan manajemen, Grup dibagi dalam dua kelompok utama kegiatan usaha: yaitu rawat inap termasuk jasa penunjang dan rawat jalan termasuk jasa penunjang. Kegiatan usaha tersebut menjadi dasar pelaporan segmen operasi primer Grup, sebagai berikut:

31. SIGNIFICANTS AGREEMENTS (continued)

NKM (continued)

On August 12, 2016, NKM entered into agreement of equipment maintenance with PT Philips Indonesia Commercial. This agreement is applicable for sixty months starting from June 17, 2015 to June 16, 2020. This agreement has been extended until March 1, 2021.

32. OPERATING SEGMENT

For management reporting purposes, the Group is currently organized into two main business activities: inpatient including its supporting facilities and outpatient including its supporting facilities. These business activities are the basis on which Group's report its primary segment information, as follows:

	31 Maret/March 31, 2021		Konsolidasian/ Consolidated	
	Rawat inap termasuk jasa penunjang/ In-patient including supporting services	Rawat jalan termasuk jasa penunjang/ Out-patient including supporting services		
Pendapatan	301.287.712.610	199.158.509.395	500.446.222.005	Revenues
Beban langsung	(194.890.240.866)	(121.848.486.712)	(316.738.727.578)	Direct costs
Laba kotor			183.707.494.427	Gross profit
Beban Penjualan			(2.049.208.769)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi			(99.527.305.170)	General and administrative expenses
Lain-lain - neto			428.188.076	Others - net
Laba sebelum pajak penghasilan			82.559.168.564	Profit before income tax
Manfaat pajak penghasilan			(14.302.392.484)	Income tax expenses
Laba neto periode berjalan			68.256.776.080	Net profit for the period
Laba neto yang dapat diatribusikan kepada:				Net profit for the period attributable to:
Pemilik entitas induk			68.144.346.464	Owners of the parent entity
Kepentingan non pengendali			112.429.616	Non-controlling interest
Total			68.256.776.080	Total
Informasi lain				Other information
Pengeluaran modal			85.046.585.133	Capital expenditures
Depresiasi dan amortisasi			43.621.729.637	Depreciation and amortization
ASET				ASSETS
Total aset konsolidasian			4.354.847.035.707	Total consolidated assets
LIABILITAS				LIABILITIES
Total liabilitas konsolidasian			2.524.468.548.814	Total consolidated liabilities

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020, dan
Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019
and For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020, and
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

32. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

32. OPERATING SEGMENT (continued)

	31 Maret/March 31, 2020			
	Rawat inap termasuk jasa penunjang/ <i>In-patient including supporting services</i>	Rawat jalan termasuk jasa penunjang/ <i>Out-patient including supporting services</i>	Konsolidasian/ <i>Consolidated</i>	
Pendapatan	169.848.859.439	112.274.229.092	282.123.088.531	Revenues
Beban langsung	(120.237.542.395)	(75.174.429.062)	(195.411.971.457)	Direct costs
Laba kotor			86.711.117.074	Gross profit
Beban Penjualan			(2.908.833.601)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi			(91.639.342.583)	General and administrative expenses
Lain-lain - neto			(191.028.737)	Others - net
Rugi sebelum pajak penghasilan			(8.028.087.847)	Loss before income tax
Manfaat pajak penghasilan			(1.401.821.126)	Income tax expenses
Rugi neto periode berjalan			(9.429.908.973)	Net loss for the period
Rugi neto yang dapat diatribusikan kepada:				Net loss for the period attributable to:
Pemilik entitas induk			(9.420.691.503)	Owners of the parent entity
Kepentingan non pengendali			(9.217.470)	Non-controlling interest
Total			(9.429.908.973)	Total
Informasi lain				Other information
Pengeluaran modal			271.701.986.847	Capital expenditures
Depresiasi dan amortisasi			30.847.172.722	Depreciation and amortization
ASET				ASSETS
Total aset konsolidasian			3.470.697.516.594	Total consolidated assets
LIABILITAS				LIABILITIES
Total liabilitas konsolidasian			1.703.737.361.551	Total consolidated liabilities
	31 Desember/December 31, 2020			
	Rawat inap termasuk jasa penunjang/ <i>In-patient including supporting services</i>	Rawat jalan termasuk jasa penunjang/ <i>Out-patient including supporting services</i>	Konsolidasian/ <i>Consolidated</i>	
Pendapatan	646.464.419.703	637.334.189.471	1.283.798.609.174	Revenues
Beban langsung	(440.760.698.025)	(423.937.582.494)	(864.698.280.519)	Direct costs
Laba kotor			419.100.328.655	Gross profit
Beban Penjualan			(10.542.219.731)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi			(392.704.802.139)	General and administrative expenses
Lain-lain - neto			(15.661.916.419)	Others - net
Laba sebelum pajak penghasilan			191.390.366	Profit before income tax
Manfaat pajak penghasilan			(14.689.448.354)	Income tax expenses
Rugi neto periode berjalan			(14.498.057.988)	Net loss for the period
Rugi neto yang dapat diatribusikan kepada:				Net loss for the period attributable to:
Pemilik entitas induk			(14.380.627.056)	Owners of the parent entity
Kepentingan non pengendali			(117.430.932)	Non-controlling interest
Total			(14.498.057.988)	Total
Informasi lain				Other information
Pengeluaran modal			840.978.595.170	Capital expenditures
Depresiasi dan amortisasi			132.569.953.653	Depreciation and amortization
ASET				ASSETS
Total aset konsolidasian			4.346.329.088.177	Total consolidated assets
LIABILITAS				LIABILITIES
Total liabilitas konsolidasian			2.591.592.815.242	Total consolidated liabilities

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020, dan
Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019
and For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020, and
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

32. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

32. OPERATING SEGMENT (continued)

	31 Desember/December 31, 2019			
	Rawat inap termasuk jasa penunjang/ <i>In-patient including supporting services</i>	Rawat jalan termasuk jasa penunjang/ <i>Out-patient including supporting services</i>	Konsolidasian/ <i>Consolidated</i>	
Pendapatan	543.060.983.882	458.941.469.889	1.002.002.453.771	Revenues
Beban langsung	(388.719.897.693)	(332.997.343.399)	(721.716.941.092)	Direct costs
Laba kotor	154.341.386.189	125.944.126.490	280.285.512.679	Gross profit
Beban Penjualan			(11.803.652.919)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi			(316.726.604.883)	General and administrative expenses
Lain-lain - neto			(18.078.311.500)	Others - net
Rugi sebelum pajak penghasilan			(66.323.056.623)	Loss before income tax
Manfaat pajak penghasilan			(9.451.067.652)	Income tax expenses
Rugi neto periode berjalan			(75.774.124.275)	Net loss for the period
Rugi neto yang dapat diatribusikan kepada:				Net loss for the year attributable to:
Pemilik entitas induk			(75.669.801.059)	Owners of the parent entity
Kepentingan non pengendali			(104.323.216)	Non-controlling interest
Total			(75.774.124.275)	Total
Informasi lain				Other information
Pengeluaran modal			357.363.114.225	Capital expenditures
Depresiasi dan amortisasi			76.532.191.650	Depreciation and amortization
ASET				ASSETS
Total aset konsolidasian			3.109.580.950.625	Total consolidated assets
LIABILITAS				LIABILITIES
Total liabilitas konsolidasian			1.332.955.849.063	Total consolidated liabilities

33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO

Risiko utama dari instrumen keuangan Grup adalah risiko pasar termasuk risiko tingkat bunga, risiko kredit serta risiko likuiditas. Kebijakan keuangan Grup dimaksudkan untuk mengurangi dampak keuangan dari fluktuasi tingkat bunga serta meminimalisir potensi kerugian yang dapat berdampak pada risiko keuangan Grup.

Faktor-faktor risiko keuangan

a. Risiko Pasar

Risiko Tingkat Bunga

Risiko tingkat bunga adalah risiko dimana nilai wajar arus kas di masa depan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga di pasar. Pinjaman yang diperoleh dengan tingkat bunga mengambang menimbulkan risiko suku bunga atas arus kas.

33. RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The main risk arising from the Group's financial instruments are market risk including interest rate risk, credit risk and liquidity risk. The Group's treasury policies are designed to mitigate the financial impact of fluctuations in interest rates and to minimize potential adverse effects on the Group's financial risk.

Financial risk factors

a. Market Risk

Interest Rate Risk

Interest rate risk is defined as a risk in which the fair value of future cash flows might be fluctuated due to the changes of market rate of the interest. Loans obtained at variable rates expose the Group to cash flow interest rate risk.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020, dan
Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019
and For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020, and
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

**33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
(lanjutan)**

Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

a. Risiko Pasar (lanjutan)

Risiko Tingkat Bunga (lanjutan)

Grup melakukan penelaahan berkala atas dampak perubahan suku bunga dan senantiasa menjaga komposisi pendanaan dengan sesuai kebutuhan untuk mengola risiko suku bunga. Berdasarkan analisis tersebut, Grup menghitung dampak terhadap laba rugi dari pergeseran tingkat bunga yang ditetapkan.

Tabel di bawah ini merangkum eksposur risiko suku bunga pada tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019:

33. RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Financial risk factors (continued)

a. Market Risk (continued)

Interest Rate Risk (continued)

The Group performs regular review on the impact of interest rate changes and always maintain the proportion of loans obtained in accordance to their needs to manage the interest rate risk. Based on this analysis, the Group calculates the impact on profit and loss of a defined interest rate shift.

The table below summarizes exposure to interest rate risks as of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019:

	31 Maret/March 31, 2021			
	Rata-rata suku bunga/ Average interest rate	Bunga mengambang/ Floating rate	Bunga Tetap/ Fixed rate	
<u>Aset keuangan</u>				<u>Financial assets</u>
Deposito berjangka	7,5 - 9,0%	-	326.833.000.000	Time deposits
<u>Liabilitas keuangan</u>				<u>Financial liabilities</u>
Utang bank jangka pendek	10%-12%			Short-term bank loans
Pihak berelasi		201.000.000.000	-	Third party
Pihak ketiga		20.000.000.000	-	Related party
Utang bank jangka panjang				Long-term bank loans
Pihak berelasi		47.570.765.310	-	Third party
Pihak ketiga		801.570.044.726	-	Related party
Sub-total		1.070.140.810.036	-	Sub-total
Neto		1.070.140.810.036	-	Net
	31 Desember/December 31, 2020			
	Rata-rata suku bunga/ Average interest rate	Bunga mengambang/ Floating rate	Bunga Tetap/ Fixed rate	
<u>Aset keuangan</u>				<u>Financial assets</u>
Deposito berjangka	7,5 - 9,0%	-	326.613.000.000	Time deposits
<u>Liabilitas keuangan</u>				<u>Financial liabilities</u>
Utang bank jangka pendek	10,00%			Short-term bank loans
Pihak berelasi		201.000.000.000	-	Third party
Pihak ketiga		20.000.000.000	-	Related party
Utang bank jangka panjang				Long-term bank loans
Pihak berelasi	12,00%	47.570.765.310	-	Third party
Pihak ketiga	11,00%	803.680.456.384	-	Related party
Sub-total		1.072.251.221.694	-	Sub-total
Neto		1.072.251.221.694	-	Net

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019 dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020, dan Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019 and For the Three-Month Periods Ended March 31, 2021 and 2020, and For the Years Ended December 31, 2020 and 2019 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

a. Risiko Pasar (lanjutan)

Risiko Tingkat Bunga (lanjutan)

	31 Desember/December 31, 2019			
	Rata-rata suku bunga/ Average interest rate	Bunga mengambang/ Floating rate	Bunga Tetap/ Fixed rate	
Aset keuangan				Financial assets
Deposito berjangka	5,75 - 7,75%	-	140.000.000.000	Time deposits
Liabilitas keuangan				Financial liabilities
Utang bank jangka pendek				Short-term bank loans
Pihak berelasi	10,00%	50.000.000.000	-	Related party
Pihak ketiga	11,00%	24.678.569.749	-	Third party
Utang bank jangka panjang -				Long-term bank loans -
Pihak berelasi	12,00%	176.879.793.470	-	Related party
Sub-total		251.558.363.219	-	Sub-total
Neto		251.558.363.219	140.000.000.000	Net

Perhitungan berikut menunjukkan analisis sensitivitas untuk suku bunga, dengan semua variabel lainnya dianggap tetap, dimana Grup terekspos pada akhir periode pelaporan yang mungkin dapat mempengaruhi laba rugi dan ekuitas:

The following calculation shows the sensitivity to the possibility of changes in interest rates, with all of the other variables deemed constant in which the Group is exposed at the end of the reporting period that would affect profit or loss and equity:

	31 Maret/ March 31, 2020		31 Desember/December 31,				
			2020		2019		
	Basis poin/ Basis point	Pengaruh atas rugi sebelum pajak penghasilan/ Effect on loss before income tax	Basis poin/ Basis point	Pengaruh atas rugi sebelum pajak penghasilan/ Effect on loss before income tax	Basis poin/ Basis point	Pengaruh atas rugi sebelum pajak penghasilan/ Effect on loss before income tax	
Meningkat	50	2.961.539.050	50	5.361.256.108	50	1.257.791.816	Increase
Menurun	(50)	(2.961.539.050)	(50)	(5.361.256.108)	(50)	(1.257.791.816)	Decrease

Instrumen keuangan lainnya yang dimiliki Grup yang tidak dimasukkan pada tabel diatas adalah yang tidak dikenakan bunga sehingga tidak terpengaruh risiko tingkat bunga.

The other financial instruments of the Group that are not included in the above table are non-interest bearing, therefore are not subjected to interest rate risk.

b. Risiko Kredit

Grup tidak memiliki risiko yang signifikan terhadap risiko kredit. Grup memiliki kebijakan untuk memastikan keseluruhan penjualan jasa kesehatan dilakukan kepada pelanggan dengan reputasi dan riwayat kredit yang baik. Selain itu, Grup senantiasa melakukan penelaahan berkala atas kredit pelanggan yang ada.

b. Credit Risk

The Group has no significant concentration of credit risk. The Group has policies in place to ensure that sales of health services are made to customers with an appropriate reputation and credit history. In addition, the Group always performs regular credit reviews of its existing customers.

Eksposur maksimum Grup atas risiko kredit setara dengan jumlah bruto dari aset keuangannya.

The Group's maximum exposure to credit risk is equivalent to gross carrying amount of its financial assets.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020, dan
Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019
and For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020, and
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

**33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
(lanjutan)**

Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

b. Risiko Kredit (lanjutan)

Kualitas kredit aset keuangan Grup adalah sebagai berikut:

**33. RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (continued)**

Financial risk factors (continued)

b. Credit Risk (continued)

The credit quality of the Group's financial assets is as follows:

		31 Maret/March 31, 2021						
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired	Telah jatuh tempo tetapi belum mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired			Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ Past due and impaired	Total/Total		Total
		< 30 hari/ < 30 days	30-90 hari/ 30-90 days	Lebih dari 90 hari/ Over 90 days				
		Bank	202.154.498.363	-				
Deposito berjangka	326.833.000.000	-	-	-	-	326.833.000.000	Time deposits	
Kas yang dibatasi penggunaannya	51.079.732.554	-	-	-	-	51.079.732.554	Restricted cash	
Piutang usaha							Trade receivables	
Pihak berelasi	14.883.933.829	-	-	-	-	14.883.933.829	Related parties	
Pihak ketiga	197.648.365.446	39.345.171.540	13.913.069.890	24.842.468.187	9.854.454.025	285.603.529.088	Third parties	
Piutang lain-lain - pihak ketiga	3.280.299.991	-	-	-	-	3.280.299.991	Other receivables - third parties	
Total	795.879.830.183	39.345.171.540	13.913.069.890	24.842.468.187	9.854.454.025	883.834.993.825	Total	
		31 Desember/December 31, 2020						
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired	Telah jatuh tempo tetapi belum mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired			Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ Past due and impaired	Total/Total		Total
		< 30 hari/ < 30 days	30-90 hari/ 30-90 days	Lebih dari 90 hari/ Over 90 days				
		Bank	290.420.054.163	-				
Deposito berjangka	326.613.000.000	-	-	-	-	326.613.000.000	Time deposits	
Kas yang dibatasi penggunaannya	34.071.022.015	-	-	-	-	34.071.022.015	Restricted cash	
Piutang usaha							Trade receivables	
Pihak berelasi	4.962.516.770	-	-	-	-	4.962.516.770	Related parties	
Pihak ketiga	155.620.552.555	34.030.129.389	10.115.575.443	28.646.336.009	11.260.259.000	239.672.852.397	Third parties	
Piutang lain-lain - pihak ketiga	5.236.876.642	-	-	-	-	5.236.876.642	Other receivables - third parties	
Total	816.924.022.145	34.030.129.389	10.115.575.443	28.646.336.009	11.260.259.000	900.976.321.987	Total	
		31 Desember/December 31, 2019						
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired	Telah jatuh tempo tetapi belum mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired			Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ Past due and impaired	Total/Total		Total
		< 30 hari/ < 30 days	30-90 hari/ 30-90 days	Lebih dari 90 hari/ Over 90 days				
		Bank	91.247.218.628	-				
Deposito berjangka	140.000.000.000	-	-	-	-	140.000.000.000	Time deposits	
Piutang usaha							Trade receivables	
Pihak berelasi	15.431.800	-	-	-	-	15.431.800	Related parties	
Pihak ketiga	69.355.260.908	26.925.307.664	16.635.377.253	32.885.852.864	18.639.298.120	164.441.096.809	Third parties	
Piutang lain-lain - pihak ketiga	3.918.547.531	-	-	-	-	3.918.547.531	Other receivables - third parties	
Total	304.536.458.867	26.925.307.664	16.635.377.253	32.885.852.864	18.639.298.120	399.622.294.768	Total	

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019 dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020, dan Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019 and For the Three-Month Periods Ended March 31, 2021 and 2020, and For the Years Ended December 31, 2020 and 2019 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

c. Risiko Likuiditas

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati mensyaratkan tersedianya kas dan setara kas yang memadai untuk memenuhi kebutuhan modal operasional.

Grup dalam menjalankan kegiatan usahanya senantiasa menjaga fleksibilitas melalui dana kas dan setara kas yang memadai dan ketersediaan dana dalam bentuk kredit yang memadai. Manajemen mengelola risiko likuiditas dengan senantiasa memantau perkiraan cadangan likuiditas Grup berdasarkan arus kas yang diharapkan serta menelaah kebutuhan pembiayaan untuk modal kerja dan aktivitas pendanaan secara teratur dan pada saat yang dianggap perlu.

33. RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Financial risk factors (continued)

c. Liquidity Risk

Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents to meet operating capital requirements.

In the regular conduct of business, the Group always maintains flexibility through adequate cash and cash equivalent funds and availability of funding in the form of adequate credit lines. Management manages the liquidity risks by continuously monitoring the rolling forecasts of the Group's liquidity reserve on the basis of expected cash flows and reviewing financing requirements for working capital and funding activities on a regular basis and where deemed necessary.

31 Maret/March 31, 2021									
Periode jatuh tempo/Maturity period									
Nilai tercatat/ Carrying value	Tidak ada periode jatuh tempo/ No maturity period	Kurang dari/ Less than 1 bulan/ month	1 - 3 bulan/ months	3 - 6 bulan/ months	6 - 12 bulan/ months	Lebih dari/ More than 12 bulan/ months	Nilai jatuh tempo/ Maturity value		
Aset keuangan								Financial assets	
Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi:								Financial assets measured at amortized cost:	
Kas dan setara kas	531.076.512.428	531.076.512.428	-	-	-	-	531.076.512.428	Cash and cash equivalents	
Kas yang dibatasi penggunaannya	51.079.732.554	51.079.732.554	-	-	-	-	51.079.732.554	Restricted cash	
Piutang usaha	14.883.933.829	-	14.883.933.829	-	-	-	14.883.933.829	Trade receivables	
Pihak berelasi	265.854.686.831	-	265.854.686.831	-	-	-	265.854.686.831	Related parties	
Pihak ketiga	3.280.299.991	-	3.280.299.991	-	-	-	3.280.299.991	Third parties	
Piutang lain-lain - pihak ketiga	-	-	-	-	-	-	-	Other receivables - third parties	
Total aset keuangan	866.175.165.633	582.156.244.982	284.018.920.651	-	-	-	866.175.165.633	Total financial assets	
Liabilitas keuangan								Financial liabilities	
Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi:								Financial liabilities measured at amortized cost:	
Utang bank jangka pendek	-	-	-	-	-	-	-	Short-term bank loans	
Pihak berelasi	201.000.000.000	-	1.675.000.000	5.080.833.333	5.136.666.667	10.161.666.667	204.405.833.333	Related party	
Pihak ketiga	20.000.000.000	-	189.444.444	556.111.111	562.222.222	1.112.222.222	20.556.111.111	Third party	
Utang usaha	154.009.019.711	-	154.009.019.711	-	-	-	154.009.019.711	Trade payables	
Utang kontraktor	54.838.505.500	-	54.838.505.500	-	-	-	54.838.505.500	Contractor payables	
Utang lain-lain	-	-	-	-	-	-	-	Other payables	
Pihak berelasi	1.067.533.762.433	1.067.533.762.433	-	-	-	-	1.067.533.762.433	Related parties	
Pihak ketiga	8.411.045.791	-	8.411.045.791	-	-	-	8.411.045.791	Third parties	
Akrua	95.456.142.726	-	95.456.142.726	-	-	-	95.456.142.726	Accruals	
Utang bank jangka panjang	-	-	-	-	-	-	-	Long-term bank loans	
Pihak berelasi	47.570.765.310	-	491.564.572	4.755.579.074	4.769.194.036	9.506.575.768	37.987.458.710	Related party	
Pihak ketiga	801.570.044.726	-	7.790.902.778	26.090.277.778	26.331.979.861	53.023.409.583	1.286.360.070.694	Third party	
Total liabilitas keuangan	2.450.389.286.197	1.067.533.762.433	322.861.625.522	36.482.801.296	36.800.062.786	73.803.874.240	1.549.309.473.848	Total financial liabilities	
Gap likuiditas	(1.584.214.120.564)	(485.377.517.451)	(38.842.704.871)	(36.482.801.296)	(36.800.062.786)	(73.803.874.240)	(1.549.309.473.848)	(2.220.616.434.492)	Liquidity gap

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020, dan
Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019
and For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020, and
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
(lanjutan)**

c. Risiko Likuiditas (lanjutan)

**33. RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES
(continued)**

c. Liquidity Risk (continued)

		31 Desember/December 31, 2020						
		Periode jatuh tempo/Maturity period						
		Tidak ada periode jatuh tempo/ No maturity period	Kurang dari/ Less than 1 bulan/ month	1 - 3 bulan/ months	3 - 6 bulan/ months	6 - 12 bulan/ months	Lebih dari/ More than 12 bulan/ months	Nilai jatuh tempo/ Maturity value
Aset keuangan								Financial assets
Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi:								Financial assets measured at amortized cost:
Kas dan setara kas	619.106.701.068	619.106.701.068	-	-	-	-	-	619.106.701.068
Kas yang dibatasi penggunaannya	34.071.022.015	34.071.022.015	-	-	-	-	-	34.071.022.015
Piutang usaha								
Pihak berelasi	4.962.516.770	4.962.516.770	-	-	-	-	-	4.962.516.770
Pihak ketiga	220.460.304.910	-	220.460.304.910	-	-	-	-	220.460.304.910
Piutang lain-lain - pihak ketiga	5.236.876.642	-	5.236.876.642	-	-	-	-	5.236.876.642
Total aset keuangan	883.837.421.405	658.140.239.853	225.697.181.552	-	-	-	-	883.837.421.405
Liabilitas keuangan								Financial liabilities
Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi:								Financial liabilities measured at amortized cost:
Utang bank jangka pendek								
Pihak berelasi	201.000.000.000	-	1.730.833.333	3.294.166.667	206.053.055.556	-	-	211.078.055.556
Pihak ketiga	20.000.000.000	-	189.444.444	360.555.556	562.222.222	-	-	21.235.555.556
Utang usaha	175.206.597.303	-	29.906.766.141	128.242.831.830	1.099.652.170	20.183.333.333	15.548.901.016	175.206.597.303
Utang kontraktor	55.316.212.268	-	-	55.316.212.268	-	-	-	55.316.212.268
Utang lain-lain								
Pihak berelasi	1.085.218.611.742	1.085.218.611.742	-	-	-	-	-	1.085.218.611.742
Pihak ketiga	10.781.878.013	-	10.781.878.013	-	-	-	-	10.781.878.013
Akrual	95.105.436.137	-	95.105.436.137	-	-	-	-	95.105.436.137
Utang bank jangka panjang	47.570.765.310	-	491.564.572	935.558.380	3.667.113.566	9.522.876.629	44.320.381.966	58.937.495.113
Pihak ketiga	803.680.456.384	-	7.814.583.333	17.372.916.667	26.371.388.889	52.382.067.153	1.320.843.184.653	1.424.784.140.695
Total liabilitas keuangan	1.642.628.735.463	1.085.218.611.742	137.714.358.068	187.213.766.321	207.714.929.949	20.591.779.479	15.548.901.016	1.654.002.346.575
Gap likuiditas	(758.791.314.058)	(427.078.371.889)	87.982.823.484	(187.213.766.321)	(207.714.929.949)	(20.591.779.479)	(15.548.901.016)	(770.164.925.170)
		31 Desember/December 31, 2019						
		Periode jatuh tempo/Maturity period						
		Tidak ada periode jatuh tempo/ No maturity period	Kurang dari/ Less than 1 bulan/ month	1 - 3 bulan/ months	3 - 6 bulan/ months	6 - 12 bulan/ months	Lebih dari/ More than 12 bulan/ months	Nilai jatuh tempo/ Maturity value
Aset keuangan								Financial assets
Piutang dan pinjaman :								Loans and receivables:
Kas dan setara kas	232.117.189.241	232.117.189.241	-	-	-	-	-	232.117.189.241
Piutang usaha								
Pihak berelasi	15.431.800	15.431.800	-	-	-	-	-	15.431.800
Pihak ketiga	145.801.798.689	-	145.801.798.689	-	-	-	-	145.801.798.689
Piutang lain-lain - Pihak ketiga	3.918.547.531	-	3.918.547.531	-	-	-	-	3.918.547.531
Total Aset Keuangan	381.852.967.261	232.132.621.041	149.720.346.220	-	-	-	-	381.852.967.261
Liabilitas keuangan								Financial liabilities
Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi:								Financial liabilities measured at amortized cost:
Utang bank jangka pendek								
Pihak berelasi	50.000.000.000	-	430.555.556	833.333.333	51.236.111.111	-	-	52.500.000.000
Pihak ketiga	24.678.569.749	-	244.386.392	465.122.488	25.159.459.101	-	-	25.868.967.981
Utang usaha - pihak ketiga	101.039.865.233	-	101.039.865.233	-	-	-	-	101.039.865.233
Utang kontraktor	94.729.259.867	-	92.422.106.097	2.307.153.770	-	-	-	94.729.259.867
Utang lain-lain								
Pihak berelasi	742.910.378.306	742.910.378.306	-	-	-	-	-	742.910.378.306
Pihak ketiga	2.560.967.734	-	2.560.967.734	-	-	-	-	2.560.967.734
Akrual	62.016.194.384	-	62.016.194.384	-	-	-	-	62.016.194.384
Utang bank jangka panjang - Pihak berelasi	176.879.793.470	-	2.641.262.271	5.401.945.221	8.198.734.365	16.996.374.192	170.544.145.964	203.782.462.013
Total liabilitas keuangan	1.254.814.828.743	742.910.378.306	261.355.137.667	9.007.554.812	84.594.304.577	16.996.374.192	170.544.145.964	1.285.407.895.518
Gap likuiditas	(872.961.861.482)	(510.777.757.265)	(111.634.791.447)	(9.007.554.812)	(84.594.304.577)	(16.996.374.192)	(170.544.145.964)	(903.554.928.257)

Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan nilai bagi pemegang saham. Modal Grup terdiri dari modal saham, tambahan modal disetor dan saldo rugi.

Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that its maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholders value. The capital of the Group consists of capital stock, additional paid-in capital and deficit.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020, dan
Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019
and For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020, and
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
(lanjutan)**

Pengelolaan Modal (lanjutan)

Grup secara aktif dan secara rutin dan mengelola modal untuk memastikan struktur modal yang optimal dan kembali ke pemegang saham, dengan mempertimbangkan efisiensi penggunaan modal berdasarkan arus kas operasi dan belanja modal, dan juga pertimbangan kebutuhan modal di masa depan. Kebijakan Grup adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar. Dalam rangka mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Grup dapat memperoleh pinjaman baru dan mengeluarkan saham baru. Tidak ada perubahan yang dilakukan dalam tujuan, kebijakan atau proses selama tahun penyajian.

**33. RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES
(continued)**

Capital Management (continued)

The Group actively and regularly reviews and manages its capital to ensure the optimal capital structure and return to the shareholders, taking into the consideration the efficiency of capital use based on operating cash flows and capital expenditures, and also consideration of future capital needs. The Group's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost. In order to maintain or adjust the capital structure, the Group may obtain new loan and issue new shares. No changes were made in the objectives, policies or processes during the year presented.

34. NILAI WAJAR ATAS ASET DAN LIABILITAS

Tabel dibawah ini mengikhtisarkan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar instrument keuangan Grup yang dinyatakan dalam posisi keuangan 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019

34. FAIR VALUE OF ASSETS AND LIABILITIES

The table below summarizes the carrying amounts and estimated fair values of financial instruments of the Group that are stated in the financial position March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019

	31 Maret/ March 31, 2021		31 Desember/December 31,			
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	2020		2019	
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value
Aset Keuangan						
Pada biaya perolehan diamortisasi						
(mulai 1 Januari 2020)						
Pinjaman dan piutang						
(Sebelum 1 Januari 2020):						
Kas dan setara kas	531.076.512.428	531.076.512.428	619.106.701.068	619.106.701.068	232.117.189.241	232.117.189.241
Kas yang dibatasi penggunaannya	51.079.732.554	51.079.732.554	34.071.022.015	34.071.022.015	-	-
Piutang usaha						
Pihak berelasi	14.883.933.829	14.883.933.829	4.962.516.770	4.962.516.770	15.431.800	15.431.800
Pihak ketiga	265.854.686.831	265.854.686.831	220.460.304.910	220.460.304.910	145.801.798.689	145.801.798.689
Piutang lain-lain - pihak ketiga	3.280.299.991	3.280.299.991	5.236.876.642	5.236.876.642	3.918.547.531	3.918.547.531
Total	866.175.165.633	866.175.165.633	883.837.421.405	883.837.421.405	381.852.967.261	381.852.967.261
Liabilitas Keuangan						
Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi:						
Utang bank jangka pendek						
Pihak berelasi	201.000.000.000	201.000.000.000	201.000.000.000	201.000.000.000	50.000.000.000	50.000.000.000
Pihak ketiga	20.000.000.000	20.000.000.000	20.000.000.000	20.000.000.000	24.678.569.749	24.678.569.749
Utang usaha - pihak ketiga	154.009.019.711	154.009.019.711	175.206.597.303	175.206.597.303	101.039.665.233	101.039.665.233
Utang kontraktor	54.838.505.500	54.838.505.500	55.316.212.268	55.316.212.268	94.729.259.867	94.729.259.867
Utang lain-lain						
Pihak berelasi	1.067.533.762.433	1.067.533.762.433	1.085.218.611.742	1.085.218.611.742	742.910.378.306	742.910.378.306
Pihak ketiga	8.411.045.791	8.411.045.791	10.781.878.013	10.781.878.013	2.560.967.734	2.560.967.734
Akrual	95.456.142.726	95.456.142.726	95.105.436.137	95.105.436.137	62.016.194.384	62.016.194.384
Utang bank jangka panjang						
Pihak berelasi	47.570.765.310	47.570.765.310	47.570.765.310	47.570.765.310	176.879.793.470	176.879.793.470
Pihak ketiga	801.570.044.726	801.570.044.726	803.680.456.384	803.680.456.384	-	-
Total	2.450.389.286.197	1.601.248.476.161	2.493.879.957.157	1.642.628.735.463	1.254.814.828.743	1.077.935.035.273

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020, dan
Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019
and For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020, and
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**34. NILAI WAJAR ATAS ASET DAN LIABILITAS
(lanjutan)**

Nilai wajar aset dan liabilitas diukur dengan dasar sebagai berikut:

Aset Keuangan

Nilai wajar atas aset keuangan jangka pendek (umumnya kurang dari satu tahun) seperti kas dan setara kas, kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, dan piutang lain-lain adalah sebesar nilai tercatat karena telah mendekati estimasi nilai wajarnya.

Liabilitas Keuangan

Nilai tercatat liabilitas keuangan seperti utang bank jangka pendek, utang usaha, utang kontraktor, utang lain-lain, dan akrual dan utang pihak berelasi adalah mendekati estimasi nilai wajarnya.

Nilai wajar pinjaman bank jangka panjang diperkirakan mendekati nilai tercatat karena perubahan tingkat suku bunga dinilai secara berkala.

**34. FAIR VALUE OF ASSETS AND LIABILITIES
(continued)**

The fair values of the above assets and liabilities are determined based on the following:

Financial Assets

The fair values of financial assets that are short-term in nature (generally less than 1 year) such as cash and cash equivalents, restricted cash, trade receivables, and other receivables represent their carrying amounts as these approximate their fair values.

Financial Liabilities

The fair values of financial liabilities such as short-term bank loan, trade payables, contractor payables, other payables, and accruals represent their carrying amounts as these approximate their fair values.

The fair value of long-term bank loans approximate its carrying amount due to its interest rates are frequently repriced.

35. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

a. Aktivitas investasi non-kas sebagai berikut:

35. SUPPLEMENTARY INFORMATION TO CASH FLOWS

a. Significant non-cash investing activities are as follows:

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three-month period ended March 31,		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2021	2020 *)	2020	2019	
Penambahan aset tetap yang masih terutang dan dicatat pada utang kontraktor	54.838.505.500	27.468.494.698	55.316.212.268	94.729.259.867	Additions to property and equipment still payable and recorded under contractors payables
Penambahan aset tetap yang masih terutang dan dicatat pada utang usaha	46.474.999.328	34.527.369.368	59.500.227.936	11.383.912.307	Additions to property and equipment still payable and recorded under trade payables
Penambahan aset tetap yang berasal dari kapitalisasi bunga pinjaman	1.174.444.444	-	8.089.208.211	5.912.499.870	Additions to fixed assets from capitalization of finance cost
Penambahan aset tak berwujud berasal dari uang muka pembelian	-	-	668.250.000	-	Additions to intangible assets from reclassification of advances

*) Tidak diaudit

*) Unaudited

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020, dan
Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019
and For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020, and
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

35. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS (lanjutan)

**35. SUPPLEMENTARY INFORMATION TO CASH
FLOWS (continued)**

b. Perubahan liabilitas yang timbul dari aktivitas
pendanaan sebagai berikut:

b. Changes in liabilities arising from financing
activities are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2020	Arus kas/ Net cash flows	Biaya transaksi/ Transaction cost	31 Maret/ March 31, 2021	
Liabilitas					Liabilities
Utang lain-lain - pihak berelasi	1.085.218.611.742	(17.684.849.309)	-	1.067.533.762.433	Other payables - related parties
Utang bank jangka pendek					Short-term bank loans
Pihak berelasi	201.000.000.000	-	-	201.000.000.000	Related party
Pihak ketiga	20.000.000.000	-	-	20.000.000.000	Third party
Utang bank jangka panjang					Long-term bank loans
Pihak berelasi	47.570.765.310	-	-	47.570.765.310	Related party
Pihak ketiga	803.680.456.384	(2.500.000.000)	389.588.342	801.570.044.726	Third party
Total	2.157.469.833.436	(20.184.849.309)	389.588.342	2.137.674.572.469	Total

	31 Desember/ December 31, 2019	Arus kas/ Net cash flows	Biaya transaksi/ Transaction cost	31 Desember/ December 31, 2020	
Liabilitas					Liabilities
Utang lain-lain - pihak berelasi	742.910.378.306	342.308.233.436	-	1.085.218.611.742	Other payables - related parties
Utang bank jangka pendek					Short-term bank loans
Pihak berelasi	50.000.000.000	151.000.000.000	-	201.000.000.000	Related party
Pihak ketiga	24.678.569.749	(4.678.569.749)	-	20.000.000.000	Third party
Utang bank jangka panjang					Long-term bank loans
Pihak berelasi	176.879.793.470	(129.309.028.160)	-	47.570.765.310	Related party
Pihak ketiga	-	825.000.000.000	(21.319.543.616)	803.680.456.384	Third party
Total	994.468.741.525	1.184.320.635.527	(21.319.543.616)	2.157.469.833.436	Total

	31 Desember/ December 31, 2018	Arus kas/ Net cash flows	31 Desember/ December 31, 2019	
Liabilitas				Liabilities
Utang lain-lain - pihak berelasi	543.910.378.306	199.000.000.000	742.910.378.306	Other payables - related party
Utang bank jangka pendek				Short-term bank loans
Pihak berelasi	50.000.000.000	-	50.000.000.000	Related party
Pihak ketiga	24.815.940.446	(137.370.697)	24.678.569.749	Third party
Utang bank jangka panjang				Long-term bank loans
Pihak berelasi	60.000.000.000	116.879.793.470	176.879.793.470	Related party
Utang sewa pembiayaan	207.550.904	(207.550.904)	-	Finance lease liability
Total	678.933.869.656	315.534.871.869	994.468.741.525	Total

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020, dan
Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019
and For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020, and
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

36. REKLASIFIKASI AKUN

Grup melakukan reklasifikasi akun laporan keuangan konsolidasian tahun 2020 untuk menyesuaikan dengan penyajian laporan keuangan konsolidasian pada dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021, dengan rincian sebagai berikut:

36. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

The Group has reclassified accounts of 2020 consolidated financial statements to conform with the presentation of consolidated financial statements as of and for the three-month period March 31, 2021 with the following details:

Pada dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020/ As of and for the year ended December 31, 2020					
Sebelum direklasifikasi/ As previously stated	Reklasifikasi/ Reclassification	Direklasifikasi/ As reclassified			
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS	
Kas dan setara kas	629.608.688.874	(10.501.987.806)	619.106.701.068	Cash and cash equivalent	
Kas yang dibatasi penggunaannya	-	34.071.022.015	34.071.022.015	Restricted cash	
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS	
Kas yang dibatasi penggunaannya	23.569.034.209	(23.569.034.209)	-	Restricted cash	
LIABILITAS LANCAR				CURRENT LIABILITIES	
Bagian lancar atas				Current maturities of	
liabilitas jangka panjang:				long-term liabilities:	
Utang bank				Bank loan	
Pihak ketiga				Third parties	
82.026.206.041				(69.611.206.041)	12.415.000.000
LIABILITAS TIDAK LANCAR				NON-CURRENT LIABILITIES	
Bagian tidak lancar atas				Non-current maturities	
liabilitas jangka panjang:				of long-term liabilities:	
Utang bank				Bank loan	
Pihak ketiga				Third parties	
721.654.250.343				69.611.206.041	791.265.456.384
LAPORAN ARUS KAS				STATEMENT OF CASH FLOWS	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM	
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES	
Pembayaran kas kepada pemasok	518.399.717.152	24.547.281.420	542.946.998.572	Cash paid to suppliers	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM	
AKTIVITAS INVESTASI				INVESTING ACTIVITIES	
Perolehan dan uang muka pembelian aset tetap	544.122.343.656	(48.116.315.629)	496.006.028.027	Acquisition and advances for purchase of property and equipment	
Kas dan setara kas termasuk:				Cash and cash equivalent include:	
Kas dan setara kas	629.608.688.874	(10.501.987.806)	619.106.701.068	Cash and cash equivalents	
Kas yang dibatasi penggunaannya	-	34.071.022.015	34.071.022.015	Restricted cash	

37. DAMPAK COVID-19

Pada tanggal 11 Maret 2020, Organisasi Kesehatan Dunia ("WHO") telah menetapkan penyebaran wabah virus corona ("Covid-19") sebagai pandemi global. Wabah Covid-19 telah menyebabkan terjadinya perlambatan ekonomi global dan domestik. Grup memberikan jasa pemeriksaan Covid-19 yang mengakibatkan peningkatan signifikan atas pendapatan usaha dalam tahun 2020 dan 2021. Luas dampak tersebut bergantung pada beberapa perkembangan di masa depan yang tidak dapat diprediksi pada saat ini, termasuk durasi penyebaran wabah, kebijakan ekonomi dan kebijakan lainnya yang diterapkan Pemerintah untuk menangani ancaman Covid-19.

37. IMPACT OF COVID-19

On March 11, 2020, the World Health Organization ("WHO") declared the outbreak of corona virus ("Covid-19") as a global pandemic. This Covid-19 outbreak has caused global and domestic economic slowdown. The Group provided Covid-19 testing which resulted in a significant increase of revenue in 2020 and 2021. The extent of such impact will depend on future development which cannot be predicted at this moment, including the duration of the spread of the outbreak, economic and social measures that are being taken by the government authorities to handle Covid-19 threat.